



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
**AGUSTUS
2024**

GOLD WINNER

Anugerah Humas
Diktiristek 2023
Kategori PTN BLU
Sub Kategori Majalah



Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



PERAYAAN HUT RI KE-79 SELURUH SIVITAS AKADEMIKA UNJ SEMAKIN SEMARAK DENGAN KADO PTNBH

**SELAMAT DATANG TEMAN DISABILITAS
DI KELUARGA BESAR UNJ**

**PELEPASAN AWARDEE IISMA 2024:
FROM RAWAMANGUN TO THE WORLD**

DAFTAR ISI

1 KONTEN

KOLOM REDAKSI

2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

BERITA UNIVERSITAS

3 SUMMER PROGRAM KE-5 DIMULAI – UNJ MENERIMA 18 MAHASISWA DARI HOCHSCHULE KONSTANZ, JERMAN

5 PERKUAT KERJASAMA BIDANG PENDIDIKAN DAN DUNIA INDUSTRI, UNJ GELAR DISKUSI AKADEMIK DENGAN DEPUTY MAYOR DAN DELEGASI SHAOXING MUNICIPAL PEOPLE’S GOVERNMENT

6 UNJ TERIMA KUNJUNGAN KERJA NANJING UNIVERSITY (NJU) TIONGGOK BAHAS ISU PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP DI JAKARTA

9 16 ATLET SLOMPN UNJ DILEPAS, SIAP BELA BANGSA DAN NEGARA

10 UNJ TERIMA KUNJUNGAN AKADEMIK DARI PONDOK PESANTREN AS’ADIYAH SENGKANG

13 UNJ DAN MRPTNI GELAR SEMINAR INTERNASIONAL BERTAJUK “MY AI TEACHING ASSISTANT AND CYBER SKILLS ACADEMY”

16 PERKUAT PROGRAM WORLD CLASS UNIVERSITY, UNJ JALIN KERJA SAMA PENDIDIKAN DENGAN NJU TIONGGOK

19 SMART ANTROPOMETRI “NIMBANG BALITA” KARYA TIM PENELITI UNJ, UPAYA MENDORONG TRANSFORMASI LAYANAN KESEHATAN DI POSYANDU

21 RASAKAN PENGALAMAN LUAR BIASA, BEGINI KESAN MAHASISWA NJU TIONGGOK SAAT STUDY VISIT KE PASCASARJANA UNJ

22 PELANTIKAN DAN SERAH TERIMA JABATAN KEPALA SEKOLAH SMA, SMP, KB-TK LABSCHOOL

25 SILATURAHIM KEBANGSAAN DULUR CIREBONAN CIAYUMAJAKUNING

27 UNJ GELAR BIMTEK RENCANA PENYUSUNAN KOMPETENSI PEGAWAI

29 SOSIALISASI ANUGERAH KERJA SAMA DIKTIRISTEK TAHUN 2024

31 JADI GARDA TERDEPAN, SATGAS PPKS UNJ KOMITMEN BERANTAS KEKERASAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN KAMPUS

35 HADIRI GELAR BUDAYA MAPAG WARSA DI DESA BINAAN UNJ CISAAT, SUBANG, REKTOR UNJ: KEMANDIRIAN DESA WISATA MENJADI PRIORITAS PENGEMBANGAN

37 UNJ GELAR TASYAKURAN JELANG HUT KE-79 RI TAHUN 2024

39 PERAYAAN HUT RI KE-79 SELURUH SIVITAS AKADEMIKA UNJ SEMAKIN SEMARAK DENGAN KADO PTNBH

43 RESMI KINI UNJ MENJADI PTNBH, DAN BERSIAP MEMBANGUN KEMANDIRIAN SERTA MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY

45 DIBUKA DENGAN PENAMPILAN MEMUKAL DARI MAHASISWA DISABILITAS, UNJ SELenggarakan OPENING PKKMB 2024 DIKUTI 7.699 PESERTA

50 PROF. KOMARUDIN KETUA MABIGUS UNJ DALAM JENDELA NEGERI TVRI: KEPRAMUKAAN DAN TUMBUHNYA GENERASI KREATIF

53 UNJ MENGELAR KEMBALI SEKOLAH KEBANGSAAN JILID III: HADIRKAN TOKOH PENTING DI BIDANGNYA

57 SELAMAT DATANG TEMAN DISABILITAS DI KELUARGA BESAR UNJ

61 JAJAKI KERJA SAMA POTENSIAL, UNJ GELAR PERTEMUAN DENGAN UNIVERSITY OF DELAWARE USA

63 IKUTI BAKING CLASS: KUNJUNGAN KERJA PENDIDIKAN DELEGASI DWP FORSIDANITA JABODETABEKA KE DWP UNJ

65 KOMITMEN KAMPUS INKLUSIF, MAHASISWA DIFABEL TAMPIL MEMUKAL DI PKKMB UNJ TAHUN 2024

67 GELAR KARYA PPG PRAJABATAN UNJ “BERINOVASI, BERKREASI TANPA HENTI MENUJU GURU PROFESIONAL”

69 FOKUS PENGUATAN PTN-BH, UNJ GELAR FGD PENGEMBANGAN BISNIS DAN PRODUKTIVITAS AKADEMIK

72 DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-60, UNJ GELAR TOURNAMEN GOLF ANTAR PERGURUAN TINGGI

75 PERSIAPAN GUNA MENUJU UNIVERSITAS KELAS DUNIA, UNJ GELAR QS WORLD UNIVERSITY RANGKING DISCUSSION

77 SAMBUT PTNBH, PPG UNJ MEYUDISIUM 1.699 LULUSAN DARI 27 PRODI

80 PENGUKUHAN IKADA UNJ PERIODE 2024–2029 DIKUKUHKAN LANGSUNG OLEH WIRANTO

83 CLOSING PARTY PKKMB UNJ TAHUN 2024

BERITA FAKULTAS

85 PASS PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS MAHASISWA BARU I FAKULTAS EKONOMI: “THE INTEGRITY CHARACTER DEVELOPMENT WITH FACULTY OF ECONOMICS TO NURTURE FUTURE LEADERS”

87 JADI PRODUK INOVASI UNGGULAN UNJ, ALAT RESUSITASI JANTUNG DAN PARU DARI FT UNJ MILIKI KANDUNGAN TKDN 100%

89 SMART ANTROPOMETRI “NIMBANG BALITA” BAGAI OASE DI TENGAH KEBUTUHAN DAN KEMANDIRIAN ALAT KESEHATAN DALAM NEGERI

93 KUNJUNGAN STUDI BANDING PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI UNJ KE UNIVERSITAS BRAWIJAYA

95 FMIPA UNJ GANDENG QUANZHOU INSTITUTE OF ENVIRONMENTAL PROTECTION INDUSTRY, NANJING UNIVERSITY GUNA TINGKATKAN REKOGNISI DI LEVEL ASIA DAN PERKUAT ATMOSFIR AKADEMIK

97 PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI PASCASARJANA UNJ MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI SMP BAHAGIA

99 MENGANDUNG CERITA INSPIRATIF, SIMAK RANGKAIAN KEGIATAN PRA PKKMB 8 FAKULTAS DI UNJ

104 SERTIFIKASI KOMPETENSI INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNJ

105 FIK UNJ GELAR THE 2ND INTERNATIONAL CONFERENCE ON SPORTS SCIENCES, PHYSICAL EDUCATION, AND HEALTH (ICSSPEH) TAHUN 2024

109 FIP UNJ GELAR YUDISIUM JENJANG MAGISTER, SEBANYAK 45 PESERTA MENDAPATKAN PREDIKAT PUJIAN

111 4.13 GUITAR QUARTET – GRUP MUSIK EMPAT SEKAWAN ASAL UNJ DENGAN PRESTASI INTERNASIONAL

115 FE UNJ TUAN RUMAH MOU DAN MOA ANTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIMAS DENGAN 24 KAMPUS DI INDONESIA

BERITA MAHASISWA

118 PELEPASAN AWARDDEE ISMA 2024: FROM RAWAMANGUN TO THE WORLD

UNJ DALAM BERITA

121 PEMBERITAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA OLEH MEDIA MASSA

SUSUNAN REDAKSI

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

Penasihat:

Dr. Ifan Iskandar, M.Hum

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd

Dr. Andy Hadiyanto, M.A

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd

Penanggung Jawab:

Dr. Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum, M.Si

Pemimpin Redaksi:

Wina Puspita Sari, M.Si

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. Wiratri Anindhita, S.I.P., M.Sc., CPR

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd

Mohammad Sadikin, S.Pd

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom

Fotografer:

Firman Adhy Nugroho

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd

Okvan Resdianto Rustam, S.E

Pewart:

Duta UNJ

Sekretariat:

Astutie Putri Indah, S.Ag

Aulia Putri Darajat, S.E

SAPA REDAKSI



Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucap puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan, Kabar UNJ edisi Agustus 2024 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta. Sebelumnya Kami segenap keluarga besar dari kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengucapkan Dirgahayu Republik Indonesia ke-79! Semoga Indonesia semakin jaya! Nusantara Baru Indonesia Maju!

Pada bulan Agustus kali ini Kabar UNJ menyajikan beberapa pilihan bacaan antara lain yaitu diperayaan HUT RI ke-79 ini UNJ telah resmi menjadi PTNBH dan bersiap membangun kemandirian serta menuju world class university, lalu ada kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) UNJ yang dibuka dengan penampilan dari mahasiswa disabilitas yang diterima di UNJ, kemudian ada pengukuhan Ikatan Doktor Alumni (IKADA) UNJ yang dikukuhkan oleh Jenderal TNI (Purn) Wiranto, tak lupa juga ada pelepasan awardee IISMA 2024, serta bacaan menarik lainnya.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.



Summer Program Ke-5 Dimulai – UNJ Menerima 18 Mahasiswa Dari Hochschule Konstanz, Jerman

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima 18 mahasiswa dari Hochschule Konstanz, Jerman, untuk mengikuti Summer Program di UNJ. Acara pembukaan digelar pada Senin, 05 Agustus 2024, di Ruang Pertemuan Gedung Syafei, Kampus A UNJ.

Hadir dalam kegiatan ini Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Ifan Iskandar, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd., para Wakil Dekan, para Koordinator Program Studi, para Dosen, serta para sivitas akademika UNJ.

Wakil Rektor I UNJ, Dr. Ifan Iskandar, secara langsung menerima mahasiswa summer program dari Jerman dan mengucapkan selamat datang di kampus UNJ kepada para mahasiswa dari Konstanz.

Dekan FBS, Dr. Liliana Muliastuti mengatakan Summer Program ini merupakan Kerjasama antara UNJ dengan Hochschule Konstanz Jerman yang sudah berjalan lima tahun. Tahun ini ada 18 mahasiswa hadir untuk belajar Bahasa dan Budaya Indonesia.

Tujuannya untuk memperkenalkan Bahasa Indonesia dan Budaya Indonesia, lebih khususnya ini merupakan bagian dari mata kuliah di sana akan dikonversi 4 SKS di mata kuliah Tourism tapi juga belajar Bahasa Indonesia. Sedangkan Prodi Bahasa Jerman FBS UNJ juga mengirimkan mahasiswanya untuk berkuliah di Konstanz selama satu tahun untuk double degree.

Summer Program ini berlangsung sejak tanggal 05-16 Agustus 2024 dengan perkuliahan tiga sesi setiap harinya. Tidak hanya perkuliahan



di kelas, para mahasiswa dari Konstanz juga praktik Budaya, seperti tarian daerah dan memasak kuliner nusantara serta eksplorasi tempat wisata di Jakarta dengan didampingi oleh mahasiswa Bahasa Jerman FBS.

Di akhir, Dr. Liliana berharap Summer

Program ini selain dapat mempromosikan Bahasa dan Budaya Indonesia, bisa menambah nilai bagi UNJ yang sedang menargetkan menjadi World Class University, dan menambah citra positif untuk Indonesia.

Perkuat Kerjasama Bidang Pendidikan Dan Dunia Industri, UNJ Gelar Diskusi Akademik Dengan Deputy Mayor Dan Delegasi Shaoxing Municipal People's Government

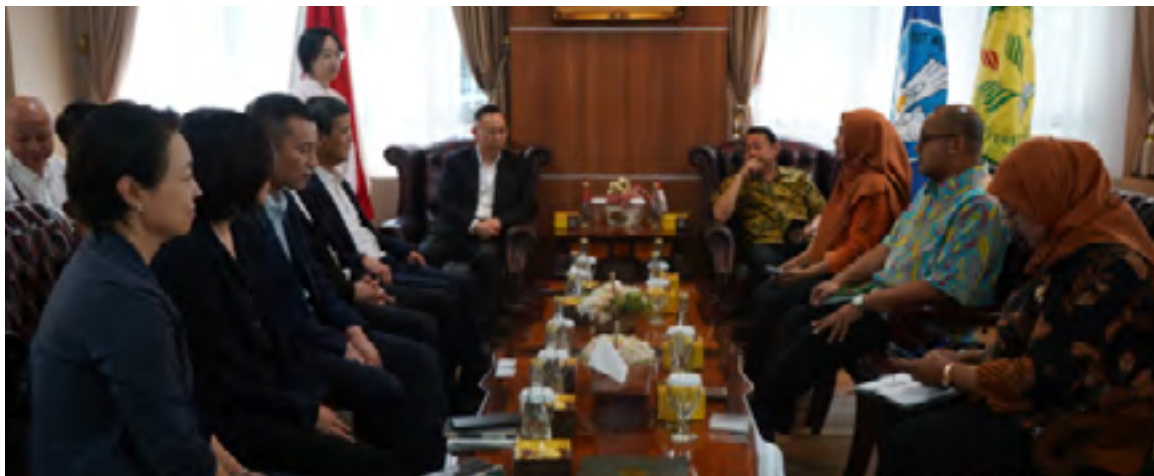
Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan kegiatan Diskusi Akademik antara Pimpinan UNJ dengan Deputy Mayor dan Delegasi Shaoxing Municipal People's Government, Republik Rakyat Tiongkok. Kegiatan ini diselenggarakan pada Senin, 5 Agustus 2024 bertempat di Ruang VIP Rektorat, Gedung Rektorat UNJ.

Diskusi Akademik dihadiri oleh pimpinan UNJ antara lain, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama,



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Koorprodi S1 Pend. Bahasa Mandarin.

Adapun dari delegasi Kota Shaoxing antara lain Mr. Sun Jun selaku Wakil Walikota Masyarakat Kota Shaoxing, Mr. Qian Yongjun selaku Direktur Sumber Daya Manusia dan Sosial Biro Keamanan, Shaoxing, Mr. Shi Jianhan selaku Direktur Biro Pendidikan Shaoxing, Mr. Zhao Tengfei Direktur Biro Pendidikan Olahraga Shaoxing, Ms. Zhou Yan selaku Wakil Walikota Distrik Kejiao, Kota Shaoxing, Ms. Xie Yan selaku Wakil Direktur Luar Negeri dan Orang Tionghoa Rantau, Kantor Urusan Masyarakat Kota Shaoxing. Selain itu,





UNJ Terima Kunjungan Kerja Nanjing University (NJU) Tiongkok Bahas Isu Permasalahan Lingkungan Hidup Di Jakarta

hadir juga delegasi Pengusaha Shaoxing antara lain Mr. Li Xingjiang selaku Ketua Dewan Bahan Bangunan Shaoxing Dingtu Co, Ltd, Mr. Gao Anliang selaku Manajer Umum Serat Kimia Shaoxing Huamao Co, Ltd, Mr. Chen Huan selaku Manajer Umum Percetakan Shaoxing Hesheng dan Pencelupan Co., Ltd, Mr. Huang Yong selaku Manajer Umum Shaing Mulinsen Trading Co., Ltd, Mr. Chen Huanxin selaku Ketua Dewan Industri Pipa Shaoxing Huanxin Co, Ltd, serta Miss. Yang Jianeng selaku Eksekutif Bisnis Zhejiang Friendship International Pusat Layanan Pertukaran Co., Ltd.

Pertemuan ini diawali dengan pengenalan perwakilan dari UNJ serta delegasi dari Shaoxing. Kemudian, dilanjutkan paparan materi profil terkait UNJ yang disampaikan oleh Prof. Fahrurrozi, yaitu memaparkan visi, misi, moto UNJ, sejarah UNJ, fakultas di UNJ, fasilitas kampus, pembangunan infrastruktur Gedung UNJ, publikasi ilmiah serta penghargaan.

Setelah paparan mengenai UNJ, Delegasi Shaoxing berharap bisa bekerjasama dengan UNJ dalam bidang Pendidikan dan Dunia industri seperti Kerjasama antar dosen, pertukaran mahasiswa dan berbagai hal potensial lainnya yang akan dibahas lebih lanjut.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima Kunjungan Kerja Delegasi Nanjing University (NJU), Tiongkok pada tanggal 5 – 9 Agustus 2024. Kunjungan kerja ini dilakukan dalam rangka untuk mendapat gambaran dan mempelajari tentang lingkungan dan penanganannya di Kota Jakarta.

Pada agenda pertama, UNJ mengadakan Opening Ceremony yang dilanjutkan dengan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) mengenai permasalahan lingkungan hidup di Jakarta seperti polusi udara, mitigasi kesehatan lingkungan anak yang dipaparkan oleh Dr. Sitti Nursetiawati, M.Si dan apa yang terjadi di Jakarta selama 10 tahun ke belakang yang dipaparkan oleh dan Dr. Dian Alfia Purwandari, SE, M.Si, keduanya selaku Dosen Magister Manajemen Lingkungan, Pascasarjana UNJ. selain FGD, acara tersebut juga diselipi dengan MoA antara Pascasarjana UNJ dengan NJU.

Saat diwawancarai secara langsung, Prof. Dr. Hongyan Guo mengatakan bahwa NJU datang ke Jakarta dalam rangka melakukan investigasi ilmiah dengan tujuan ingin mengetahui permasalahan lingkungan serta dampaknya bagi lingkungan di wilayah Jakarta. Prof. Guo ingin mahasiswa NJU mengetahui permasalahan

lingkungan yang ada disini dengan harapan kedepannya mereka bisa berkolaborasi bersama untuk mengatasi masalah lingkungan yang ada. Karena masalah lingkungan bukan hanya di Jakarta saja melainkan di China. Jadi, kami ingin mendorong generasi muda untuk membangun hubungan ini dan membantu mereka bersama di masa depan.

Hal senada disampaikan oleh Direktur Pascasarjana, Prof. Dedi Purwana yang menyambut positif kegiatan ini, karena Pascasarjana mempunyai visi yang bereputasi di Kawasan Asia, maka Networking dan International Collaboration sangat penting. Prof.



Dedi juga menghimbau ke seluruh program studi di Pascasarjana untuk semaksimal mungkin mengadakan kegiatan yang berorientasi internasional. Ini sebagai bukti perolehan akreditasi internasional semua prodi di Pascasarjana, sehingga Badan Akreditasi akan melihat implementasi kedepannya apa yang akan dilakukan oleh Pascasarjana UNJ untuk bisa mencari kesetaraan dengan perguruan tinggi di Asia.

Kunjungan NJU ke UNJ kali ini berhubungan dengan tiga program studi di Pascasarjana antara lain program Magister Manajemen Lingkungan, Magister Pendidikan Lingkungan dan Doktoral Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Prof. Dedi berharap prodi ini bisa menggaungkan kepedulian terhadap lingkungan, tercermin dari bagaimana prodi ini menggandeng kemitraan dengan universitas di luar negeri yang sama-sama concern di bidang itu. Nanjing University juga pasti concern terhadap ini, oleh karena itu kedepan harapannya ada kolaborasi antara UNJ dengan NJU untuk melakukan riset bersama, pengabdian masyarakat bersama untuk mengimplementasikan atau menyelesaikan isu-isu lingkungan.

Agenda selanjutnya pada 6 Agustus 2024



yaitu Welcoming Ceremony menampilkan pertunjukan tari dari Mahasiswa UNJ dan Mahasiswa NJU, serta beberapa nyanyian lagu Bengawan Solo dari Mahasiswa NJU.

Prof. Dedi Purwana dalam sambutan acara Welcoming Ceremony mengucapkan selamat datang kepada Mahasiswa NJU ke UNJ. Prof. Dedi sangat senang karena NJU akan mengeksplor Jakarta untuk meneliti masalah lingkungan hidup untuk mengelola limbah. Prof. Dedi berharap ini bukanlah kali pertama NJU datang ke Jakarta, semoga NJU bisa mengeksplor kota lain pada kesempatan berikutnya.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Hongyan Guo selaku Direktur Institut Industri Perlindungan Lingkungan Quanzhou, Universitas Nanjing menyampaikan terima kasih atas sambutan yang luar biasa. Prof. Guo ingin membangun hubungan baik dan yang paling penting kami membawa mahasiswa NJU untuk membangun program untuk kehidupan yang lebih baik kemudian hari. Dalam mengatasi permasalahan lingkungan, Prof. Guo mengapresiasi adanya kereta Whoosh rute Jakarta-Bandung sebagai terobosan teknologi tenaga listrik yang cukup mutakhir. “Ini adalah pertama kalinya kami datang ke Indonesia, namun saya pikir ini bukanlah kali terakhir, akan

ada banyak kesempatan dan alasan untuk datang lagi ke Indonesia.” tutup Prof. Guo.

Delegasi NJU berkunjung di Jakarta sampai tanggal 9 Agustus 2024 dengan berbagai agenda. Rabu, 7 Agustus 2024 Delegasi NJU akan pergi ke Ancol di tempat Konservasi Kerang Hijau kemudian meninjau daerah banjir rob di Pluit Muara Angke. Pada Kamis, 8 Agustus 2024 Delegasi NJU akan melakukan kegiatan membatik di Rolupat, visit ke pengolahan limbah air di Pal Jaya kemudian akan melakukan observasi ke BMKG yang bertujuan sebagai pembelajaran berbasis kasus terhadap teknologi pengelolaan lingkungan secara alami serta pemantauan cuaca di Indonesia khususnya di Jakarta.





16 Atlet SLOMPN UNJ Dilepas, Siap Bela Bangsa Dan Negara

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mengadakan kegiatan Pelepasan 16 Olahragawan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN) pada Senin, 5 Agustus 2024 bertempat di Lobby Rektorat, Gedung Rektorat UNJ. SLOMPN merupakan Program Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang dibentuk oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) guna pembinaan altlet jangka panjang.

Hadir pada kegiatan ini, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Kemenpora RI yang diwakilkan oleh Analis Kebijakan Ahli Utama Kemenpora RI, dr. Bayu Rahadian, Sp.Kj, PIC SLOMPN Kemenpora RI, Oyong Yanuar, Prof. Johansyah Lubis selaku Ketua LP3M, Dr. Hernawan selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNJ, Dr. Fajar Vidya Hartono selaku Manager Akademik

SLOMPN UNJ serta para orang tua olahragawan.

Seperti diketahui sebelumnya, SLOMPN adalah keikutsertaan atlet Indonesia pada ajang multi olahraga internasional yang akan datang di tahun 2032 (Games of the XXXV Olympiad dan juga dikenal sebagai Brisbane 2032). Sementara itu, SLOMPN UNJ merupakan bagian dari peran UNJ menjadi salah satu sentra pembinaan atlet dalam program pemerintah, yaitu Desain Besar Olahraga Nasional (DBON).

dr. Bayu Rahadian, Sp.Kj dalam sambutannya pada acara ini menyampaikan selamat atas kelulusan pembinaan Atlet SLOMPN UNJ tahun 2024. Selamat juga atas hasil tes para atlet untuk menuju jenjang berikutnya baik di pembinaan PB maupun CYATC. Bagi atlet yang kembali ke daerah dan melanjutkan pembinaan di daerah, semoga dengan jalan tersebut dapat sama-sama membela daerah maupun bangsa.

Prof. Komarudin mengucapkan terima kasih kepada pelatih untuk dedikasinya yang sudah membina atlet. Ucapan selamat juga disampaikan Rektor UNJ kepada para atlet yang sudah berlatih. “Selamat kembali ke rumah atau daerah masing-masing. “Kalian harus menjadi yang terbaik dalam mengharumkan nama Indonesia di masa depan.” tutup Prof. Komarudin.

Para atlet muda saat ini akan dilepas untuk dipusatkan dalam pusat pelatihan nasional di Cibubur.

Kemudian diakhir sesi dilakukan penyematan medali, selempang, sertifikat dan plakat kepada para Atlet.



UNJ Terima Kunjungan Akademik Dari Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang

Universitas Negeri Jakarta menerima kunjungan akademik dari Pengurus Pusat Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang, Ma'had Aly As'adiyah Sengkang. Delegasi terdiri dari 100 mahasantri dan 3 orang dosen pendamping. Kunjungan yang berlangsung pada Selasa 6 Agustus 2024 diterima langsung oleh Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Kerja sama, Dr. Eng. Agung Premono selaku Kepala Kantor Admisi UNJ, Dr. E Nugrahaeni selaku Kepala Kantor Humas, Koorprodi Pendidikan Bahasa Arab, Koorprodi Pendidikan Agama Islam, para kadiv di kantor humas dan admisi dan para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Kegiatan berlangsung di Aula Maftuchah Gedung Dewi Sartika lantai 2, diawali lewat sambutan dari Syekh Ma'had Aly As'adiyah Sengkang, K.H. Idman Salawe, M.Th.i. Beliau menyampaikan bahwa mereka datang di Jakarta sejak 20 Juli dan Insha Allah akan berakhir pada 14



Agustus. “Kurang lebih sebulan kita mengadakan rihlah, bukan hanya rihlah intelektual tetapi juga rihlah spiritual. Pada pelaksanaan rihlah



ini selama 15 hari di pusat studi Al-quran di Pondok Cabe, tentu kami mendapatkan banyak ilmu yang ada korelasinya dengan ilmu Alquran. Setelah dari sana kami berkunjung ke UNJ untuk melakukan silaturahmi secara akademik tentu saja dengan silaturahmi yang kita bangun ini berdasarkan hadist nabi”.

Kami berterima kasih kepada UNJ yang sudah menerima kami dan memohon maaf apabila dalam kunjungan kami ada hal yang kurang berkenan.

Selanjutnya, Prof. Fahrurrozi menyampaikan permohonan maaf karena belum bisa bertatap langsung dengan pak rektor, namun pak rektor menugaskan kami untuk melayani dan menginformasikan dengan sebaik-baiknya. Prof. Fahrurrozi melanjutkan dengan memperkenalkan mengenai fakultas dan program pascasarjana, kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan program studi secara singkat.

“Jadi jika ada teman-teman yang ingin melanjutkan Magister Pendidikan Bahasa Arab, kebetulan koorprodinya hadir di sini. Kami sangat





menyambut baik atas kunjungannya. Semoga dengan kunjungan yang dilakukan hari ini bisa menambah berbagai informasi. Tidak hanya tentang UNJ tetapi hal-hal lain bagi mahasiswa.”

Selanjutnya Dr. Eng Agung selaku kepala kantor admisi menyampaikan paparannya mengenai penmaba pada jenjang pascasarjana.

Sebenarnya mudah untuk menjadi mahasiswa pascasarjana UNJ, namun tentu butuh kemampuan dalam mengerjakan soalnya. Ujian tulis diadakan secara luring dan daring, dan dilakukan hanya pada semester gasal. Selain seleksi tulis terdapat juga wawancara dengan koorprodi masing-masing. Materi yang ditekankan pada wawancara terkait penggalian kemampuan akademik, riwayat dan rencana penelitian tentu terpenting sumber biaya. Jika peserta sudah diterima melalui seleksi dan masih mencari beasiswa, diberi kesempatan selama

satu tahun untuk mencari beasiswa.

Ada aturan baru jenjang magister dan doktor pada permendikbudristek RI No. 53 taun 2023 tentang penjaminan mutu perguruan tinggi. Pada pasal 19 ayat satu dijelaskan masa tempuh kurikulum 3 semester sampai dengan 4 semester. Sedangkan untuk masa tempuh doktor dirancang 6 semester yang terdiri atas 2 semester pembelajaran dan 4 semester penelitian. Pada ayat 2 dijelaskan dapat dikecualikan oleh perguruan tinggi bagi mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang telah mencukupi untuk melakukan penelitian.

Ada pun beasiswa untuk mahasiswa pascasarjana unj antara lain ada LPDP, Beasiswa Pendidikan Indonesia, Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) kemenag, Beasiswa unggulan.

Acara dilanjutkan dengan tanya jawab kemudian ditutup dengan foto bersama.

UNJ Dan MRPTNI Gelar Seminar Internasional Bertajuk "My AI Teaching Assistant And Cyber Skills Academy"



Dalam rangka mendukung kegiatan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI), Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar Seminar Internasional yang dilaksanakan pada Rabu, 7 Agustus 2024 secara hybrid, luring bertempat di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Dewi Sartika Lantai 2, UNJ dan secara daring via Zoom Meeting juga disiarkan langsung melalui kanal YouTube UNJ.

Hadir dalam seminar ini secara luring Dr. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr. Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, para Ketua Lembaga, para Dekan, para Kepala Biro, para Kepala Unit dan segenap sivitas akademika di lingkungan UNJ. Adapun yang hadir secara daring sekitar 250 peserta yang terdiri dari rektor, dosen, mahasiswa yang tergabung dalam MRPTNI.

Dr. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik melaporkan bahwa Seminar Internasional ini terselenggara atas kerjasama antara MRPTNI dengan INTI International University Malaysia, Raffles University Malaysia dan Macquarie University Australia. Tema Seminar kali ini ialah "My AI Teaching Assistant and Cyber Skills Academy". Seminar ini sangat spesial karena akan ada Opening Speech dari Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT selaku Pj Ketua MRPTNI, kemudian Keynote Speech dari Prof. Dr. rer.nat. Abdul Haris, M.Sc selaku Dirjen Dikti Kemendikbudristek RI.

Tak kalah penting, narasumber yang akan mengisi seminar kali ini antara lain Robert J. Morrish selaku Founder & Group CEO of Cybe, Australia, Dr. Sasa Arsovyk dari Dekan Fakultas Kecerdasan Buatan & Robotika Universitas Raffles, Malaysia, Matthew Bushby dari



Macquarie University Australia dan Dr. Uwes Anis Chaeruman, M.Pd selaku Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ.

Dr. Ifan menyampaikan bahwa masalah menarik yang ingin kami angkat disini ialah pertukaran pengetahuan dari dosen ke mahasiswa sudah tidak lagi mendapat tempat di era digital karena semua transfer pengetahuan dapat difasilitasi dan diambil oleh Artificial Intelligence (AI). Kita bisa mendalami lebih jauh tentang itu dari para narasumber dan berdiskusi lebih lanjut.

Opening Speech dari Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT, topik pada seminar ini sangat signifikan dan transformatif untuk pembelajaran di masa depan. AI menempatkan ruangan yang menjanjikan yang berpotensi mempersonalisasi pengalaman belajar. Suatu hal yang selalu menjadi permasalahan ketika guru harus berhadapan dengan kelas yang besar dengan waktu mengajar yang terbatas. Hari ini, para narasumber terkemuka yang ahli di bidangnya

akan hadir dalam seminar ini. Saya yakin presentasi ini akan membuat kita belajar dan memahami lebih jauh tentang pentingnya teknologi yang lengkap dalam Pendidikan.

Pada kesempatan yang sama, Keynote Speech dari Prof. Dr. rer.nat. Abdul Haris, M.Sc mengucapkan selamat datang di acara Seminar Internasional yang diselenggarakan oleh UNJ berkolaborasi dengan MRPTNI. Topik seminar menarik dan bisa menyelamatkan masa depan Pendidikan tinggi kita. Dalam dunia Pendidikan, AI ada dimana-mana dan memiliki peran transformatif khususnya melalui pengembangan asisten pengajar AI. Alat ini berfungsi untuk merevolusi pendekatan pembelajaran kami dengan memberikan dukungan yang dipersonalisasi, umpan balik secara real-time dan tingkat penyesuaian, yang sering kali sulit dicapai oleh metode tradisional. Seminar ini akan mengeksplorasi bagaimana sistem pengajaran AI dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil

pendidikan. Kami akan memeriksa bagaimana teknologi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik, mengatasi kebutuhan pendidikan utama mereka dan mendukung pendidik dalam memberikan lebih banyak kasih sayang, instruksi yang lebih efektif.

Paparan Narasumber

Pada kesempatan pertama, Dr. Sasa Arsovski membahas terkait Teknologi Pendidikan Masa Depan – Hari ini. Dr. Sasa menilai AI bisa meningkatkan efisiensi pendidikan, karena dapat menghemat waktu agar pendidik berkonsentrasi pada desain pelajaran yang bermakna sehingga dapat menumbuhkan komunitas belajar yang lebih kolaboratif dan suportif. Dr. Sasa memandang masa depan pembelajaran ada pada AI, AI memanfaatkan data individu siswa untuk menyesuaikan pengalaman belajar, beradaptasi dan memenuhi kebutuhan unik setiap pelajar, menghemat waktu bagi pendidik, menghemat waktu melalui penilaian otomatis. Implikasi positif bagi pendidik, memungkinkan mereka untuk fokus pada interaksi berkualitas dan desain pembelajaran. Terakhir, Dr. Sasa menyimpulkan AI dapat membentuk masa depan pendidikan; Penyampaian dan evaluasi yang didukung AI bukan hanya kemajuan teknologi tetapi juga perubahan paradigma dalam pendidikan demi membentuk masa depan pembelajaran dan penilaian.

Selanjutnya, Matthew Bushby dalam materinya terkait Pengetahuan Global, Kemanan Lokal (Menyatukan Pendidik dan Inovator Industri Terbaik Dunia) menyatakan terkait pendidikan siber di Indonesia serta keamanan siber yang mengalami peningkatan kerentanan. Indonesia, sebagai negara dengan perekonomian yang berkembang pesat, menghadapi ancaman siber yang signifikan terhadap lanskap digitalnya yang terus berkembang. Matthew mengemukakan tantangan dalam Pendidikan Siber kesenjangan saat ini, meskipun Indonesia telah mencapai

kemajuan dalam pendidikan siber, masih terdapat kesenjangan dalam hal kualitas, kelengkapan, dan keselarasan dengan standar global. Oleh karena itu, Matthew mengajak universitas di Indonesia untuk bermitra meningkatkan standar pendidikan siber dan memastikan bahwa Indonesia siap menghadapi tantangan dunia yang terhubung secara global.

Senada dengan Matthew, Robert J Morrish membahas mengenai ketahanan siber, bagaimana mengamankan masa depan digital. Untuk membangun ketahanan siber, organisasi perlu mengambil pendekatan holistik demi membangun program ketahanan siber yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, organisasi diharuskan untuk berpikir secara holistik tentang bisnis digital mereka.

Pada kesempatan terakhir, Dr. Uwes Anis Chaeruman, M.Pd membagikan pengalamannya mengajar dengan AI dengan menggunakan 'Trello' untuk mengelola pembelajaran berbasis proyek: masalah pedagogi apa yang harus dipertimbangkan?. Penggunaan masalah pedagogic AI untuk mengajar antara lain kustomisasi, efisiensi, engagement, jalur belajar adaptif, umpan balik. Pengalaman Dr. Uwes menerapkan Trello untuk mengelola pembelajaran berbasis proyek menggunakan kerangka COI dan umpan balik langsung, 100% bekerja dengan sangat baik.





Perkuat Program World Class University, UNJ Jalin Kerja Sama Pendidikan Dengan NJU Tiongkok

Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) selenggarakan Closing Ceremony kunjungan School of the Environment, Nanjing University (NJU), Tiongkok. Acara yang digelar pada Jumat, 9 Agustus 2024 di Gedung Pascasarjana ini, dihadiri oleh Prof. Dedi Purwana selaku Direktur Pascasarjana UNJ, Yudil Chatim selaku Atdikbud KBRI Beijing, Prof. Hongyan Guo selaku Director of Quanzhou Institute of Environmental Protection Industry, NJU, serta para pejabat UNJ dan NJU. Closing ceremony merupakan rangkaian penutup kunjungan NJU ke UNJ yang dilaksanakan pada 5–9 Agustus 2024.

Agenda kunjungan meliputi program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA), Forum Group Discussion (FGD) “Environmental issues in Jakarta,” Cross Cultural Workshop, proyek

restorasi kerang hijau di Pantai Ancol, membuat bersama Butik ROLUPAT dan Friendship Games. Selain itu juga pada kegiatan ini, NJU melakukan beberapa kegiatan di Kampung Kerang Hijau di Muara Angke, Penjaringan Jakarta Utara yang terdampak banjir rob, Pengelolaan Air Limbah (PAL) Jaya, serta Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).

FGD yang dipimpin oleh Dr. Dian Alfia Purwandari selaku Koordinator Program Studi S2 Manajemen Lingkungan Pascasarjana UNJ ini membahas beberapa isu lingkungan di Jakarta, seperti polusi udara dan air, naiknya permukaan air laut, turunnya permukaan tanah, dan pengelolaan limbah sampah. Hasil FGD ini merumuskan beberapa solusi, diantaranya terkait pemanfaatan transportasi masal dan kendaraan listrik untuk mengurangi tingkat polusi udara di Jakarta. Sedangkan limbah sampah dapat diatasi dengan budidaya maggot untuk mengolah sampah organik.

Selanjutnya untuk meminimalisir polusi air, mahasiswa NJU juga diajak mengunjungi PAL JAYA yang merupakan salah satu pusat pengelolaan air limbah dan melakukan restorasi kerang hijau. Restorasi kerang hijau dapat memfiltrasi air laut sehingga menjadi lebih bersih dan jernih. Untuk melihat solusi dampak banjir rob dan penurunan permukaan tanah, mahasiswa NJU diajak mengunjungi Kampung

Kerang Hijau yang telah memanfaatkan rumah apung dan rumah panggung. Kegiatan kunjungan dilanjutkan ke BMKG untuk melihat teknologi pengamatan iklim dan kualitas udara di Jakarta.

Selain membahas isu-isu lingkungan, mahasiswa NJU juga diperkenalkan dengan budaya Indonesia dalam kegiatan cross cultural workshop dan membuat bersama butik ROLUPAT. Dalam cross cultural workshop mahasiswa diajak menari ondel-ondel yang merupakan salah satu tarian khas Jakarta yang dipertunjukkan pada closing ceremony. Dalam kegiatan membuat, butik ROLUPAT memperkenalkan batik eco-printing, teknik membuat yang memanfaatkan motif alam dari dedaunan. Acara Friendship Games dilakukan

berkolaborasi dengan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) untuk menjalin pertemanan antara mahasiswa UNJ dan NJU.

Rangkaian acara ditutup dengan penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) antara FMIPA UNJ dengan Quanzhou Institute of Environmental Protection Industry NJU, yang sebelumnya juga telah dilakukan oleh Pascasarjana UNJ pada 6 Agustus lalu.

Atas kegiatan yang terjalin antara UNJ dan NJU, Yudhil Chatim selaku Atdikbud KBRI Beijing menyampaikan pertukaran budaya dan pendidikan ini sangat bagus untuk kedua belah pihak, terlebih lagi Indonesia dapat belajar



berbagai climate change technology yang dimiliki Tiongkok. Atdikbud berharap kegiatan ini dapat menghasilkan kerja sama internasional yang saling menguntungkan, ucap Yudhil Chatim.

Sementara itu Dr. Mutia Delina selaku Tim Pengembang Kantor Wakil Rektor UNJ Bidang Perencanaan dan Kerjasama mengatakan bahwa kegiatan kunjungan NJU ke UNJ merupakan inisiasi Atdikbud KBRI Beijing. Untuk itu UNJ mengucapkan terima kasih atas fasilitasi kerjasama antara UNJ dan NJU ini. Semoga kedepannya kerjasama antara UNJ dan NJU berlanjut pada program yang lain demi mencapai visi – misi UNJ menjadi kampus berkelas dunia, ungkap Dr. Mutia Delina yang juga dosen FMIPA UNJ.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Prof. Dedi Purwana selaku Direktur Pascasarjana UNJ yang mengungkapkan pihaknya berterima

kasih kepada Atdikbud KBRI Beijing yang telah menginisiasi kunjungan NJU ke UNJ. Kunjungan ini merupakan salah satu program internasionalisasi Pascasarjana UNJ untuk menjadi “Pascasarjana yang Bereputasi di Asia”. Lebih lanjut Dedi Purwana juga mengajak mahasiswa NJU untuk melanjutkan studinya di UNJ pada Program studi S2 Manajemen Lingkungan, S2 Pendidikan lingkungan dan S3 Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup yang linier dengan School of the Environment, NJU, ungkap Prof. Dedi Purwana.

Pada kesempatan ini juga Prof. Hongyan Guo menyampaikan apresiasi atas penerimaan UNJ yang hangat dan berharap agar kunjungan ini dapat dilanjutkan dengan kerja sama program lainnya seperti pertukaran mahasiswa, penelitian, publikasi dan kunjungan balasan UNJ ke NJU, ucap Prof. Hongyan Guo





Smart Antropometri “Nimbang Balita” Karya Tim Peneliti UNJ, Upaya Mendorong Transformasi Layanan Kesehatan Di Posyandu

Prevalensi stunting di Indonesia masih di atas batas minimum WHO sebesar 20%, oleh karena itu pemerintah melalui kementerian kesehatan

melakukan berbagai program percepatan penanganan stunting. Monitoring status gizi anak merupakan kegiatan penting pada masa golden



age anak dari usia 0-5 tahun. Pemeriksaan status gizi balita biasanya dilakukan di Posyandu setiap bulan melalui pemeriksaan antropometri dengan melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala. Posyandu merupakan ujung tombak untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dasar ibu dan balita. Namun bertolak belakang dengan perannya yang sangat penting, sebagian besar Posyandu memiliki permasalahan antara lain terkait sarana dan prasarana terutama alat antropometri yang minim dan sudah berusia tua.

Saat ini jumlah posyandu di Indonesia mencapai lebih dari 338 ribu posyandu dan regulasi pemerintah mendorong setiap posyandu memiliki alat antropometri sebagai salah satu alat pemantauan yang membantu menekan angka stunting. Tingkat kebutuhan alat antropometri yang sangat luas, namun sampai saat ini Indonesia masih memiliki kebergantungan yang tinggi terhadap impor alat kesehatan yang mencapai 88% pada tahun 2020. Saat ini alat antropometri yang ada di pasaran Indonesia baru sebatas alat pengukuran berat badan dan tinggi badan balita, belum menerapkan teknologi pintar yang dapat membantu menganalisa dan memprediksi stunting maupun gangguan pertumbuhan pada balita lainnya.

Didorong berbagai permasalahan tersebut, tim peneliti Universitas Negeri Jakarta yang diketuai oleh Dr. Umiatin, M.Si melakukan inovasi untuk mengembangkan Smart Antropometri “Nimbang Balita”. Pada tahun 2024 tim peneliti berkolaborasi dengan PT Mandiri Jaya Medika berhasil mendapatkan hibah Matching Fund untuk mengembangkan Smart Antropometri dengan target mendapatkan Sertifikat Keamanan dan Laik Pakai dari Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK), Kemenkes.

Smart Antropometri yang dikembangkan merupakan alat untuk mengukur tinggi badan (TB) serta berat badan (BB) pada bayi dan balita. Terdapat tiga yang telah dikembangkan, yaitu generasi 1, 2, dan 3. Smart antropometri ini

dilengkapi dengan pengukuran suhu badan, RFID tap, output suara, display interaktif, serta terkoneksi dengan Aplikasi web maupun aplikasi android untuk mengakses hasil pengukuran TB, BB, klasifikasi status gizi balita beserta grafik pertumbuhan balita. Smart Antropometri “Nimbang Balita” yang dikembangkan ini akan memudahkan para kader posyandu dan tenaga kesehatan dalam pemantauan pertumbuhan balita. Berikut untuk gambar alatnya.



Rasakan Pengalaman Luar Biasa, Begini Kesan Mahasiswa NJU Tiongkok Saat Study Visit Ke Pascasarjana UNJ



Rombongan Mahasiswa dari Nanjing University (NJU) Tiongkok melakukan study visit ke Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang dimulai pada 5 Agustus 2024 dan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2024. Terdapat beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan mahasiswa NJU selama study visit ke UNJ. Misalnya saja kegiatan Friendship Games bersama mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan

Alam (FMIPA) dan Fakultas Ekonomi (FE) yang berlangsung di halaman Tower B Gedung SFD UNJ dan beberapa aktivitas lainnya.

Saat dihubungi disela kegiatan Friendship Games, Lidya yang merupakan salah satu mahasiswa NJU Tiongkok mengatakan bahwa ia merasa kerasan selama berada di Indonesia. Nama Lidya itu sendiri merupakan nama sapaan pemberian UNJ. Menurut Lidya, makanan di

Indonesia begitu berbeda dan enak, seperti sausnya berbeda dengan yang ada di China dan ia begitu menyukainya. Lidya juga menambahkan salah satu makanan favoritnya selama berada di sini ialah lempeng ayam.

Ketika menceritakan selama lima hari berada di Jakarta, Lidya mendapatkan banyak pengalaman yang luar biasa dan ilmu, seperti bagaimana manajemen lingkungan dan manajemen bencana yang ada di Indonesia. Ia juga senang karena dapat kesempatan untuk mengunjungi Pengelolaan Air Limbah (PAL) Jaya sehingga ia menjadi tahu bagaimana pengelolaan air limbah yang ada di Jakarta. Lidya juga mengunjungi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk belajar tentang kondisi cuaca. Ilmu yang didapatkan begitu linear karena Lidya berasal dari School of the Environment.

Hal lain yang menarik bagi Lidya saat dirinya mengunjungi Kampung Kerang Hijau Muara Angke. Di sana ada Kelurahan Kampung Banjir Rob, yang rumahnya berbentuk panggung dan apung. Lidya menjelaskan keadaan di sana meskipun hidupnya lebih susah dari pada kita di sini namun semangat mereka untuk terus hidup harus kita tiru dan menjadi motivasi bagi kita semua.

Hal lainnya lagi yang membuat Lidya antusias adalah saat dirinya dan temannya yang lain mencoba membuat untuk pertama kalinya di Butik ROLUPAT dan belajar menari Ondel-Ondel. Dimana ini merupakan salah satu produk dan kesenian pada budaya Indonesia.

Menurut Lidya, hal yang pertama kali terlintas ketika sampai di UNJ, yaitu bangunan-bangunan gedungnya begitu baru dan besar dan para mahasiswanya (UNJ) begitu hangat dan ramah dalam berinteraksi. "Tentu jika ada kesempatan, saya akan berkunjung lagi ke Indonesia, saya ingin mencoba dan mengeksplor berbagai tempat yang belum sempat saya kunjungi selama di sini", ujarnya.



Pelantikan Dan Serah Terima Jabatan Kepala Sekolah SMA, SMP, KB-TK Labschool

Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) secara resmi melantik dan mengambil sumpah jabatan Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA), Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta Kepala Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak (KB-TK) Sekolah Laboratorium (Labschool) Kebayoran dan Jakarta di lingkungan UNJ periode tahun 2024-2028.

Acara pelantikan dan serah terima jabatan dilaksanakan pada Senin, 12 Agustus 2024 bertempat di Auditorium Labschool Jakarta Gedung BPS Lantai 3, Rawamangun. Dihadiri oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, Ketua Senat UNJ, Sekretaris Senat, para Wakil Rektor, para Pejabat di UNJ, Ketua Yayasan Pembina UNJ, Sekretaris Yayasan Pembina UNJ, Kepala Pengelola Sekolah Labschool, para Pimpinan

Pengelola Sekolah Labschool.

“Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya. Pada hari ini Senin, tanggal 12 bulan Agustus tahun 2024, saya Rektor UNJ dengan ini secara resmi melantik saudara dalam jabatan yang baru di lingkungan Labschool UNJ. Saya percaya bahwa saudara akan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Semoga Allah SWT, Tuhan YME selalu bersama kita.” Demikian naskah pelantikan yang dibacakan Rektor UNJ.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNJ tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA), Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta Kepala Kelompok Bermain Taman Kanak-Kanak (KB-TK) Sekolah Laboratorium (Labschool) Kebayoran dan Jakarta di lingkungan UNJ, Rektor UNJ mengingat dan seterusnya, memutuskan, menetapkan, Kesatu: Memberhentikan dengan hormat kepada:

1. Drs. Risang Danardana L, M.M., diberhentikan dari jabatan Kepala SMA Labschool di Kebayoran

2. Dr. Suparno, S.Pd, M.M., diberhentikan dari jabatan Kepala SMA Labschool di Jakarta
3. Drs. Asdi Wiharto, diberhentikan dari jabatan Kepala SMP Labschool di Jakarta
4. Dr. Yati Suwartini, M.Pd., diberhentikan dari jabatan Kepala SMP Labschool di Kebayoran Kedua, untuk kepentingan dinas mengangkat:
 1. Dr. Suparno, S.Pd, M.M., diangkat dalam jabatan Kepala Sekolah SMA Labschool Kebayoran periode tahun 2024-2028
 2. Badru Zaman, M.Pd, diangkat dalam jabatan Kepala Sekolah SMA Labschool Jakarta periode tahun 2024-2028
 3. Dr. Yati Suwartini, M.Pd, diangkat dalam jabatan Kepala Sekolah SMP Labschool Jakarta periode tahun 2024-2028
 4. Yulinda Asnita, M.Pd, diangkat dalam jabatan Kepala Sekolah SMP Labschool Kebayoran periode tahun 2024-2028
 5. Khumaidi Tohar, M.Pd, diangkat dalam jabatan Kepala Sekolah KB-TK Labschool Jakarta periode tahun 2024-2028

Rektor UNJ, Prof. Komarudin dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada





para pimpinan kepala sekolah yang sudah menunaikan tugasnya sehingga menambah reputasi Labschool di masyarakat dalam kancah nasional maupun internasional. Berkat dedikasi beliau, Labschool selalu di hati masyarakat. Banyak sekolah yang ingin belajar dan perguruan tinggi yang ingin punya sekolah seperti Labschool, ini berkat jerih payah pimpinan yang lama. Kedua, Rektor UNJ mengucapkan selamat kepada para pimpinan yang baru saja dilantik. Kami ingin jelaskan prosesnya mengapa beliau direkomendasikan oleh panitia seleksi menjadi Kepala Sekolah termasuk penempatannya. Antara lain tes psikologi, pengalaman kerja, prestasi masing-masing, aspirasi masing-masing. Dari berbagai informasi itu diseleksi oleh panitia seleksi dan menjadi sebuah keputusan. Banyak pertimbangan, baik kapasitas leadership, prestasi serta situasi di sekolah masing-masing. Pertimbangan kedua, dari sisi kelembagaan, Labschool merupakan bagian dari UNJ, Labschool tidak hanya di Jakarta atau Kebayoran. Labschool akan banyak berdiri dimana-mana seperti di Cikarang. Oleh karena itu, dari sisi kelembagaan dan organisasi, penempatan itu tidak hanya di sekolahnya sendiri, rotasi itu menjadi suatu hal yang biasa. Artinya, harus bisa ubah mindset, culture kerja untuk meningkatkan kinerja. Kami

tetap memperhatikan aspek budaya organisasi agar bisa berprestasi dimana saja, pemimpin yang baik itu akan berhasil jika ditempatkan dimana saja. Rektor menghimbau kepada pimpinan baru dimana pun penempatannya harus berprestasi. Insya Allah Labschool Cikarang akan segera dibangun setelah PTNBH, kami bekerja sama juga dengan beberapa lembaga. Bagi yang belum terpilih jangan berkecil hati, karena masih banyak proyek yang akan datang. Ketiga, Rektor ingin mengajak kepada pimpinan yang baru untuk bisa menjalankan tugas dan fungsi sebaik-baiknya, antara lain internasionalisasi bisa berupa kerjasama dengan pemerintahan tertentu di luar negeri, dimana internasionalisasi menjadi program utama di Universitas. Selanjutnya, tata kelola, tradisi lama dan budaya lama yang mengganggu kinerja sekolah mohon ditinggalkan. Mari kita bangun komitmen, membangun mutu, untuk penghasilan tambahan mohon ditinggalkan demi menjaga integritas. Saya akan memperhitungkan tambahan, guru Labschool harus sejahtera, kesejahteraan akan menjadi prioritas, itu janji saya sebagai Rektor. Kedepan pengembangan sarana dan prasarana akan menjadi perhatian saat PTNBH nanti. Saya harap apa yang ingin kita jalin ini menjadi komitmen bersama.



Silaturahmi Kebangsaan Dulur Cirebonan Ciayumajakuning



Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menjadi tuan rumah dalam acara Silaturahmi Kebangsaan Dulur Cirebonan Ciayumajakuning (Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan) yang digelar di Rumah Dinas Rektor UNJ, pada Minggu, 11 Agustus 2024.

Sejumlah tokoh hadir dalam kegiatan ini, antara lain: Prof. Dr. KH. Said Aqil Siraj (Ketua Umum PBNU Periode 2010-2021), Prof. Dr. Ir. Rokhmin Dahur, MS (Ketua Umum Dulur Cirebonan), Drs. H. R. Agung Laksono (Tokoh Nasional), Dr. Ir. H. Kardaya Warnika, D.E.A., Dr. Ir. HE Herman Khaeron, M.Si., Purn. Mayjend. Dr. H. Tubagus Hasanuddin, S.E., M.M., M.Si (para Anggota DRP RI), dan Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd (Ketua Umum PGRI)

Prof. Komarudin, mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk menjadi tuan rumah Dulur Cirebonan kali ini. “mudah-mudahan silaturahmi ini membawa berkah dan manfaat bagi kita semua” ujarnya.

Pada acara silaturahmi Dulur Cirebonan ini, Prof. Komarudin mengapresiasi Langkah Prof. Rokhmin menggelar halal bihalal berkelanjutan yang menjadi tempat tukar gagasan sesama tokoh Ciayumajuning.

Pertemuan tokoh-tokoh, menurut Prof. Komarudin, merupakan kesempatan untuk berdialog, membangun kolaborasi, dan koordinasi dalam upaya membangun daerah yang lebih maju, inklusif, dan berkelanjutan.

Ketua Dulur Cirebonan, Rokhmin Dahur, mengutarakan ucapan terima kasih kepada Rektor UNJ yang telah mewadahi acara ini sebagai tuan rumah yang dilaksanakan tiga bulan sekali.

Pada kesempatan ini, Kiai Said Aqil dalam tausyiahnya bersyukur Dulur Cirebon masih kompak, solid, suka berkumpul yang Insya Allah menjadi komunikasi budaya dan peradaban, membangun kerjasama, dan selanjutnya komunikasi spiritual. “tidak hanya silaturahmi tatap muka, mari kita membangun kerjasama

dan menyamakan pola pikir, visi misi, dan komunikasi spiritual,” ucapnya.

Oleh karena itu, Kiai Said mengajak agar mempertahankan Dulur Cirebonan sebagai contoh bagaimana persaudaraan kita sebagai ikon budaya dari kelompok lain bahwa orang Cirebon itu solid dan siap mempertahankan kesatuan dan persatuan Republik Indonesia. “Nabi Muhammad sejak 15 abad yang lalu sudah mencoba membangun komunitas umat yang berdiri diatas visi misi, bukan diatas konstitusi agama atau etnik” jelasnya.





UNJ Gelar BIMTEK Rencana Penyusunan Kompetensi Pegawai



Menindaklanjuti surat dari Plt. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (BIRO SDM Kemendikbudristek) dan surat dari Sekjen Kemendikbudristek tentang Penyusunan Rencana Pengembangan Kompetensi periode 5 tahunan. Universitas Negeri Jakarta melalui Biro Umum dan Kepegawaian selenggarakan bimbingan teknis tentang Rencana Penyusunan Kompetensi Pegawai.

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Selasa 13 Agustus 2024 di Auditorium Maftuchah Yusuf Gedung Dewi Sartika Lantai 2 turut dihadiri Prof. Ari Saptono selaku Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, para kepala biro, para



wakil dekan dan direktur, para koordprodi, para koordinator layanan, para ketua Training Need Analysis (TNA), dan para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Pada sambutannya, Prof. Ari Saptono menyampaikan kegiatan ini penting karena sesuai dengan amanah permendikbud RI no 34 tahun 2023 terkait dengan pengembangan kompetensi pegawai ASN di lingkungan Kemendikbudristek bahwa setiap satuan kerja di bawah kemendikbud memiliki kewajiban dalam penyusunan rencana pengembangan kompetensi.

Untuk hal tersebut maka kami menghadirkan narasumber Fatah Yasin M.Ti selaku Analis SDM Aparatur Ahli Pertama dari Biro Kemdikbudristek. Pengembangan kompetensi sangat penting bagi bapak ibu dosen atau tendik sendiri selain penting juga bagi kebutuhan institusi, baik kebutuhan di lingkungan prodi, fakultas dan universitas. Semuanya berhubungan terkait implementasi Zona Integritas kemudian penilaian kinerja sebagai BLU atau ke depan sebagai PTNBH.

Rencana pengembangan kompetensi disusun secara 5 tahun yaitu pada tahun 2025—2029, disusun berdasarkan kebutuhan bapak/ibu dosen



atau tendik. Yang mana dari kebutuhan tersebut melalui analisis dan validasi oleh ketua TNA (koorprodi dan Koorla atau subkoorla). Jadi apa yang bapak ibu rancang terkait pengembangan kompetensi tersebut harus sesuai institusi. Dan perancangan tersebut tentu memperhatikan kebutuhan anggaran.

“Selamat mengikuti bimtek, semoga semua dapat memahami dan dapat berkontribusi untuk mengembangkan kompetensi baik untuk diri sendiri atau untuk berkontribusi kepada universitas.” tutup Prof. Ari pada sambutannya.

Acara dilanjutkan dengan paparan dan tanya jawab.



Sosialisasi Anugerah Kerja Sama Diktiristek Tahun 2024

Kantor Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan acara Sosialisasi Anugerah Kerja Sama Diktiristek 2024 pada Rabu, 14 Agustus 2024 bertempat di Ruang Sidang Lantai 8, Gedung M. Sjafe'i, UNJ. Acara sosialisasi ini digelar dalam rangka keikutsertaan UNJ mengikuti program Anugerah Kerja Sama Diktiristek tahun 2024. Kegiatan ini dinilai perlu adanya pencerahan untuk mempersiapkan laga dari UNJ.

Hadir dalam acara ini, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerja sama, Sekretaris LP2M, Ketua Tim IKU, Tim Pengembang Wakil Rektor IV, Tim Task Force



Fakultas dan Pascasarjana.
Prof. Fahrurrozi dalam sambutannya

menyampaikan bahwa kegiatan hari ini sudah direncanakan dalam kurun waktu yang cukup

lama dalam rangka untuk menyikapi beberapa hal. Pertama, sesuai dengan misi UNJ yaitu menjadi perguruan tinggi yang bereputasi, indikator bereputasi itu bagaimana kerjasama yang dijalin UNJ baik di level nasional maupun internasional. Kerja sama ini berjalan, namun dalam menyangkut dokumentasi ini seringkali terlewat. Kedua, tuntutan dari Indikator Kerja Utama (IKU) perguruan tinggi yaitu IKU 6 terkait kerja sama, hampir semua perguruan tinggi tahun ini IKU 6 nya menurun, karena ada kebijakan baru dari Diktiristek dimana yang dianggap sebagai kerja sama itu terdapat Perjanjian Kerja Sama (PKS), Implementation Agreement (IA) dan laporan kegiatan. Kemudian, di dalam menentukan mitra kerja sama seringkali tidak dilihat berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan, padahal dalam iku 6 itu yang diakui adalah prodi/universitas yang masuk ke dalam World Class University. Ketiga, baru tahun ini UNJ ikut anugerah kerja sama diktiristek, jadi membutuhkan arahan bagaimana UNJ bisa menuju anugerah kerja sama diktiristek.

Sosialisasi diisi oleh narasumber yaitu Yayat Hendrayana, M.Si. selaku Koordinator Umum, Kerja sama dan Humas, Ditjen Dikti, Kemdikbudristek RI. Sebelum membahas upaya persiapan UNJ berlaga di Anugerah Kerja Sama Diktiristek, Yayat terlebih dahulu memaparkan materi terkait Strategi Pengelolaan Kerja Sama Berbasis IKU 6 di Institusi Pendidikan Tinggi. Ini penting untuk dibahas karena Ketika membuat suatu laporan/proposal, terlebih dahulu harus dilihat kerja sama apa yang sudah dimiliki oleh UNJ. Yayat membahas mengenai statistik kerja sama UNJ, capaian IKU UNJ, ketentuan kerja sama sesuai Permendikbud no. 14 tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi, Ketentuan Dokumen Kerja Sama tertuang dalam Permendikbud no. 3 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas Kemdikbudristek, jenis dan contoh dokumen kerja sama, IKU 6 dan bobotnya. Selain itu, Yayat juga membahas banyak hal mengenai panduan Anugerah Kerja Sama Diktiristek.



Jadi Garda Terdepan, Satgas PPKS UNJ Komitmen Berantas Kekerasan Seksual Di Lingkungan Kampus

Kekerasan seksual sampai saat ini masih kerap terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Berdasarkan hasil survey dari Kemendikbudristek tahun 2020 dengan responden dosen di beberapa perguruan tinggi bahwa 77% kekerasan seksual terjadi di perguruan tinggi dan 63% korban tidak berani melaporkan kasusnya pada pihak kampus karena berbagai alasan (Mukhijab, 2021).



Sedangkan data berdasarkan laporan Komnas Perempuan tahun 2015-2020, kekerasan seksual sekitar 27% dan diantaranya terjadi di perguruan tinggi.

Untuk menanggulangi hal ini, Kemendikbudristek menerbitkan Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan Tinggi (Permen PPKS), salah satunya dengan memerintahkan perguruan tinggi untuk membentuk satgas yang diseleksi oleh panitia seleksi internal perguruan tinggi. Langkah ini merupakan komitmen serius Kemendikbudristek dalam upaya PPKS di lingkungan pendidikan Indonesia.

Kekerasan seksual di lingkungan kampus berdampak pada penyelenggaraan Tridharma, mutu dan marwah Perguruan Tinggi. Kekerasan seksual dapat merenggut kemerdekaan sivitas akademika untuk mengembangkan potensi



dirinya dengan baik, sehat, aman, nyaman, dan maksimal.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pun merespon cepat isu sensitif di lingkungan kampus tersebut sesuai dengan perintah Kemendikbudristek. UNJ langsung membentuk Satuan Tugas (Satgas) PPKS. Ini menjadi bukti bahwa Rektor UNJ serius mencegah kasus kekerasan seksual yaitu dengan ditetapkannya Peraturan Rektor (Pertor) Nomor 7 tahun 2021 tentang PPKS di lingkungan UNJ pada 9 Desember 2021. Berdasarkan Pertor tersebut, UNJ membentuk Satgas Sementara PPKS. Proses seleksi pada 15-29 Desember 2021 dengan berbagai tahapan. Setelah periode Satgas sementara berakhir, pada 12 September 2022 Satgas tetap PPKS UNJ dilantik.

Pasca dilantik, Satgas PPKS tancap gas dengan menyusun dan membuat buku pedoman PPKS untuk mempercepat tercapainya tujuan Permendikbudristek. Adapun tujuan yang dimaksud untuk meningkatkan pemahaman terkait langkah-langkah konkret yang bersifat operasional dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual.

Selain menerbitkan buku pedoman, Satgas PPKS bergerak cepat untuk melakukan pencegahan kekerasan seksual di UNJ melalui

kegiatan edukasi dan sosialisasi tentang penghapusan kekerasan seksual, seperti sesi edukasi dalam program PKKMB, pembekalan PPKS bagi mahasiswa yang ingin magang di luar UNJ, sosialisasi berkala tentang kampus bebas dari kekerasan seksual di lingkungan UNJ. Selain itu juga sosialisasi menggunakan sosial media, poster dan spanduk terkait penghapusan kekerasan seksual di kampus.

Saat ditemui langsung, Ketua Satgas PPKS, Dr. Ikhlasih Dalimoenthe, M.Si mengaku sosialisasi PPKS terus dilakukan karena banyak yang masih tidak tahu tentang 21 bentuk kekerasan seksual menurut Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021. Seperti catcalling yang masih dianggap sepele, namun sebagian orang ada yang merasa tidak nyaman dengan hal tersebut sehingga bisa saja menyebabkan korban enggan datang ke kampus karena merasa tidak aman.

Tak hanya melakukan sosialisasi, Satgas PPKS melakukan pendekatan dan edukasi ke setiap fakultas se UNJ agar lebih dekat dengan sivitas akademika. Setelah itu, diakhiri dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Dekan, Koorprodi dan seluruh ketua Ormawa dan Opmawa yang ada di fakultas tersebut

guna mewujudkan komitmen bersama untuk menciptakan kampus yang aman dan nyaman serta bebas dari kasus kekerasan seksual. Pendekatan ini terbukti berhasil, karena setelah itu banyak sivitas akademika yang berani speak up, baik itu korban datang sendiri melapor ke Satgas PPKS atau ditemani oleh Koorprodi.

Berdasarkan data dari tim Satgas PPKS UNJ per September 2022 – 12 Agustus 2024, laporan kekerasan seksual yang masuk sekitar 36 kasus, kasus selesai karena dicabut atau tidak melanjutkan laporan sebanyak 12 kasus, yang sudah diproses sebanyak 20 kasus dan kasus yang dialihkan ke pihak terkait sebanyak 4 kasus. Keseluruhan kasus tentu saja ada monitoring dan evaluasi setiap 6 bulan sekali ke Inspektorat Jenderal dengan memberikan laporan apa saja kasus yang sudah diselesaikan dengan menerbitkan SK meskipun ada kasus yang dalam artian korban tidak mau memperpanjang, namun tetap ada laporannya.

Rektor UNJ mengapresiasi Satgas PPKS karena telah cepat tanggap dalam melakukan pencegahan dan menangani kasus kekerasan seksual. Tak hanya di lingkungan UNJ, di beberapa kampus, Satgas PPKS UNJ juga mendapatkan



perhatian karena sangat cepat tanggap dalam kasus kekerasan seksual. Bahkan ada sekitar 20 kampus yang sudah melakukan studi banding ke Satgas PPKS UNJ serta seringkali diminta sebagai narasumber dalam seminar mengenai kekerasan seksual di perguruan tinggi.

Berbagai upaya terus dilakukan Satgas PPKS dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual di lingkungan kampus. Tak hanya sekedar sosialisasi, Satgas PPKS menyediakan Hotline 24 jam, akomodasi yang layak bagi disabilitas untuk PPKS, melakukan kerja sama dengan instansi yang berhubungan dengan PPKS, perbaikan infrastruktur mencakup penerangan lampu, pemasangan CCTV, menyediakan kotak suara, standing banner, spanduk yang berisi informasi tentang alur pengaduan jika terjadi kekerasan seksual di tiap fakultas/unit kerja, ruangan kantor yang terbuka agar mudah diakses oleh banyak orang. Bilik aduan juga menjadi wadah yang berarti bagi korban untuk melakukan pengaduan dengan didampingi oleh psikolog.

Ketua Satgas PPKS, Dr. Ika, sapaan akrabnya mengatakan isu kekerasan seksual ini sangat penting sehingga dinilai perlu adanya sebuah satgas karena kasusnya sudah sangat luar

biasa. Bukan hanya tingkatan mahasiswa saja, bahkan anak kecil pun sudah banyak menjadi korban kekerasan seksual. Selama ini kita hanya mendengar, membaca mengenai maraknya kasus kekerasan seksual, sekarang saya sudah langsung berhadapan dengan korban. Dr. Ika mengaku pernah ditelepon dini hari dan dapat laporan ada korban yang ingin bunuh diri. Ketika ada kasus yang serius datang, jam 03.00 WIB pagi melakukan serangkaian penyelesaian untuk kasus tersebut.

Kami ini volunteer yang bekerja dengan sungguh-sungguh untuk memerangi kasus kekerasan seksual. saya pribadi sangat berempati dan membayangkan jika itu terjadi pada anak saya. Jadi begitu ada pengaduan, kami Satgas langsung berkoordinasi. Kekerasan seksual harus menjadi concern karena dampaknya sangat luar biasa, karena korban merasa dirinya sudah tidak berharga. Seluruh sivitas akademika di lingkungan kampus harus bersinergi dalam memerangi kekerasan seksual, ini bukan hanya tugas Satgas saja.

Semoga dengan adanya Satgas PPKS UNJ dapat diwujudkan kampus yang aman, nyaman dan bebas dari kekerasan seksual.





Hadiri Gelar Budaya Mapag Warsa Di Desa Binaan UNJ Cisaat, Subang, Rektor UNJ: Kemandirian Desa Wisata Menjadi Prioritas Pengembangan

Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ didampingi Ketua LP2M UNJ Prof. Iwan Sugihartono serta para dosen, hadir kegiatan Gelar Budaya Mapag Warsa dan Festival Pagelaran Budaya di Desa Wisata Edukasi binaan kampus UNJ Cisaat, Ciater, Subang, Jawa Barat (14/08).

Pada kesempatan itu Rektor UNJ juga mengapresiasi atas keberhasilan Desa Binaan UNJ Cisaat, Subang yang terpilih dalam 50 desa penerima Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2024 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno yang juga turut mengunjungi desa tersebut pada 23 Juli 2024 sebagai kunjungan kedua kalinya ke desa wisata edukasi tersebut.

"Sebagai pendamping dari desa wisata tentu kami merasa bangga masih terus berkelanjutan dan terus berkembang upaya-upaya pengembangan wisata di Desa Cisaat ini, dan nanti ujung nya adalah menjadi desa wisata mandiri," ungkapnya saat diwawancarai oleh tim Humas UNJ usai kunjungan pameran hasil bumi di lapangan Zinedine Zidane (14/08).

Menurutnya, kegiatan Gelar Budaya Mapag

Warsa atau festival produk Desa Wisata Edukasi Cisaat, Subang merupakan agenda kegiatan tahunan. Dirinya menambahkan bahwa dalam kegiatan ini masyarakat juga turut memajang hasil panen mereka seperti padi, buah-buahan, olahan makanan maupun minuman seperti susu murni dari peternakan sapi setempat.

Pada kesempatan itu Prof. Komarudin juga menyampaikan bahwa pembinaan Desa Wisata Edukasi Cisaat belum selesai. Dirinya menjelaskan perlu pengembangan lebih jauh menuju kemandirian itu, dengan mengolah produk-produk hasil bumi dan sentra-sentra wisata yang sifatnya komersialisasi.

"Oleh sebab itu konsep penta helix dalam upaya pengembangan keberlanjutan Desa Wisata Edukasi Cisaat sangat diperlukan diantara berbagai lapisan sosial antara masyarakat, pemerintah dan kampus UNJ," ungkapnya.

Sementara itu Kepala Desa Cisaat Surya pada kesempatan itu juga turut mengapresiasi kehadiran Rektor UNJ Prof. Komarudin, sambil mengenang bagaimana UNJ masuk membantu mengembangkan desa wisata berbasis edukasi di



desanya itu.

Menurutnya kehadiran UNJ telah membangkitkan gairah nilai gotong-royong masyarakat melalui pengembangan desa wisata berbasis edukasi. Dirinya berharap semangat dan kekompakan warga dapat terus terjaga.

“Kita sudah lama sekali tertinggal dari sifat kegotongroyongan karena masyarakat manja sekali dengan adanya program pemerintah dan dengan hadirnya UNJ melalui pengembangan bidang kepariwisataan khususnya wisata edukasi, maka kegotongroyongan ini bangkit kembali,” ungkapnya.

Menurut Suryana bahwa ruwatan bumi tersebut juga menampilkan seluruh pagelaran budaya yang ada di Desa Cisaat.

Dirinya menambahkan dalam kegiatan ruwatan bumi ini juga turut terselenggara kegiatan seperti ziarah ke situs para leluhur, doa bersama, penyelenggaraan sunatan masal, serta isbat nikah dan acara hiburan bersamaan dengan 40 singa depok (sisingaan) dan 60 kuda tunggang

dan puncak acara pada malam hari pagelaran wayang golek.

Ubi Kartubi, Camat Ciater juga turut mengapresiasi serta mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga masyarakat dan Rektor UNJ Prof Komarudin.

Menurutnya melalui upaya pengembangan kemandirian desa wisata edukasi perlahan-lahan kembali membangkitkan perekonomian masyarakat desa dan dirinya berharap kedepan ekonomi desa semakin baik dan kurukunan masyarakat semakin terjamin.





UNJ Gelar Tasyakuran Jelang HUT Ke-79 RI Tahun 2024

Guna menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2024, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) selenggarakan Tasyakuran dengan mengundang Ust. Ahmad



Dani Saefudin, M.A. sebagai penceramah.

Acara yang digelar di Ballroom Hotel UTC UNJ by Naraya pada Jumat 16 Agustus 2024. Hadir Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, ketua dan sekretaris senat, para wakil rektor, para ketua Lembaga, para dekan dan para kepala biro, para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Acara diawali dengan penampilan hadroh dan pembacaan kalam ilahi, dilanjutkan dengan laporan oleh Kamandoko, M.Si selaku Kepala Biro Umum dan Kepegawaian (BUK), ia menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan rangkaian menyambut HUT RI. Sebagai pelengkap kegiatan HUT RI esok hari, kami sudah menyediakan berbagai lomba dan olahraga. Sebagian lomba sudah berjalan dan sebagian lainnya akan dilombakan setelah upacara.

Selanjutnya, Prof. Komarudin menyampaikan ini adalah kegiatan ini merupakan yang pertama selama berdirinya IKIP Jakarta dan UNJ, awalnya bentuknya seperti istigash kebangsaan, lalu ada sholawat kemerdekaan kemudian tasyakuran dirasa lebih cocok.

Kegiatan ini perlu diadakan, karena kemerdekaan merupakan anugerah tertinggi bagi bangsa Indonesia, di dalam Pembukaan UUD



1945 disebut, atas berkat Rahmat Allah. Berkah dari Allah kepada bangsa Indonesia. Hikmah mengadakan tasyakur juga bersambut baik dengan beriringan terbitnya PP No. 31 tentang

PTNBH UNJ.

Ini momentum untuk mengadakan transformasi, rekonstruksi pemikiran dan sikap kita. Kita harus segera berlari karena sudah

menjadi PTN-BH. Peraturan turunan harus segera selesai, sementara dari sisi struktur jangan terburu-buru.

Mudah-mudahan dengan kegiatan tasyakuran membuka cakrawala kita, niat, sikap dan etos kita sehingga menjadi lebih baik. Dan kita wajib memiliki komitmen Bersama untuk membesarkan UNJ Bersama-sama.

“Sebagai simbolis, rasa syukur atas berbagai karunia kepada bangsa Indonesia terutama kepada keluarga besar UNJ,” ucap Prof. Komarudin ketika memotong tumpeng tasyakuran.

Kemudian acara dilanjutkan dengan ceramah dan doa bersama oleh Ust. Ahmad Dani Saefudin, M.A.



Perayaan HUT RI Ke-79 Seluruh Sivitas Akademika UNJ Semakin Semarak Dengan Kado PTNBH

Pada momen HUT Kemerdekaan RI tahun ini bersamaan dengan momentum yang membahagiakan bagi UNJ karena pada tanggal 14 Agustus 2024, berdasarkan PP No. 31 Tahun 2024, UNJ ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH). Menjadi suatu kebanggaan sekaligus tantangan bagi seluruh sivitas akademika UNJ bagaimana agar kepercayaan dari Allah SWT dan Pemerintah bisa kita jaga, kembangkan, agar UNJ menjadi World Class University, Universitas berkelas dunia dengan berbagai kapasitas prestasi dan kemandirian sebagai perguruan tinggi negeri.

Setelah pengesahan ini tentu ada masa transisi, biasanya menyiapkan regulasi, kelembagaan, termasuk para pejabatnya. Mengubah berbagai dokumen perencanaan yang tadinya BLU, sekarang menjadi PTN-BH. Ini harus menjadi komitmen bersama seluruh sivitas akademika UNJ untuk bisa bergotong royong membesarkan UNJ.

Usaha yang paling nyata dari UNJ menuju kemandirian yaitu memperoleh income generating di luar uang kuliah. Bagaimana caranya kita harus mengembangkan bisnis, optimalkan asset dan yang paling utama, produk iptek bisa dihilirisasi, dikomersialkan dikerjasamakan dengan berbagai instansi.

Upacara Kemerdekaan HUT RI ke-79

17 Agustus setiap tahunnya Rakyat Indonesia merayakan Hari Proklamasi Kemerdekaan



Republik Indonesia (RI). Proklamasi Kemerdekaan RI dimaknai sebagai titik puncak perjuangan bangsa Indonesia sekaligus menjadi tombak berdirinya Negara Kesatuan RI.

Kemerdekaan adalah hasil dari perjuangan panjang, dan kita adalah generasi yang harus menjaga dan meneruskannya. Hari Kemerdekaan mengingatkan kita akan kekuatan tekad dan semangat juang yang tak pernah padam.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) turut memperingati hari momen bersejarah ini dengan mengadakan Upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) RI ke-79 pada Sabtu, 17 Agustus 2024 bertempat di halaman GOR, Kampus B UNJ.

Rektor UNJ, Ketua Senat, para Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Dekan, Dosen, Tendik, Mahasiswa dan seluruh sivitas akademika turut memeriahkan peringatan HUT RI tahun ini.

Dalam naskah pidato Mendikbudristek yang dibacakan oleh Prof. Komarudin selaku pembina upacara menyampaikan pada hari yang

baik ini, saya ingin mengajak kita semua untuk mengingat salah satu pelajaran paling bermakna dalam perjalanan bangsa dan negara Indonesia, yakni bahwa tidak akan ada kemerdekaan tanpa perjuangan yang dilakukan dengan bergotong royong.

Kemerdekaan Indonesia adalah buah dari gerakan menuju satu cita-cita bersama. Begitu pun dengan cita-cita untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan, harus kita perjuangkan bersamasama dengan semangat gotong royong. Dalam lima tahun terakhir ini, kita semua telah berjuang dalam gerakan Merdeka Belajar. Saya katakan ini sebuah perjuangan, karena memang jalan yang kita tempuh tidaklah mudah. Kita melakukan perubahan besar dalam banyak hal, mulai dari sistem, cara kerja, sampai pola pikir. Berbagai tantangan dan kesulitan kita hadapi bersama, dan buah manis dari perjuangan itu juga kita rasakan bersama sekarang.

Para pelajar kini mendapat kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan potensinya

dengan Kurikulum Merdeka yang mulai tahun ini diimplementasikan sebagai kurikulum nasional. Jutaan lulusan perguruan tinggi telah mendapat peluang pekerjaan yang lebih baik karena pengalamannya mengikuti program Kampus Merdeka.

Komitmen untuk terus berdiri di sisi para guru juga telah terwujud dengan diangkatnya ratusan ribu guru honorer menjadi ASN PPPK. Begitu juga dengan Pendidikan Guru Penggerak yang berfokus pada peningkatan kepemimpinan guru kini telah melahirkan ratusan ribu pendidik, kepala sekolah, dan pengawas sekolah yang berani menciptakan perubahan bermakna. Semua ini didukung dengan transformasi digital terbesar dalam sejarah Indonesia, yang telah melahirkan banyak terobosan yang membantu guru dan kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada murid.

Ekosistem kebudayaan pun semakin berkembang berkat dukungan kepada individu dan komunitas di bidang kesenian serta bahasa dan sastra. Di dalam negeri, semangat berkarya semakin bergeliat, dan di luar negeri nama Indonesia semakin diperhitungkan. Hal itu tampak salah satunya dari pengakuan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi konferensi UNESCO pada tahun lalu. Dan masih banyak lagi capaian-capaian membanggakan yang telah kita raih bersama dalam lima tahun terakhir.

Ibu Bapak, saudara saudariku sebangsa dan

setanah air,

Kita semua patut bangga. Ini adalah hasil dari perjuangan kita. Hasil dari langkahlangkah berani yang sudah kita ambil. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh penggerak dan pejuang Merdeka Belajar dari Sabang sampai Merauke. Para Ibu Bapak guru dan dosen, orang tua, para seniman dan pelaku budaya, juga adik-adik pelajar dan mahasiswa.

Gerakan Merdeka Belajar barulah titik awal, masih jauh dari kata sempurna, kita belum sampai di garis finis, dan perjalanan ke depan tentunya masih akan ada banyak tantangan. Layaknya pesan Bung Karno agar kita terus mengisi Kemerdekaan Indonesia, mari kita terus melanjutkan perjuangan untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan Indonesia. Untuk itu, mari terus kuatkan tekad dan langkah perjuangan kita untuk membawa Indonesia melompat ke masa depan.

Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor: 35/TK/TAHUN 2024 tentang Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya, Presiden RI menganugerahkan tanda kehormatan “Satyalancana Karya Satya” kepada mereka yang telah bekerja dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara dan Pemerintah serta dengan penuh pengabdian,



kejujuran, kecakapan dan disiplin secara terus-menerus paling singkat 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun.

Penerima Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya Ke XXX Tahun :

1. Prof. Dr. Firmansyah Dlis, M.Pd, Fakultas Ilmu Keolahragaan
 2. Prof. Dr. Ir. Arita Marini, M.E., Fakultas Ilmu Pendidikan
 3. Prof. Dr. Anan Sutisna, M.Pd., Fakultas Ilmu Pendidikan
 4. Dr. Siti Nuraini, M.Pd., Fakultas Ilmu Keolahragaan
 5. Prof. Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, SE, M.Si., Ak, Fakultas Ekonomi
 6. Dra. Tri Suparmiyati, Bakhum
 7. Drs. Pitoyo Yuliatmojo, M.T. Fakultas Teknik
 8. Prof. Dr. Drs. Otib Satibi Hidayat, M.Pd, Fakultas Ilmu Pendidikan
 9. Dr. Dra. Nina Nurhasanah, M.Pd, Fakultas Ilmu Pendidikan
 10. Dr. Uswatun Hasanah, M.Si, Fakultas Teknik
 11. Drs. Anggara Budi Susila, M.Si, Fakultas Matematika dan IPA
 12. Dra. Evita, M.Psi, Fakultas Ilmu Pendidikan
 13. Drs. Adi Putra, Fakultas Ilmu Pendidikan
 14. Drs. R A Hirmana, M.Sc, Ed, Fakultas Ilmu Pendidikan
 15. Ir. Drs. Parjiman, M.T., Fakultas Teknik
 16. Dwi Sulistiani, S.T, Fakultas Matematika dan IPA
 17. Ali Surahman, Fakultas Ekonomi
- Penerima Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya Ke XX Tahun :

1. Prof. Dr. Erfan Handoko, M.Si., Fakultas Matematika dan IPA
2. Dr. Yulia Irnidayanti, M.Si, Fakultas Matematika dan IPA
3. Dr. Esmar Budi, S.Si. MT, Fakultas Matematika dan IPA
4. Del Asri, S.Si., M.Pd, Fakultas Ilmu Keolahragaan

5. Dr. Fera Kurniadewi, M.Si., Fakultas Matematika dan IPA
 6. Massus Subekti, S.Pd., MT, Fakultas Teknik
 7. Rr. Selly Rosaria Ayu Citra Murti, S.E., Biro Keuangan
 8. Ahirudin Derek, S.Pd., Fakultas Ilmu Pendidikan
 9. Happy Ningdyah Nadhi H., S.E, M.Ak, Biro Keuangan
 10. Faridhatul Khairiyah, S.Pd., UPT Perpustakaan
 11. Wiku Wigunawan, A.Md., Fakultas Matematika dan IPA
 12. Adnum Yulianingsih, A.Md. Fakultas Matematika dan IPA
 13. Nurdi Akbar, Fakultas Matematika dan IPA
- Penerima Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya Ke X Tahun :
1. Ade Dwi Utami, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Fakultas Ilmu Pendidikan
 2. Setyo Purwanto, S.Pd., M.Pd., Fakultas Ilmu Keolahragaan
 3. Yustia Suntari, S.Pd., M.Pd., Fakultas Ilmu Pendidikan
 4. Agung Sedayu, S.Si., M.Sc., Fakultas Matematika dan IPA
 5. Novita Lestari, S.E, Biro Keuangan
 6. Retno Wahyuni, S.E, M.Si, Biro Keuangan
 7. Sigit Putro Pamungkas, S.kom, Biro Keuangan
 8. Nurul Hadie, S.E, Biro Keuangan
 9. Andi Irawan Sulisty, S.Pd, BAKHUM





Resmi Kini UNJ Menjadi PTNBH, Dan Bersiap Membangun Kemandirian Serta Menuju World Class University

Peringatan kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 tahun, menjadi istimewa dan bersejarah bagi Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Pasalnya melalui terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2024 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Jakarta yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo pertanggal 14 Agustus 2024, kini UNJ resmi berubah statusnya dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH). Pada perguruan tinggi negeri setidaknya saat ini yang berstatus PTN BH sebanyak 24 kampus,

termasuk UNJ.

PTN BH sendiri adalah perguruan tinggi milik pemerintah yang memiliki otonomi penuh. Berbeda dengan status kampus PTN BLU dan PTN Satuan Kerja, PTN BH memiliki otonomi sepenuhnya dalam mengelola keuangan dan sumber daya, termasuk dosen dan tenaga kependidikan (tendik). Dilansir dari laman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), PTN BH merupakan tingkatan tertinggi dalam hal otonomi bagi perguruan tinggi negeri.

Pada Pasal 65 ayat (3) UU Nomor 12 Tahun

2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan, terdapat beberapa karakteristik yang mencerminkan PTN BH, yakni: (a) Kekayaan awal berupa kekayaan negara yang dipisahkan, kecuali tanah; (b) Tata kelola dan pengambilan keputusan secara mandiri; (c) Unit yang melaksanakan fungsi akuntabilitas dan transparansi; (d) Hak mengelola dana secara mandiri, transparan, dan akuntabel; (e) Wewenang mengangkat dan memberhentikan sendiri dosen dan tenaga kependidikan; (f) Wewenang mendirikan badan usaha dan mengembangkan dana abadi; (g) Wewenang untuk membuka, menyelenggarakan, dan menutup program studi.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengucapkan rasa syukur atas terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2024 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Jakarta, “Alhamdulillah setelah proses panjang yang harus dilalui UNJ dalam pengajuan pemberkasan syarat PTN BH, akhirnya resmi pertanggal 14 Agustus 2024 UNJ menjadi PTN BH. Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan berkolaborasi dalam proses PTN BH UNJ ini, dan termasuk Presiden Jokowi dan juga jajaran Kemendikbudristek. Semoga perubahan status dari PTN BLU menjadi PTN BH ini membawa keberkahan dan motivasi yang lebih untuk kita semua agar lebih berakselerasi pada peningkatan prestasi dan reputasi UNJ dalam membangun kemandirian dan menuju World Class University”, ungkap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa ada empat hal yang menurutnya harus menjadi perhatian pasca UNJ menjadi PTN BH. Pertama, Menghadirkan kepemimpinan transformasional, adaptif, dan kolaborasional hingga level Unit. Kedua, Transformasi SDM UNJ menjadi Human Capital dan Intellectual Capital. Ketiga, Penataan Kelembagaan SDM secara lincah, tanggap, dan keberlanjutan dari hulu ke hilir. Keempat, Komitmen untuk menghubungkan Inovasi Tri

dharma Perguruan Tinggi dengan benefit bagi universitas, masyarakat, bangsa dan negara yang sejalan dengan innovation for society, tambah Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin juga menjelaskan bahwa ada beberapa strategi untuk mencapai SDM UNJ khususnya dengan kapasitas, kinerja, dan rekognisi yang unggul dan berkualitas. Pertama, Menciptakan Budaya dan Akuntabilitas Kerja Yang Unggul, melalui: (a). Penguatan mentorship keahlian; (b). Penguatan forum diskusi kepakaran; (c). Penguatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat; (d). Sertifikasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan; dan (e). Asesmen SDM. Kedua, Sustainability SDM, melalui: (a). Rekrutmen SDM unggul dan berkualitas (dosen maupun tenaga kependidikan); (b). Pengembangan karir dosen dan tenaga kependidikan; (c). Staff mobility; dan (d). restrukturisasi penempatan dan beban kerja dosen dan tenaga kependidikan. Ketiga, Penguatan Kelembagaan dan Profesionalitas SDM Berbasis IT, melalui penguatan perencanaan, pengukuran, pelaporan, monitoring, dan evaluasi kinerja secara berkualitas dan berkala sesuai dengan tugas dan fungsinya. Keempat, Penguatan Pusat Talenta-Prestasi Mahasiswa dan Alumni, melalui optimalisasi keberadaan wadah talenta, pusat bimbingan karir, P3KP, dan IKA Alumni UNJ.

Dalam mencapai hal tersebut, paling tidak memerlukan beberapa upaya. Pertama, prinsip konsistensi, yakni kesesuaian dari awal hingga akhir, kesesuaian antara perencanaan hingga target (goal). Kedua, prinsip sinkronisasi, yaitu sinergitas keseluruhan dari niat, proses yang dilalui hingga cara yang digunakan. Ketiga, prinsip kolaborasi, yaitu bersama-sama, gotong royong dalam mewujudkan harapan dan cita-cita. Keempat, prinsip keberlanjutan (sustainability) yakni ketersambungan satu dengan yang lainnya, hari ini dan hari esok, maka janganlah kita memutus salah satu fitrah kehidupan ini, ungkap Prof. Komarudin.

Dibuka Dengan Penampilan Memukau Dari Mahasiswa Disabilitas, UNJ Selenggarakan Opening PKKMB 2024 Diikuti 7.699 Peserta

Gebyar Pembukaan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun akademik 2024/2025 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) diselenggarakan pada Senin, 19 Agustus 2024 bertempat di Stadion Atletik Rawamangun. Hadir dalam kegiatan ini Rektor UNJ, Ketua Senat, Sekretaris Senat, para Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Ketua DWP UNJ, Dekan/Direktur Pascasarjana, Kepala UPT, Kepala Badan, Kepala Biro, Wakil Dekan dan segenap sivitas akademika UNJ. PKKMB tahun ini mengusung tema “Merdeka Berkarya Berkolaborasi Menuju Indonesia Emas” dengan tagline ‘Gema Berkarya

Mewujudkan Generasi Emas’. Sebagai acara pembuka, kegiatan PKKMB 2024 disuguhkan dengan penampilan yang menyejukkan dan menawan hati oleh Relawan Disabilitas UNJ dengan membawakan lagu Laskar Pelangi. Setelah itu rangkaian acara dilanjutkan dengan Parade Pimpinan, Penampilan Tari dari UKM serta rangkaian sambutan.

Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UNJ Tsabit Syahidan menyapa seluruh mahasiswa baru dengan mengucapkan selamat atas gelar Maha dari kesiswaan, selamat dating dan selamat bergabung menjadi keluarga besar UNJ.





Tsabit menyampaikan bahwa sebagai seorang mahasiswa, punya tugas dan tanggung jawab yang besar untuk bisa mengharumkan nama baik almamater UNJ, menuntaskan harapan baik orang tua serta tugas untuk membela rakyat dari segala bentuk ketidakadilan. Maka dari itu, dinaikkan sebuah tagar yaitu #UNJBangkitBergerak. Bergerak untuk terus bisa menggapai prestasi setinggi-tingginya dan mewujudkan cita-cita UNJ untuk bisa bereputasi di Kawasan Asia bahkan dunia. Bergerak untuk terus membela suara masyarakat, dan juga menjadi pejuang untuk menyampaikan kebenaran. Tsabit kemudian membimbing para mahasiswa baru untuk sama-sama mengucapkan sumpah mahasiswa.

Sapaan selanjutnya datang dari Koordinator Forum Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Gema mengatakan bahwa PKKMB merupakan awal dari perkuliahan juga

merupakan momen dengan semangat baru dan cita-cita masa depan yang cerah. Sebagai Forum Organisasi di UNJ, tentu siap menyambut dan mendampingi mahasiswa baru dalam perjalanan di dunia perkuliahan. Gema mengajak mahasiswa baru tidak hanya menjalani perkuliahan dengan baik, namun juga Bersama membangun prestasi bersama karena di UNJ banyak mahasiswa yang berbakat serta Dosen yang kompeten dan lingkungan yang mendukung. Mari manfaatkan seluruh sumber daya ini untuk mendorong diri kita lebih jauh, lebih tinggi dan lebih kuat. Terakhir, Gema menekankan bahwa prestasi tidak hanya diukur dari nilai akademis semata, prestasi adalah bagaimana kita mampu mengembangkan diri, berinovasi dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Jangan takut untuk bermimpi besar, karena siapapun bisa berkesempatan untuk membangun perubahan dengan tujuan

untuk mengharumkan nama baik almamater kita, UNJ.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Andy Hadiyanto dalam sambutannya melaporkan bahwa kegiatan PKKMB tahun 2024 akan dilaksanakan pada 19-30 Agustus 2024 dengan agenda Pembukaan PKKMB, Materi PKKMB Fakultas dan Program Studi dan diakhiri dengan Penutupan PKKMB. Hal lain yang ingin dilaporkan yaitu berdasarkan data pendaftaran ulang, terdapat 7.699 peserta PKKMB dengan rincian Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) sebanyak 872 mahasiswa baru, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) sebanyak 1.295 mahasiswa baru, Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) sebanyak 754 mahasiswa baru, Fakultas Ilmu Sosial (FIS) sebanyak 1.155 mahasiswa baru, Fakultas Teknik (FT) sebanyak 1.318 mahasiswa baru, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) sebanyak 659 mahasiswa baru, Fakultas Ekonomi (FE) sebanyak

1.272 mahasiswa baru dan Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPSi) sebanyak 374 mahasiswa baru. Dr. Andy mengatakan bahwa melalui kegiatan PKKMB, UNJ mencoba untuk memberikan beberapa hal dan pengetahuan antara lain kehidupan berbangsa dan bernegara, pembinaan kesadaran bela negara, informasi tentang sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia, Perguruan Tinggi di era digital dan revolusi industri serta akan diberikan pengembangan karakter mahasiswa dan beberapa muatan lokal yang dikembangkan di UNJ. Setelah pelaksanaan PKKMB, rencananya akan ada tindak lanjut selama setahun kedepan, mahasiswa diharapkan terus aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, baik seminar, pengabdian masyarakat community development dan kegiatan lainnya. Senada dengan Ketua BEM, Wakil Rektor III juga mengajak seluruh mahasiswa baru untuk bergerak, mengangkat dan memartabatkan bangsa.





Sambutan juga disampaikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A yang mengetengahkan program dari Kemendikbudristek yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Berdasarkan survey dari Kemendikbudristek, alumni mahasiswa yang mengikuti program MBKM cepat mendapat pekerjaan dengan gaji yang tinggi. Bisa disimpulkan bahwa program MBKM punya dampak yang positif terhadap karir lulusan perguruan tinggi.

Rector UNJ, Prof. Komarudin berkesempatan memberikan sambutan selamat datang kepada mahasiswa baru dan membuka acara pembukaan PKKMB 2024. Rector menyapa mahasiswa baru dengan semangat mengucapkan tagline “Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa”. Dalam sambutannya, Rector mengatakan

bahwa baru saja kita semua memperingati Kemerdekaan RI yang ke-79, Rector berharap dengan adanya peringatan Kemerdekaan ini kembali meneguhkan kepada kita semuanya untuk berkomitmen membangun bangsa dan negara sesuai empat konsensus dasar yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika. Selanjutnya, Rector bersyukur karena baru saja UNJ ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2024. Dengan adanya penetapan ini, berarti UNJ sudah ditetapkan menjadi perguruan tinggi yang mempunyai otonomi penuh dalam mengelola akademik dan mengelola sumber daya yang ada, terutama di bidang keuangan. Prof. Komarudin mengucapkan selamat datang di kampus perjuangan UNJ, kenapa disebut perjuangan? Karena UNJ dulunya IKIP Jakarta yang sepanjang

sejarahinya tidak lepas dari perjuangan bangsa dan negara. Rektor mengajak mahasiswa baru untuk berkarya dan produktif, karena UNJ sebagai PTNBH dibutuhkan kemandirian. Apa itu KARYA? Rektor mengartikan bahwa KARYA ialah Kualitas, selalu menjadi acuan dalam semua hal, berbagai kegiatan baik belajar dan lainnya. Kualitas harus menjadi acuan dalam proses dan hasilnya; Aktif, dalam berbagai hal, baik kuliah, kegiatan kemahasiswaan, kemasyarakatan, dan kewirausahaan; Religius, dalam berpikir, bersikap, dan bertindak baik dalam belajar maupun kegiatan lainnya selalu diniatkan dan diikhtiarkan untuk dan sesuai keimanan dan ketakwaan pada Tuhan YME; Yakin, atau optimis dalam setiap usaha, ikhtiar, atau perjuangan. Yakin kita bisa, yakin Allah akan membantu kita, yakin akan berhasil. Dengan sikap yakin kita

menjadi bersungguh-sungguh dalam melakukan usaha, ikhtiar atau perjuangan; Alhamdulillah, atau bersyukur atas semua hasil, apa yang terjadi pada diri kita, dan apa yang kita terima.

Selanjutnya Rektor UNJ didampingi segenap pimpinan UNJ melakukan pembukaan kegiatan PKKMB 2024 secara simbolis dengan memukul gendang sekaligus Rektor melakukan penyematan nametag kepada perwakilan mahasiswa baru dari masing-masing Fakultas dan penyematan slayer oleh Dekan Fakultas. Dengan penyematan nametag dan slayer menandakan bahwa kegiatan PKKMB UNJ 2024 telah dibuka.

Hal menarik dan yang ditunggu-tunggu yaitu persembahan yel-yel dari masing-masing Fakultas. Stadion Atletik Rawamangun menggema dengan kreatifnya persembahan yel-yel mahasiswa baru.



Prof. Komarudin Ketua Mabigus UNJ Dalam Jendela Negeri TVRI: Kepramukaan Dan Tumbuhnya Generasi Kreatif



Dalam rangka Hari Pramuka ke-63 Tahun, Prof. Komarudin, Rektor sekaligus Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan Universitas Negeri Jakarta (Ka Mabigus UNJ) hadir dalam acara Jendela Negeri TVRI pada Rabu, 14 Agustus 2024 pukul 07.00 WIB dengan host Anisa Larasati dan Sammy Bastian.

Menurut Prof. Komarudin, Bangsa Indonesia harus terus hidup dan jaya sehingga diperlukan generasi muda sebagai aset berharga yang unggul, berkualitas, berkarakter, kreatif, dan berdaya saing. Dan kepramukaan adalah kegiatan yang tepat untuk membentuk generasi muda dengan berbagai berkarakter tersebut

Kegiatan pramuka seharusnya adalah kegiatan yang menyenangkan dan mengandung

pendidikan, jadi tidak hanya identik dengan menyanyi dan tepuk pramuka. Jika generasi saat ini, generasi Gen Z tidak tertarik ikut pramuka berarti ada yang salah dalam kegiatan pramuka, yang menyebabkan Gen Z tidak tertarik dan gugus depan dalam hal ini sekolah harus mencari tahu penyebabnya sekaligus menemukan solusinya. Hal ini penting karena Gen Z adalah bagian dari generasi muda yang akan memegang tongkat estafet kepemimpinan.

Berbicara mengenai kecintaannya terhadap pramuka, Prof. Komarudin mengaku sudah sejak Sekolah Dasar (SD) mengikuti kegiatan Pramuka. Mulai saat itu, Rektor UNJ ini dilatih untuk bekerja sama dan berkompetisi, sehingga tumbuh jiwa kreativitas di dalam dirinya. Dari situlah

Prof. Komarudin jatuh cinta kepada pramuka. Banyak kegiatan yang dilakukan bersama dengan kelompok sehingga membangun kebersamaan dan meningkatkan kemampuan kerja sama. Kemudian ada juga kompetisi melalui pantun bersambung dan nyanyian yang bersaut-sautan yang memerlukan kecepatan berpikir. Selain itu ada juga kegiatan lain seperti camping untuk mengenal alam dan belajar hidup mandiri, juga kegiatan lain seperti penjelajahan atau pengembaraan. Kegiatan tersebut yang melatih fisik, intelektual, mental bahkan spiritual. Dari berbagai kegiatan itulah yang memotivasi diri untuk semakin cinta kepada pramuka.

Pramuka ini bisa dibilang merupakan sebuah wadah yang memberikan keleluasaan serta kebebasan untuk berkreasi dan berinovasi membuat berbagai kegiatan yang membuat Prof. Komarudin bisa memperbaiki diri dan membiasakan diri menjadi disiplin dan berkarakter, termasuk di dalamnya kepemimpinan. Itulah Pramuka.

Pramuka merupakan salah satu kegiatan pendukung diluar pelajaran yang memiliki

manfaat positif dalam pembentukan karakter dan berbagai kecakapan generasi muda di Indonesia. Selama ini, gerakan pramuka telah membuktikan jika kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi. Pendidikan karakter dan kepemimpinan adalah dua aspek penting dalam pramuka. Melalui kegiatan baris-berbaris, kemah, dan kegiatan kepramukaan lainnya. Pramuka tentunya dapat membentuk karakter positif bagi generasi muda. Karena karakter yang positif dapat memicu kemampuan untuk berpikir dan mencari solusi kreatif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Selain itu, nilai-nilai pramuka seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, berpikir kritis, dan menyukai pembaruan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi pada generasi muda.

Ketika ditanya apakah masih ada mahasiswa saat ini yang berminat mengikuti kegiatan pramuka? Prof. Komarudin menjawab, kalau di UNJ masih ada yang berminat walaupun jumlahnya tidak banyak. Karena kegiatan pramuka di kampus itu bisa disinkronkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, ada kegiatan



pendidikan, pengajaran, riset, pengabdian masyarakat. Kegiatan kepramukaan di kampus itu bisa diarahkan menjadi calon pembina, apalagi di UNJ masih memiliki fungsi penghasil guru, maka kegiatan pramuka perlu diikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan. Kegiatan pramuka di kampus bisa sangat bervariasi dalam bentuk teknik kepramukaan dan keterampilan kepramukaan atau pun keterampilan lainnya. Bisa dilakukan dalam kampus, di satuan gugus depan lain atau pun di masyarakat. Dulu di UNJ (IKIP Jakarta) disebutnya Tribina, yaitu Bina Diri, Bina Satuan, dan Bina Masyarakat.

Mahasiswa itu pengembangan intelektualnya tinggi, maka kegiatan mengasah intelektual seperti seminar dan diskusi itu dikembangkan. Selain itu menulis artikel dan paper juga dibiasakan. Kemudian kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan dengan pilar ketiga kegiatan pandega perguruan tinggi yakni bina masyarakat menjadi kegiatan wajib. Temuan dari riset atau pun gagasan dan ide baru perlu diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat, bukan hanya sekedar bakti sosial dengan membagikan barang tertentu atau kerja bakti. Prof. Komarudin bercerita mahasiswa Fakultas Teknik UNJ pernah membuat alat pemotong kerupuk yang kemudian dipakai oleh masyarakat di Kepulauan Seribu. Ini merupakan inovasi dari program pramuka. Inovasi dan keterampilan ini bisa disinkronkan dengan keilmuan dan kompetensi mahasiswa sesuai program studi. Jadi pramuka bukan hanya soal tali temali, permainan morse atau baris-berbaris.

Untuk menambah minat mahasiswa terhadap pramuka, Prof. Komarudin menekankan pada tiap kegiatan pramuka harus diperhatikan intensitas manfaat bagi anggota pramuka. Ketika anggota mendapat manfaat yang nyata, maka secara alamiah akan menarik minat mahasiswa lain.

Terkait polemik apakah pramuka menjadi wajib atau sukarela, menurut Prof. Komarudin, dalam undang-undang, pramuka bersifat



sukarela, tapi ketika menjadi menu pendidikan bisa saja menjadi wajib. Sekolah atau pemerintah daerah karena memandang pramuka memiliki manfaat yang fundamental bagi pembangunan karakter bangsa, bisa menjadikan pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah.

Pramuka kerap kali identik dengan kegiatan di alam terbuka, maka untuk kegiatan di Kota Jakarta, Prof. Komarudin menceritakan salah satu kegiatan pramuka yang menarik adalah Perjalanan Suci, yaitu kegiatan yang dilakukan malam hari ini bertujuan untuk mempelajari, mencermati dan mengenal suasana Kota Jakarta di malam hari dengan jalan kaki dalam beberapa kilometer. Kegiatan siang hari juga bisa dengan memanfaatkan hutan kota atau ruang terbuka lain. Dengan keterbatasan ruang terbuka di Kota Jakarta bisa mendongkrak kreativitas untuk mencari alternatif kegiatan yang bermanfaat sesuai dengan prinsip pramuka.

Terakhir, Prof. Komarudin menghimbau, "Wahai pemuda Indonesia, mari tingkatkan karakter, kreativitas dan kecerdasan kita melalui kegiatan pramuka. Karena kegiatan pramuka sesungguhnya adalah kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Salam Pramuka!"



UNJ Menggelar Kembali Sekolah Kebangsaan Jilid III: Hadirkan Tokoh Penting Di Bidangnya

Kantor Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menyelenggarakan kegiatan Sekolah Kebangsaan ketiga pada Selasa, 20 Agustus 2024 bertempat di Aula GOR UNJ Lantai 3. Hadir dalam kegiatan ini Rektor UNJ, Sekretaris Senat, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ketua LP3M, Direktur Pascasarjana, Kepala Bakhum, Wakil Dekan III dan 400 mahasiswa baru di UNJ.

Dr. Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni melaporkan

bahwa Sekolah Kebangsaan awalnya bernama Sekolah Kebangsaan dan Peradaban yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2022. Acara ini bertujuan untuk mengembangkan karakter kreatif, inovatif, kritis, adaptif, komunikatif dan kolaboratif di kalangan mahasiswa UNJ. Dr. Andy menyampaikan, mahasiswa baru yang hadir dalam acara ini merupakan 400 mahasiswa terpilih, dari lebih dari 7.000 mahasiswa baru. 400 mahasiswa tersebut ada dalam aula ini dan akan dibuatkan sertifikat bahwasanya telah mengikuti Sekolah Kebangsaan. Kegiatan Sekolah



Kebangsaan pada hari ini akan membahas dua topik utama, yaitu tentang Dangerous Human: Toward Zero Emission dan Undang-undang No. 14 Tahun 2018 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. WR III berhadapan dengan adanya Sekolah Kebangsaan ini, mahasiswa baru dapat memperkuat rasa nasionalisme, meningkatkan rasa bela negaranya, menguatkan paradigma peradaban, mengembangkan kultur akademik yang beradab dan berkeadaban di lingkungan UNJ. Kedua pembicara pada hari ini merupakan tokoh penting di bidangnya yang akan memberikan inspirasi khususnya untuk mahasiswa baru yang harus mempunyai mimpi dari sekarang mau jadi apa kedepannya.

Pada kesempatan yang sama, Prof.

Komarudin selaku Rektor UNJ mengucap rasa syukur, pertama karena telah mendapatkan anugerah indah karena baru saja memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-79. Untuk umur sebuah negara, ini sedang dalam jaya-jayanya, semoga kedepannya Indonesia bisa menjadi negara adidaya dunia. Prediksinya, tahun 2045 saat Indonesia menuai keemasan, Indonesia bisa menjadi negara super power, paling tidak menjadi negara terbesar ke-4 di dunia. Bukan hanya dari sisi penduduknya, tapi juga dari sisi kemampuannya. Harapan kita semua tentunya, kemakmuran, kesejahteraan dan keadilan menjadi bagian dari keseharian kita.

Kedua, anugerah indah lainnya yaitu UNJ menjadi PTN-BH yaitu suatu status perguruan

tertinggi. Sebagai PTN-BH, UNJ mempunyai otonomi yang luas dalam bidang keuangan dan terutama di bidang akademi. Semoga dengan otonomi dan keleluasaan dalam pengelolaan universitas, UNJ makin lincah mengatur dirinya dan berlari menuju World Class University. Suatu harapan besar kedepannya yang membutuhkan dukungan dari seluruh sivitas akademika UNJ, termasuk dari pihak-pihak yang menjadi pengarah dan pembimbing UNJ.

Rektor menegaskan tujuan utama diadakannya Sekolah Kebangsaan yaitu untuk membangun nasionalisme dan patriotisme agar mempunyai semangat kebangsaan serta rasa cinta tanah air yang tinggi. Oleh karena itu, harus dibekali sedini mungkin kepada mahasiswa baru UNJ. Rektor berharap kedepannya, setelah tiga

tahun berjalannya program Sekolah Kebangsaan ini dibuat lebih terstruktur yang berjenjang, ujungnya adalah para elite mahasiswa di UNJ. Mahasiswa di UNJ harus dibina untuk memiliki komitmen kebangsaan dan cinta tanah air, UNJ terus berusaha menjadikan mahasiswa berkarakter sesuai dengan falsafahnya.

Prof. Komarudin menyampaikan bahwa Program Sekolah Kebangsaan merupakan program unggulan kemahasiswaan. Satu keinginan kita semua agar persatuan dan kesatuan tidak tercabik-cabik. Di satu sisi, saya melihat dinamika elite politik yang terkadang mengkhawatirkan. Tapi di sisi lain saya juga percaya beliau punya hati nurani untuk tetap menjaga eksistensi negara. Tujuan utamanya adalah untuk kepentingan rakyat. Kita harapkan



pada pergantian presiden nanti, memberikan optimisme pada kita semua bahwa Indonesia dengan tegap menuju Indonesia Emas 2045.

Paparan Materi

Pada kesempatan yang pertama, pemaparan materi mengenai “Dangerous Human : Toward Zero Emission” yang dibawakan oleh Diaz Faisal Malik Hendropriyono, B.Sc., M.P.A., M.B.A., M.A., Ph.D selaku Staf Khusus Presiden RI yang dimoderatori oleh Andre Ferdiawan yang merupakan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2022 sekaligus Mahasiswa Berprestasi Utama UNJ dan LLDIKTI III yang berasal dari prodi tata busana.

Materi yang akan dibawakan oleh Diaz pada kesempatan ini akan membahas mengenai situasi dimana jejak karbon yang bersumber dari aktivitas manusia tidak melebihi jumlah emisi yang dapat bumi serap. Dimana Indonesia telah menandatangani perjanjian Paris tentang perubahan iklim, lantas bagaimanakah regulasi pemerintah Indonesia sebagai pemangku kepentingan? Apa saja yang telah dilakukan pemerintah Indonesia dan para Perusahaan swasta dalam berinovasi untuk menurunkan emisi?

Dalam bukunya yang berjudul *Dangerous Human : Toward Zero Emission*, Diaz membahas jika emisi diproduksi berlebihan akan terjadi emisi gas rumah kaca. Akibatnya, bumi akan semakin panas yang berdampak pada lahan dan air bersih, dimana ketersediaan dua hal tersebut sangatlah dikit hanya 0.19% dari lahan di bumi dan hanya 0.009% ketersediaan air bersih. Indonesia telah berkomitmen dengan menandatangani perjanjian Paris sebagai upaya mengurangi emisi. Hal yang sudah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan emisi dari berbagai sektor seperti energi, transportasi, konstruksi, agrikultur dan sebagainya.

Diaz merekomendasikan UNJ, untuk memberikan Pendidikan wajib dan riset Climate Change serta Giving Credit.

Kesempatan kedua, materi mengenai

“Undang-undang No. 14 Tahun 2018 Tentang Keterbukaan Informasi Publik” dibawakan oleh Rospita Vici Paulyn, ST selaku Komisioner Bidang Penelitian dan Dokumentasi KI Pusat dan dimoderatori oleh Anisa Widya Safira yang berasal dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang merupakan mahasiswa berprestasi tingkat nasional tahun 2023 dan mahasiswa berprestasi utama UNJ 2023 serta mendapatkan juara III di LLDIKTI III.

Kali ini, Vici sapaan akrabnya akan membahas mengenai keterbukaan informasi publik. Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang, baik untuk pengembangan pribadi maupun lingkungan sosial. Dewasa ini, setiap orang memiliki kesempatan untuk mengakses informasi yang luas, tidak terkecuali untuk informasi publik. Tentunya, keterbukaan informasi publik ini merupakan suatu ciri penting negara demokrasi yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat Indonesia dalam wujudkan penyelenggaraan negara yang lebih baik lagi.

Vici membahas mengenai keterbukaan informasi publik, dimana setiap masyarakat berhak untuk mendapatkan hak informasi yang tertuang dalam UU no. 14 tahun 2023, dimana dalam UU ini menjamin hak masyarakat untuk mendapatkan informasi. Selain itu, peran mahasiswa sebagai Agent of Change dalam mewujudkan Good Governance. Dalam hal pelaksanaan keterbukaan informasi, yang paling penting dan utama adalah membangun sistem. Karena korupsi, kolusi, dan nepotisme semuanya berurusan dengan sistem. Mengapa keterbukaan informasi menjadi sangat penting? Dalam sistem yang terbuka dimana semua orang bisa melihat, bisa memantau, bisa mengontrol, dan bisa berpartisipasi melakukan pengawasan publik, maka orang jahat pun bisa berbuat baik.

Sebaliknya, dalam sistem yang gelap, remang-remang dan tertutup, orang baik pun berpotensi melakukan kejahatan. Maka cara terbaik untuk mencegah kejahatan adalah dengan membuka informasi publik.



Selamat Datang Teman Disabilitas Di Keluarga Besar UNJ

Dengan keterbatasan yang disandangnya, para mahasiswa disabilitas tidak surut semangatnya untuk meraih sukses dalam menempuh pendidikan tinggi di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Semangat melayani dan memberi peluang sukses juga ditunjukkan oleh UNJ dengan membuka seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur disabilitas, berdasarkan komitmen untuk

mendorong lingkungan pendidikan yang inklusif dan aksesibel bagi semua mahasiswa, termasuk para penyandang disabilitas. Dalam kaitan ini, UNJ ingin meneguhkan komitmennya untuk mewujudkan inklusivitas sebagai kampus yang ramah disabilitas. Selamat datang di UNJ–Kampus Perjuangan.

Komitmen nyata dari UNJ dalam mewujudkan inklusivitas kampus yang ramah diwujudkan dengan pembukaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMABA) Disabilitas yang sudah dilaksanakan pada 21 Juli 2024 lalu. Diikuti sebanyak 52 peserta disabilitas, UNJ sangat memperhatikan kenyamanan serta aksesibilitas dari para peserta. Salah satu upaya tersebut dilakukan dengan pendampingan dari Relawan Disabilitas UNJ yang bertugas membantu kelancaran ujian dan membantu berkomunikasi dengan pengawas.



Melalui rangkaian proses seleksi mahasiswa baru jalur disabilitas tahun 2024, terdapat 23 mahasiswa baru disabilitas berhasil lolos dan siap bergabung dalam keluarga besar UNJ. Teman Disabilitas, begitu sapaan untuk mereka, terdiri dari para Tuna Rungu, Tuna Netra, Tuna Daksa, Autis dan ADHD. Mereka diterima di Fakultas Teknik (FT), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Mereka tampak bahagia dan penuh semangat. Bahagia mereka adalah Bahagia kita. Semangat mereka membakar semangat kita.

Naufal, mahasiswa disabilitas dari prodi Sistem Teknologi Informasi, FT mengaku bahagia bisa diterima di UNJ. Masuk UNJ tidak banyak saingannya, ia bersyukur UNJ memberikan tempat belajar yang inklusif bagi disabilitas. Bulan Juni lalu, Naufal melihat website UNJ dan

mendapatkan informasi UNJ membuka jalur disabilitas. Naufal mencoba untuk mendaftar jalur tersebut, ia bersyukur diterima pada pilihan pertamanya yaitu Sistem Teknologi Informasi. Ia bercerita melewati 2 jenis proses seleksi, yaitu ujian tulis dan wawancara. Naufal awalnya khawatir tidak bisa mengikuti ujian, namun kekhawatiran itu pupus berkat bantuan pendampingan dari relawan disabilitas UNJ.

Motivasi Naufal masuk ke UNJ tidak lepas dari dukungan keluarga besarnya. Meskipun memiliki keterbatasan, Naufal yang merupakan disabilitas tuna rungu mempunyai semangat yang besar untuk melanjutkan pendidikan tingginya. Mahasiswa yang berasal dari SMKN 2 Tangerang Selatan ini mengaku memilih jurusan Sistem Teknologi Informasi di UNJ dikarenakan kecintaannya pada dunia komputer dan IT. Naufal sangat tertarik dengan bidang tersebut, terlebih ia memiliki hobi dalam koding. Awalnya

ia ingin memilih jurusan Ilmu Komputer, namun karena ia tertarik ingin mempelajari dunia bisnis, pada akhirnya keputusan Naufal berlabuh pada jurusan Sistem Teknologi Informasi yang mana bisa mempelajari bisnis juga pengkodean.

Naufal senang sekali menjalankan Pra PKKMB, ia bisa mengenal banyak rumpun FT dan yang lebih menyenangkan karena FT sangat kompak. Naufal mengaku momen menyenangkan saat Pra PKKMB yaitu saat pembuatan yel-yel. Naufal sangat bersyukur selama proses Pra PKKMB sangat dibantu oleh Relawan Disabilitas yang selalu mendampingi mahasiswa disabilitas. Tidak hanya Naufal, di FT juga ada beberapa teman disabilitas lain yang membuat Naufal merasa punya teman baru yang juga sesama disabilitas.

Tak henti-hentinya Naufal mengutarakan rasa bahagiannya tergabung dalam keluarga besar UNJ, karena kekompakkan sesama teman angkatannya. Ia juga mengungkapkan fasilitas yang UNJ berikan sudah memadai. Naufal berharap ke depannya UNJ bisa membuka kembali jalur disabilitas dengan kuota yang lebih banyak serta dapat mempermudah ruang belajar bagi mahasiswa disabilitas.

Tak hanya Naufal, mahasiswa disabilitas dari prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial (FIS) yaitu Sirojudin atau yang biasa akrab disapa Siroj, berasal dari SMAN 75 Jakarta Utara. Untuk bisa masuk ke perguruan tinggi negeri, Siroj melakukan persiapan yang begitu matang. Ia datang ke Perpustakaan Jakarta Utara, berkonsultasi dengan petugas di sana dan menanyakan adakah buku tentang ujian tulis masuk perguruan tinggi negeri. Siroj akhirnya mendapatkan 2 jenis buku untuk dipelajari yaitu buku mengenai ujian tulis dan mengenai wawancara. Siroj mempelajari kedua buku tersebut dengan sungguh-sungguh berharap bisa menjadi bekal untuk mengikuti ujian nanti.

Untuk bisa memasuki salah satu perguruan tinggi negeri, tentunya Siroj memiliki beberapa pilihan universitas, Siroj memutuskan untuk

fokus mengejar 3 universitas. Namun, dua universitas menolak dengan dalih belum siap dalam sarana dan SDM-nya. Akhirnya, Siroj dan Ibunda beberapa kali mendatangi UNJ, sampai tujuh kali guna mendapatkan informasi lengkap mengenai penerimaan mahasiswa disabilitas. Sampai waktunya pendaftaran dibuka, Siroj mendaftar dan alangkah senangnya ia diterima di UNJ. Siroj menjalani ujian tulis pada tanggal 20 Juli 2024 dengan didampingi relawan disabilitas bernama Arfan mulai pukul 07.30–10.30 WIB kemudian dilanjutkan dengan ujian wawancara. Siroj mengaku sempat pesimis dalam proses seleksi ujian masuk di UNJ, karena ada beberapa soal ujian yang belum dikuasai olehnya. Namun kenyataan berkata lain, pada saat pengumuman Siroj mendapatkan bahwa dirinya diterima di UNJ dan ia sangat bersyukur.

Alasan Siroj memilih prodi Pendidikan Agama Islam karena ia terinspirasi dari seorang ulama dan pendakwah yaitu Ustad Zakir Naik, Siroj ingin menjadi seperti itu. Dalam beberapa waktu ke depan, Siroj juga ingin mengikuti salah satu program di televisi ajang pencari bakat. Sejak SMP, bersama dengan Ayahanda, Siroj sering melakukan Kaji Kitab. Saat SMP pun Siroj sering mendapat kepercayaan dari Wakil Kepala Sekolahnya untuk mengisi Kultum dan juga aktif di Rohis, Siroj juga sempat menjadi tim pertimbangan untuk menjadi Ketua Rohis.

Selama kegiatan Pra PKKMB berlangsung, Siroj merasa senang dan bangga. Pada hari pertama Pra PKKMB, Siroj mengenal banyak teman bahkan yang datang dari luar pulau Jawa. Dalam mengikuti kegiatan, Siroj merasa terbantu dengan fasilitator Relawan Disabilitas karena dirinya belum menguasai tongkat dan braille. Tak hanya itu, para fasilitator juga membantu Siroj yang kesulitan dalam mempersiapkan materi ketika mendapatkan tugas.

Terhadap UNJ, Siroj memiliki kesan yang positif, ia bersyukur sudah banyak pihak yang memberikan perhatian dan kasih sayang serta membantunya selama mengikuti kegiatan

kampus. Siroj juga sangat berterima kasih kepada UNJ yang telah membuka jalur masuk perguruan tinggi untuk para disabilitas. Semoga akses untuk disabilitas semakin ditingkatkan di lingkungan kampus UNJ agar lebih ramah disabilitas.

Relawan Disabilitas UNJ memiliki peran penting di UNJ dalam menyediakan pendampingan bagi mahasiswa disabilitas. Wardah, Ketua Relawan Disabilitas UNJ bercerita untuk mahasiswa baru khususnya teman netra belum begitu mengenal lingkungan kampus. Oleh karena itu, relawan disabilitas akan mengadakan orientasi khusus untuk mobilitas lingkungan kampus agar lebih mengenal ada apa saja di lingkungan kampus. Kemudian untuk teman-teman tuli nantinya yang tidak bisa berbahasa isyarat, akan disediakan pelatihan untuk teman disabilitas dan juga relawannya. dalam perkuliahan, relawan disabilitas juga akan memberikan pendampingan. Untuk jenis disabilitasnya dari tahun ke tahun lebih banyak teman tuli dan teman netra.

Wardah menyampaikan tidak ada kekhawatiran yang berarti dalam mendampingi mahasiswa disabilitas karena mereka sudah cukup dewasa. Wardah berharap ke depannya

UNJ bisa menciptakan lingkungan lebih inklusif lagi, dimana keberagaman itu dihormati. Disabilitas bisa dihormati oleh semua elemen yang ada di UNJ.

Komitmen UNJ menjadi kampus ramah disabilitas dibuktikan oleh Ihsan, Mahasiswa prodi Humas dan Komunikasi Digital Angkatan 2022 yang sudah menjalani perkuliahan di UNJ selama 4 semester. Menjadi mahasiswa disabilitas di UNJ sangat berkesan bagi Ihsan karena ia mendapat banyak kesempatan untuk meraih Pendidikan Tinggi. Ihsan juga senang karena mendapat pendampingan dari relawan yang baik dan suportif. Ihsan bertemu banyak teman yang baik dan menyenangkan, senantiasa membantunya berkomunikasi dan beradaptasi sebagai mahasiswa disabilitas.

Dengan bergabungnya Teman Disabilitas ke dalam Keluarga Besar UNJ, acara Pembukaan PKKMB UNJ menyuguhkan penampilan yang menyejukkan hati dari Mahasiswa Disabilitas UNJ lewat persembahan musik dan lagu. Keterbatasan tidak menghentikan semangat Teman Disabilitas untuk terus menempuh Pendidikan Tinggi, UNJ akan terus berkomitmen untuk mewujudkan Kampus yang inklusif dan ramah disabilitas.



Jajaki Kerja Sama Potensial, UNJ Gelar Pertemuan Dengan University Of Delaware USA

Kantor Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerja sama Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mengadakan pertemuan dengan The State Government of Delaware dan State University of Delaware, USA pada Rabu, 21 Agustus 2024 bertempat di Ruang VIP Rektorat, Gedung Rektorat Lantai Dasar.

Penjajakan ini akan berfokus pada rumpun Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, maka Kantor Wakil Rektor IV mengundang Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dalam menghadiri pertemuan ini. Mr. Fengshan Liu, PhD yang merupakan Vice President Urusan Internasional Delaware State University berkunjung ke UNJ untuk membahas lebih lanjut terkait kerja sama potensial yang ingin dibangun antara UNJ dengan Delaware University. Mr. Liu juga merupakan Guru Besar serta Ketua Departemen Matematika Terapan dan Fisika

Teoritis. Selain itu, ia juga merupakan Direktur Pusat Penelitian Matematika Terapan. Pertemuan ini dihadiri oleh Prof. Iwan Sugihartono selaku Kepala LP2M, Prof. Muktiningsih selaku Dekan FMIPA, Wakil Dekan dan beberapa Dosen FMIPA dari masing-masing rumpun serta tim pengembang Wakil Rektor IV.

Prof. Iwan menyambut dengan hangat kedatangan dari Mr. Liu dengan memperkenalkan profil UNJ secara keseluruhan dengan menyorot kerja sama program internasional yang sudah dijalankan oleh UNJ. Antara lain UNJ memiliki Akreditasi Internasional, 21 Departemen telah diakreditasi oleh AQAS, 12 Departemen telah diakreditasi oleh ASIIN dan 22 Departemen telah diakreditasi oleh FIBAA.

Untuk penjajakan kerja sama kali ini Prof. Iwan, FMIPA dan tim pengembang membahas lebih dalam seputar Science and Technology.





Dimana UNJ memiliki beberapa penemuan yang berhubungan dengan bidang IPTEK seperti Alat Resusitasi Jantung dan Paru yang dibuat oleh Rafiuddin Syam, Ph.D, Dosen Fakultas Teknik UNJ, dimana alat ini juga bekerja sama dengan salah satu perusahaan industri. Selain itu, ada Master Diagnostics Foodborne Disease Detection Kit sebagai rapat kit pendeteksi bakteri patogen yang efektif dan inovatif untuk mengatasi penyakit keracunan pangan yang diciptakan oleh Prof. Muktiningsih, Dekan FMIPA sekaligus Ketua Pusat Unggulan IPTEKS (PUI) Pendeteksi Bakteri Patogen. Kemudian, ada juga “Nimbang Balita” yaitu alat antropometri berbasis 10T untuk deteksi dini stunting di posyandu yang diciptakan oleh Dr. Umiatin, Dosen sekaligus

Koorprodi Fisika UNJ.

Selain itu, dari FMIPA UNJ memperkenalkan profil fakultasnya serta memaparkan program kerja sama FMIPA dari berbagai rumpun.

Selanjutnya, Mr. Liu juga memberikan informasi seputar Delaware University, yang berdiri sejak 1891 dan memiliki lebih dari 6.000 mahasiswa. Mr. Liu membagikan informasi terkait program yang dimiliki oleh Delaware University yang bisa berpotensi untuk dilakukan kerja sama dengan UNJ. Seperti Profesor dari Delaware University yang bisa mengajar langsung di UNJ dan banyak lagi program kerja sama yang potensial bukan hanya untuk FMIPA, bahkan bisa berpotensi untuk Fakultas Ekonomi dan Pascasarjana di UNJ.



Ikuti Baking Class: Kunjungan Kerja Pendidikan Delegasi DWP Forsidanita Jabodetabeka Ke DWP UNJ

Dharma Wanita Persatuan Universitas Negeri Jakarta (DWP UNJ) terima kunjungan dari Forum Silaturahmi Dharma Wanita (Forsidanita) 2024, yang terdiri dari DWP Ditjen Diktiristek, DWP UNJ, DWP UPNVJ, DWP UI, DWP IPB, DWP Untirta, DWP UT, DWP UNSIKA, dan LLDIKTI Wilayah IV.

Kunjungan delegasi tersebut dalam rangka program pendidikan yakni mengikut Baking Class, untuk membuat roti dari nol hingga jadi dan bisa disantap langsung. Tentu dibantu oleh instruktur yakni Dr. Cucu Cahyana yang juga merupakan Dosen FT UNJ.

Mengawali kegiatan, Dr. Linda Zakiah dalam laporannya menyampaikan bahwa Forsidanita ini merupakan Forum Silaturahmi Dharma Wanita Diktiristek yang diikuti se-Jabodetabeka. Kami juga berterima kasih karena sudah dipercaya menjadi tuan rumah pada pelaksanaan program kerja DWP Diktiristek bidang pendidikan yang dikemas dalam bentuk pelatihan pembuatan roti, khususnya untuk membuat roti buaya hantaran.

Pelaksanaan proker ini bukan hanya meningkatkan skill keterampilan pengurus DWP Diktiristek tetapi menjadi wadah silaturahmi dan saling sharing pengetahuan dan pengalaman. Selepas dari pelatihan ini semoga ibu-ibu dapat



mengembangkan bakatnya di bidang baking, Syukur-syukur dapat membuka usaha hingga memberdayakan orang dengan menyerap tenaga kerja.

"Dengan pelatihan ini juga, kita sebagai perempuan bisa produktif dan berkarya sehingga

dapat menghasilkan uang sendiri. Materinya ada 4 jenis diantaranya ada pelatihan membuat 1. Roti Buaya, 2. Chocolate Vanila Custrad, 3. Cheese Polo Matcha Bread dan 4. Hot Sausage Bread yang nanti akan dipandu oleh pak Cucu dan dibantu para mahasiswanya. Kegiatan ini

juga di sponsori oleh Gustaf Ahmad Nurzaman dari PT. Golden Grand Mills yang sudah 5 tahun mensponsori laboratorium Tata Boga UNJ.” ucap Dr. Linda

Selanjutnya sambutan Ketua DWP Ditjen Diktiristek, Ibu Marida Yulita Haris, ia menyampaikan tujuan kegiatan ini untuk menambah wawasan dan meningkatkan skill. Selain itu kita juga saling bersilaturahmi sehingga saling kenal dan erat satu sama lain. Diharapkan ibu-ibu semangat membuat roti dan juga semoga hasilnya bagus dan bermanfaat sehingga bisa sharing atau bisa berwirausaha membuat usaha roti.

Berikutnya, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan, semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi pengurus DWP Diktiristek kegiatan tahun lalu saat pelaksanaan fashion show sangat disukai oleh ibu-ibu DWP PTN se-Indonesia. Prinsipnya kami UNJ siap membantu dan mendukung kegiatan DWP dari berbagai PTN di bawah koordinasi DWP Ditjen Diktiristek. “Selamat berkegiatan untuk belajar dan berlatih membuat roti, semoga kegiatan yang dipandu bapak Dr. Cucu Cahyana dapat membuat ibu-ibu pengurus DWP menjadi ketagihan untuk terus berkarya dan dapat menghasilkan sebagai pendapatan sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga.” tutup Prof. Komarudin pada sambutannya.

acara dilanjutkan dengan paparan materi oleh Dr. Cucu kemudian lanjut praktik di Lab Boga.



Komitmen Kampus Inklusif, Mahasiswa Difabel Tampil Memukau Di PKKMB UNJ Tahun 2024

Pembukaan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun akademik 2024/2025 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang diselenggarakan pada Senin, 19 Agustus 2024 bertempat di Stadion Atletik Rawamangun menjadi istimewa karena UNJ resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum melalui terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2024 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Jakarta yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo pertanggal 14 Agustus 2024. Selain itu juga pada gelaran PKKMB tahun akademik 2024/2025 yang mengangkat tema “Merdeka Berkarya Berkolaborasi Menuju Indonesia Emas” menjadi istimewa dan pertama kali karena adanya penampilan yang memukau dan menawan hati oleh mahasiswa difabel UNJ dengan membawakan lagu “Laskar Pelangi” dihadapan 7.699 peserta PKKMB. Tampilan memukau mahasiswa difabel UNJ ini turut menyemarakkan kegiatan PKKMB dan membawa suasana kebersamaan yang inklusif.

Pada kesempatan ini, Dr. Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mengatakan bahwa penampilan mahasiswa difabel pada gelaran PKKMB tahun ini kembali menegaskan komitmen UNJ terhadap inklusivitas pendidikan. Perlu diketahui bahwa pada tahun ini UNJ menerima 23 mahasiswa baru dari kelompok difabel yang tersebar di berbagai prodi dan fakultas di UNJ. Jumlah tahun ini naik jumlahnya dari tahun lalu sebanyak 11 mahasiswa difabel. Hal ini memperteguh komitmen UNJ terhadap kampus yang inklusif. Sebagaimana data dari Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,

dan Teknologi (Puslapdik Kemdikbudristek) pada tahun 2023 lalu merilis data bahwa UNJ menjadi peringkat pertama kampus terbanyak penerima mahasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) Disabilitas, ungkap Dr. Andy Hadiyanto.

Sementara itu Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengungkapkan harapannya agar UNJ dapat menjadi kampus yang benar-benar inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk masyarakat difabel. Memperoleh pendidikan merupakan hak bagi setiap masyarakat. Tidak terkecuali bagi para difabel yang memiliki kedudukan yang sama dengan masyarakat lainnya. Sebagai bagian dari masyarakat, difabel memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang setara dengan masyarakat lainnya. Untuk itu UNJ sangat berkomitmen untuk hak akses pendidikan bagi para difabel ini, ungkap Prof. Komarudin.

Lebih lanjut, Prof. Komarudin menjelaskan bahwa UNJ terus berbenah untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan mahasiswa difabel dapat terpenuhi. Ia mengakui bahwa pada awalnya, infrastruktur kampus ini belum sepenuhnya didesain untuk memenuhi kebutuhan teman-teman difabel. Namun, seiring waktu, UNJ terus berproses untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas layanan agar kampus ini menjadi lebih ramah bagi semua kalangan. Upaya ini mencakup penambahan fasilitas fisik yang mendukung aksesibilitas, seperti ramp, lift khusus, dan toilet yang ramah disabilitas, serta

penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan mahasiswa difabel, tambah Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin juga mengajak seluruh mahasiswa difabel untuk memiliki semangat yang kuat dalam menempuh pendidikan di UNJ. “Tentu kita akan selalu berusaha membantu apa-apa yang menjadi kendala mahasiswa difabel ketika mereka kuliah di UNJ. Dengan begitu, mereka bisa menjalankan pendidikan dengan lancar dan mencapai prestasi yang optimal,” pungkasnya.

Selain UNJ memiliki Program Studi Pendidikan Khusus yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan, UNJ juga terus berupaya menjadi pelopor dalam memberikan pendidikan yang inklusif di Indonesia. Bentuk komitmen kepedulian UNJ terhadap kelompok difabel juga diwujudkan diantaranya, (1) Memiliki pusat PSB dan Layanan Disabilitas di LP3M; (2) Keberpihakan terhadap kaum disabilitas dengan memberikan kuota untuk penerimaan maba disabilitas; dan (3) Kerjasama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya pengelola Alfamart dalam rangka penyiapan tenaga kerja disabilitas untuk dipekerjakan di Alfamart. Beberapa wujud kepedulian terhadap kelompok difabel ini diharapkan menjadi contoh bagi perguruan tinggi lain untuk lebih membuka diri dan memberikan kesempatan yang sama terhadap kelompok difabel, ucap Prof. Komarudin. (Tim Edura)



Gelar Karya PPG Prajabatan UNJ “Berinovasi, Berkreasi Tanpa Henti Menuju Guru Profesional”



Pendidikan Profesi Guru Universitas negeri Jakarta (PPG UNJ) Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2023 selenggarakan Gelar Karya dengan tajuk “Berinovasi, Berkreasi Tanpa Henti Menuju Guru Profesional” yang diadakan di Aula lantai 2 Gedung Bung Hatta UNJ, Pukul 08.00 WIB senin 26 Agustus 2024.

Pada laporan kegiatan yang disampaikan oleh Fadil Muhammad, S.Pd. selaku Ketua Panitia Gelar Karya PPG Prajabatan Gelombang 2 menyampaikan kegiatan ini merupakan kulminasi berupaya untuk merayakan dan mengapresiasi pencapaian dan proses yang telah dilalui oleh setiap kelompok mahasiswa. Setiap

kelompok akan menampilkan hasil ke dalam bentuk pameran.

Gelar karya diikuti oleh 22 kelompok dari 6 prodi yakni 1. Pendidikan Bahasa Indonesia, 2. PGSD, 3. Pendidikan Vokasi, 4. Penjasorkes 5. Pendidikan IPS 6. Pendidikan IPA. Kegiatan ini juga memberikan teman-teman untuk menunjukkan kreasi hasil kreativitas. Nantinya stand yang didirikan akan di lombakan menjadi 2 nominasi yakni, 1. Stand terbaik dan 2. Inovasi terbaik.

“Terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat, tanpa kerja sama dan dedikasi kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga



segala niat baik kita terhitung pahala dan sebagai bentuk optimisme kita menuju Indonesia yang lebih baik lagi. Selamat menikmati pagelaran karya ini!”, ungkap Fadil.

Selanjutnya, Koordinator Bidang Ilmu Matematika dan Sains PPG, Drs. Darsef,



M.Si. menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kulminasi dari mata kuliah proyek kepemimpinan, jadi mahasiswa yang ada pada kelompok-kelompok yang masing-masing ada pembimbingnya dan ada dosen pengampu. Mereka melaksanakan kegiatan dengan koordinasi bersama dosen pembimbingnya dengan membuat suatu karya diharapkan dapat berkelanjutan di dalam kegiatan kegiatannya. Kemudian dilaporkan dan diberi penilaian oleh dosen pembimbingnya dan pada hari ini ialah hasil dari karya tersebut yang di pajang pada aula ini.

Mudah-mudahan apa yang teman-teman lakukan dapat bermanfaat untuk sekolah atau masyarakat umum dan kegiatan dapat berkelanjutan dengan 22 jumlah kelompok yang terdiri 10—15 orang di setiap kelompok.

“Jadi hari ini apa yang kita lihat, dapat kita nilai, mudah-mudahan ini berkelanjutan, mungkin nanti di tempat mereka mengabdikan”, tutup Darsef, M.Si.

Selanjutnya Prof. M. Japar selaku Wakil Direktur II Bidang Umum dan Keuangan Pascasarjana mengatakan bahwa, tantangan guru Profesional itu sangat berat dan semakin

kompetitif oleh karena tidak ada kata lain untuk menjalankan suatu prinsip yakni guru yang baik adalah guru yang tidak pernah berhenti belajar. Karena guru sekarang menjadi profesi yang terbuka artinya baik sarjana kependidikan maupun non dik boleh menggeluti profesi guru. Jadi tantangan orang dik untuk bersaing dengan cara meningkatkan kompetensi.

Apa pun julukannya, baik guru profesional, inovatif, inspiratif yang paling utama dan dasar guru itu adalah teladan. Oleh karena itu kita harus mempersiapkan diri menjadi teladan bagi para peserta didik dan masyarakat. Dan sebaiknya dengan tunjangan profesi guru dapat membantu untuk mengembangkan kompetensi bapak/ibu guru.

Karena menjadi teladan, guru juga harus menjadi contoh dengan budaya tepat waktu. Budaya tepat waktu adalah pondasi awal untuk membangun teladan.

“Kegiatan ini sangat baik, mudah-mudahan kegiatan ini dapat menghantarkan kita menuju guru profesional”, ucap Prof. Japar.

Acara dilanjutkan dengan penampilan tari Betawi dan pencak silat, kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke masing-masing stand untuk melakukan penilaian.



Fokus Penguatan PTN-BH, UNJ Gelar FGD Pengembangan Bisnis dan Produktivitas Akademik

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) resmi ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH) melalui terbitnya Peraturan Pemerintah No 31 Tahun 2024 oleh Presiden RI, Joko Widodo pada 14 Agustus 2024.

PTN-BH merupakan perguruan tinggi milik pemerintah yang memiliki otonomi penuh. Berbeda dengan status kampus PTN BLU dan PTN Satuan Kerja, PTN BH memiliki otonomi sepenuhnya dalam mengelola keuangan dan sumber daya, termasuk dosen dan tenaga kependidikan (tendik). Dilansir dari laman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), PTN BH merupakan tingkatan tertinggi dalam hal otonomi bagi perguruan tinggi negeri.

Selang beberapa saat setelah penetapan status menjadi PTN-BH, UNJ mengadakan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Penguatan PTN-BH Melalui Pengembangan Bisnis dan Produktivitas Akademik” pada 24 Agustus 2024 di Hotel Alana, Sentul, Bogor.

Hadir pada kegiatan ini, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, para Wakil Rektor, para Dekan Fakultas, dan para Pimpinan Unit Kerja UNJ, serta para Rektor dan pimpinan yang mewakili perguruan tinggi LPTK dan PTNBH sebagai tamu undangan pada kegiatan FGD ini.

Turut hadir dalam pula dalam acara ini



sebagai Keynote Speaker, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Prof. Dr. rer. nat, Abdul Haris, dan para Narasumber Prof. Ainun Na'im, Ph.D., MBA. (Guru Besar UGM), Prof. Widodo Rektor Universitas Brawijaya, dan Dr. Muhammad Sofwan Effendi (Direktur Sumber Daya Dikristek).

Mengawali kegiatan, Prof. Komarudin, dalam sambutannya merasa bersyukur karena UNJ baru saja ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH) pada 14

Agustus 2024 bersamaan dengan Peringatan Hari Pramuka.

"Di satu sisi tentu ada kebanggaan, ada kebahagiaan, tapi di satu sisi juga kita memperoleh tantangan besar bagaimana menjadi PTN-BH yang benar-benar bisa menjalankan visi, misi, tugas, dan tanggung jawab sebagai PTN-BH. Kedepan, kita harus berpikir bagaimana kita bisa mengembangkan diri sebagai PTN-BH sebagai korporasi secara full," jelas Prof. Komarudin.

Oleh karena itu, lanjutnya, pada hari ini kami menggagas mengadakan kegiatan yang sangat besar manfaatnya bagi UNJ. Kita perlu mendapatkan informasi dan pengalaman-pengalaman terbaik dari para pemangku kebijakan, para pimpinan perguruan tinggi yang sudah mengalami itu. Bagaimana mengembangkan bisnis, bagaimana mengembangkan produk-produk inovasi dan kampusnya yang bisa dihilirisasi.

"Kita yang eks-IKIP memang harus berjuang keras. Selain Labschool, potensi aset kita juga lumayan besar, di Cikarang, Tajur Halang, dan yang lainnya. Apalagi potensi produk-produk IPTEK, ada kuliner, rias, busana, olah raga, tetapi bagaimana kita bisa mengolahnya menjadi sesuatu yang bisa memberikan income



generating bagi kita” harapnya.

Pada kesempatan ini kita belajar kepada beliau-beliau yang sudah pengalaman, pengetahuan, best practices untuk kita pelajari dan terapkan bersama, kata Prof. Komarudin menutup sambutannya.

Sementara itu, Prof. Abdul Haris, mengatakan dari Kementerian Riset dan Teknologi menyampaikan selamat kepada Universitas Negeri Jakarta yang telah mendapatkan mandat baru sebagai PTN-BH. “Tentu ini tantangannya juga tidak mudah, pak Rektor harus bisa menggerakkan seluruh stakeholder dan komponen di UNJ bergerak maju dan mandiri” ujarinya. Kami melihat ini adalah sebuah kesempatan atas fleksibilitas yang diberikan pemerintah, dan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan itu, Prof. Abdul Haris menyampaikan materi tentang Penguatan PTN-BH Melalui Pengembangan Bisnis dan Produktivitas Akademik, dengan agenda antara lain: PTN Badan Hukum, Pembiayaan PTN Badan Hukum, dan Strategi Optimalisasi Pendanaan Non-Biaya Pendidikan.

PTN-BH adalah PT milik Negara yang diberi otonomi luas melalui badan hukum dan mendapat mandat pemerintah untuk menyelenggarakan Pendidikan tinggi berkualitas bagi semua (inklusif dan afirmatif), pendanaannya secara gotong royong yang meliputi; subsidi pemerintah berupa block grant, biaya kuliah yang berkeadilan sesuai kemampuan orang tua, dan efisiensi dan penggalangan dana oleh

perguruan tinggi. Sampai hari ini terdapat 24 PTN-BH di Indonesia.

Pembiayaan Pendidikan Tinggi terdiri dari Biaya Investasi Satuan Pendidikan Tinggi, Biaya Personalia, dan Biaya Operasional Pendidikan. Penyelenggaraan Pendidikan tinggi di Indonesia dilakukan secara gotong royong dengan melibatkan partisipasi Masyarakat melalui penerimaan yang biaya Pendidikan. Pemerintah memberikan subsidi berupa BOPTN dan BPPTNBH untuk memenuhi kebutuhan PTN dan PTN-BH dalam menyelenggarakan Pendidikan tinggi sesuai Biaya Kuliah Tunggal.

Agenda kemudian dilanjutkan dengan sesi Panel Diskusi dan tanya jawab dengan para narasumber yang hadir pada kegiatan ini. Prof. Ainun Na'im menyampaikan materi tentang Strategi Optimalisasi Aset untuk Peningkatan Pendapatan PTN-BH, kemudian Mohamad Sofwan Effendi membawakan materi tentang Strategi Pengembangann Budaya Korporasi pada SDM Perguruan Tinggi, dan Prof. Widodo menyampaikan Strategi Hilirisasi Penelitian.



Dalam Rangka Dies Natalis ke-60, UNJ Gelar Turnamen Golf antar Perguruan Tinggi



Dalam rangka Dies Natalis ke-60, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mengadakan turnamen golf dengan beberapa perwakilan instansi pemerintah, dan perwakilan perguruan tinggi di Indonesia. Turnamen digelar di Sentul Highland Golf Club, Sentul, Bogor (Minggu, 25 Agustus 2024).

Adapun perguruan tinggi yang berpartisipasi, antara lain: Universitas Negeri Semarang (Unnes), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPNV Yogya), dan lain-lain.

Prof. Komarudin menyampaikan ucapan terima kasih kepada peserta yang hadir, dan para sponsor yang mendukung sehingga penyelenggaraan kegiatan ini sukses.

Pesertanya cukup melimpah dari berbagai perguruan tinggi, dari Kementerian, dan peserta

umum juga banyak yang berpartisipasi.

"Ini sudah dilaksanakan dengan baik, kami berharap kegiatan golf ini memberikan manfaat bagi upaya pemassalan golf di Indonesia, dan kedepan kami berniat untuk ada pembibitan bagi pegolf-golf muda Indonesia" jelas Komarudin.

Usia 60 tahun, lanjutnya, kebetulan bersamaan dengan ditetapkan UNJ menjadi PTNBH, sebagai perguruan tinggi berbadan hukum menandakan bahwa kedewasaan sudah dimulai dan kemandirian harus segera dilaksanakan menuju visi menjadi world class university.

Banyak hadiah bagi para peserta dengan cara lucky draw, dan grand prize sepeda motor listrik, dan selamat kepada para juara di turnamen golf ini, tutup Prof. Komarudin.

Turnamen menggunakan sistem 36 dengan pairing atau kelompok yang terdiri dari 4 orang, di mana anggotanya dipilih secara acak, sehingga tidak ada kelompok yang anggotanya satu instansi. Tidak hanya kelompok untuk laki-laki, pada turnamen golf UNJ ada juga kelompok

wanita untuk memperebutkan gelar juara.

Pada kesempatan itu, Rektor Unnes, Prof. Dr. S Martono, M.Si., juga mengucapkan selamat dies natalis kepada UNJ. Kegiatan ini temanya Golf Bahagia yang bertujuan mengumpulkan



teman-teman Golfer di perguruan tinggi agar mereka memiliki pengalaman yang sama dalam hal bermain Golf.

Ini juga sebagai ajang silaturahmi yang harapannya mampu memberikan seluruh perguruan tinggi nilai tambah dengan sharing seperti sharing dengan para pimpinan dan para pemain.

Luar biasa UNJ menyelenggarakan Golf di Sentul Highland yang merupakan lapangan terbaik yang dipakai pada turnamen ini.

Acara ditutup dengan pembagian undian door prize dan pengumuman Juara Turnamen Golf UNJ 2024. Berikut daftar para juara yang menang beserta skornya pada Turnamen Golf UNJ Tahun 2024:

SCORE RESULTS				FLIGHT C					
Event	DES BATAIS UNJ 25 AGUSTUS 2024			GROSS C	GANJAR		93	21	72
Day / Date				NETT I	RISKY DASLIA		94	23	71
				II	HENDRIK		96	25	71
		Gross	Ho	Net					
SENIOR GROSS	A YANI			81	9	72			
NETT I	HARCE			82	12	70			
II	AFIFUDIN			85	14	71			
FLIGHT A									
GROSS	INDRIYA			77	7	70			
NETT I	FALZAN			84	14	70			
II	NURQ			86	15	71			
FLIGHT B									
GROSS	OWI CANTO			86	16	70			
NETT I	RUBEN			90	19	71			
II	MALVINO / INO			87	16	71			
				FLIGHT C					
				GROSS C	GANJAR		93	21	72
				NETT I	RISKY DASLIA		94	23	71
				II	HENDRIK		96	25	71
				LADIES					
				GROSS	KAMILA		92	22	70
				NETT	DAH		95	23	72
				INVITATIONAL					
				GROSS	MUFRIL		83	11	72
				NETT	SOPWAN EFENDI		93	26	67
				Longest Drive	FIKRI 6123			262 M	
				Nearest To The Pin	HARYONO 261			2.25 M	
				Nearest To The Line	INDRA 116			16 CM	
				Ball In Circle					
				Hole In One					



Persiapan Guna Menuju Universitas Kelas Dunia, UNJ Gelar QS World University Ranging Discussion



Universitas Negeri Jakarta melalui kantor Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja sama menyelenggarakan diskusi mengenai QS World University Ranging guna persiapan UNJ menuju universitas berkelas dunia. Diskusi ini turut menghadirkan Mr. E Way Chong selaku Regional Director QS for Southeast Asia and Japan.

Kegiatan yang terselenggara di Ruang Sidang lantai 8 Gedung M. Sjafie'1 UNJ turut dihadiri Dr. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, para ketua lembaga, para dekan dan wakil dekan dan para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Wakil Rektor Bidang Akademik



menyampaikan pertemuan ini guna menindak lanjuti apa yang sudah kita lakukan tempo lalu, selain arahan pak Rektor tentu karena pada tanggal 14 Agustus kemarin sudah resmi perubahan status UNJ menjadi PTNBH. Untuk itu semangat untuk mencapai kemandirian dan berkelas dunia harus kita mulai diawal perubahan status tersebut.

Internasionalisasi harus mulai digaungkan, dengan cara melibatkan pihak eksternal UNJ di dalam lingkup nasional dan internasional. Ada beberapa hal yang menjadi kendala di UNJ terutama dalam pemenuhan aspek yang diminta nanti. Jadi kehadiran ibu bapak nanti dengan mengundang narasumber untuk dapat berdiskusi secara mendalam dan tentu saja secara teknis untuk pemenuhan berbagai kriteria di dalam pemeringkatan universitas.

Titik lemah kita secara umum pada mahasiswa internasional, dosen tamu internasional, dan ketersediaan tendik dari luar negeri. Ada juga yang berkaitan dengan pemenuhan tentang green metric tentang bagaimana UNJ mengupayakan proses pembelajaran yang ramah terhadap lingkungan. Jadi dengan kehadiran gedung baru diharap pemanfaatan smart lamp dan berbagai perangkat IoT lainnya kita bisa mengupayakan green metric tersebut.

Kami berharap kita memandang proses pemeringkatan untuk berkelas dunia bukan bagian dari penghematan tapi karena untuk pemenuhan green metrics dan upaya kita terhadap keberlangsungan ras manusia.

Acara dilanjutkan dengan paparan oleh Mr. E Way Chong dengan dimoderatori oleh Sri Rahayu, S.Kep., M.Biomed.

Sambut PTNBH, PPG UNJ Meyudisium 1.699 Lulusan dari 27 Prodi



Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan acara Yudisium dan Pengambilan Sumpah Profesi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Gelombang III T.A. 2023/2024 pada Selasa, 27 Agustus 2024 dilakukan secara hybrid, daring via Zoom Meeting dan luring bertempat di Aula Bung Hatta, Gedung Pascasarjana Lantai 2.

Dibuka dengan atraksi Pencak Silat dari Mahasiswa Pra Jabatan, acara Yudisium ini dihadiri oleh Rektor UNJ, perwakilan Plt. Direktur PPG, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ketua LP3M, Dekan FIP, FIK dan FIS, Direktur Pascasarjana, Koorprodi di lingkungan UNJ.

Koordinator Program Studi PPG UNJ sekaligus Ketua Pelaksana acara Yudisium, Prof. Muhammad Zid melaporkan bahwa UNJ kali ini meyudisium 1.699 orang dari 27 prodi, 200 org

diantaranya hadir secara luring yang berdomisili di Jabodetabek, sementara 1.499 orang sisanya mengikuti Yudisium secara daring.

Prof. Zid menyampaikan data lulusan yang akan diyudisium pada hari ini, antara lain:

1. Bahasa Arab : 31 lulusan
2. Bimbingan dan Konseling : 117 lulusan
3. Geologi Pertambangan : 14 lulusan
4. Kehutanan : 1 lulusan
5. Pemasaran : 1 lulusan
6. Pendidikan Bahasa Indonesia : 91 lulusan
7. Pendidikan Bahasa Inggris : 58 lulusan
8. Pendidikan Biologi : 30 lulusan
9. Pendidikan Ekonomi : 33 lulusan
10. Pendidikan Fisika : 59 lulusan
11. Pendidikan Geografi : 28 lulusan
12. Pendidikan Guru Anak Usia Dini : 84 lulusan
13. Pendidikan Guru Sekolah Dasar : 350 lulusan



14. Pendidikan IPS : 146 lulusan
15. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi: 118 lulusan
16. Pendidikan Kimia : 29 lulusan
17. Pendidikan Luar Biasa : 111 lulusan
18. Pendidikan Matematika : 88 lulusan
19. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: 86 lulusan
20. Pendidikan Sejarah : 58 lulusan
21. Pendidikan Seni Rupa : 27 lulusan
22. Pendidikan Sosiologi : 30 lulusan
23. Seni Broadcasting dan Film : 1 lulusan
24. Teknik Elektronika : 28 lulusan
25. Teknik Energi Terbarukan : 23 lulusan
26. Teknik Mesin : 29 lulusan
27. Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam : 28 lulusan

Pada kesempatan yang sama, Direktur Pascasarjana UNJ, Prof. Dedi Purwana pada sambutannya menyampaikan bahwa PPG

Dalam Jabatan gelombang III ini menarik karena secara histori Angkatan PPG ini menunjukkan persamaan momentum UNJ dari PTNBLU ke PTNBH. Prof.Dedi bercerita bahwa ada lulusan kali ini yang membutuhkan Sertifikat Pendidik cepat terbit karena ada urgensi dokumen administratif untuk mengikuti tes ASN, Direktur Pascasarjana kemudian menyampaikan hal ini kepada Rektor dan dalam waktu 3 hari semua sertifikat sudah siap dibagikan, ini menandakan bahwa UNJ concern untuk melayani secepat mungkin apalagi UNJ sudah menjadi PTNBH, pelayanan prima kepada seluruh stake holder dikedepankan.

Prof. Dedi menutup sambutannya dengan mengucapkan selamat kepada para lulusan dalam yudisium hari ini. Mengemban embel-embel guru professional tidak mudah, jangan sampai perilakunya tidak seperti guru professional.

Sambutan Plt. Direktur PPG yang diwakilkan

oleh Mansyur Fauzi, S.E., M.Si mengucapkan terima kasih kepada sivitas akademik UNJ yang telah berhasil meluluskan 1.699 lulusan. Sejak Juni 2024, istilah Pendidikan profesi guru Dalam Jabatan resmi berubah menjadi Guru Tertentu, karena Dalam Jabatan itu sebetulnya ada 5 kelompok, namun yang lebih diutamakan ada 3 kelompok besar, antara lain : 1) Lulusan Guru Penggerak; 2) Lulusan PLPG yang belum memiliki sertifikat; dan 3) Guru yang masih aktif dan terdaftar dalam dapodik tahun 2023/2024. Itu yang disebut dengan istilah Guru Tertentu. Bapak/Ibu lulusan kali ini adalah pasukan terakhir yang kami antarkan sebelum bertransformasi.

Mansyur mengatakan bahwa tahun ini Direktorat PPG sedang memberangkatkan kurang lebih 585.000 pasukan berikutnya, terbagi menjadi 3 tahap, tahap pertama sudah selesai 91.000 yang sekarang sudah mulai belajar, tahap kedua 200.000 dalam pemanggilan/lapor diri dan tahap 3 sebanyak 300.000. Sampai akhir November, sudah ada pasukan tambahan 585.000 Guru Tertentu yang sudah bersertifikat.

Melalui PPG Guru Tertentu, akan dilakukan perubahan besar sehingga dalam satu tahun bisa

melakukan sertifikasi guru pada angka 700.000. Dengan demikian, pekerjaan rumah 1,6 juta guru nonsertifikasi bisa diselesaikan dalam 2 atau 3 tahun. Mansyur menambahkan guru yang sekarang masih aktif, tidak perlu repot-repot mendaftar karena bisa langsung panggil dengan catatan guru tertentu itu masuk dalam daftar dapodik. Jika sudah terdaftar, yang belum terpanggil tahun ini akan dituntaskan tahun 2025.

Lebih lanjut Mansyur mengatakan bahwa tahun 2025 merupakan tahun terakhir bagi guru yang belum tersertifikasi. Regulasi memberi kemudahan, bagi yang tidak lulus masih bisa mengikuti ujian kapanpun.

Pada kesempatan yang sama, Rektor UNJ, Prof. Komarudin dalam sambutannya menyampaikan bahwa UNJ yang sudah menjadi PTNBH masih terus beradaptasi. Rektor bangga dengan kelulusan peserta Yudisium semua dan berharap ini menjadi milestone, penanda yang berarti. Rektor juga turut mengucapkan selamat kepada seluruh peserta Yudisium yang sudah menuntaskan program PPG.





Pengukuhan IKADA UNJ Periode 2024–2029 Dikukuhkan Langsung Oleh Wiranto

Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) sekaligus Ketua Dewan Penyantun UNJ Jenderal TNI (Purn) Wiranto bertindak sebagai Inspektur Upacara pada prosesi Upacara Pengukuhan Pengurus Ikatan Doktor Alumni Universitas Negeri Jakarta (IKADA UNJ) tahun 2024—2029 di Ballroom Naraya UTC UNJ pada 31 Agustus 2024.

Pengukuhan ditandai dengan penyematan pin tanda anggota kepada Ketua Umum IKADA UNJ dan penyerahan Bendera Pataka dari Inspektur Upacara kepada Ketua Umum Ikada UNJ.

Wiranto menekankan “jangan sampai

mencoreng nama Universitas (UNJ)”. Terdapat 5.800 alumni yang tergabung dalam IKADA UNJ itu agar selalu menjaga nama baik almamater dan terus memberikan sumbangsih terbaik bagi Indonesia. Hari ini saya sangat senang karena dapat hadir pada pengukuhan IKADA UNJ, ini merupakan kolaborasi positif diantara para doktor yang tersebar di seluruh Indonesia dengan berbagai pengabdian, jadi dengan adanya IKADA sebagai wadah ini akan memberikan kontribusi kepada proses Pembangunan yang saat ini sedang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia”.

Walaupun organisasi ini sangat baru bahwa semangat yang mereka miliki sungguh luar biasa, semangat Bersama-sama untuk membangun negeri yang kita cintai. Tantangan ke depan sangat berat, tetapi dengan kebersamaan (IKADA) akan memberikan sumbangsih kepada negeri dalam mencapai Indonesia Emas tahun 2045.

Dihubungi disela kegiatan, Dr. Mukhtadi El Harry selaku Ketua Umum IKADA UNJ 2024—2029 menjelaskan yang melatarbelakangi pendirian IKADA UNJ adalah karena belum ada ikatan atau himpunan yang terbentuk sejak berdirinya program studi doktor sampai dengan sudah memiliki alumni sebanyak 5.800 yang tersebar di seluruh Indonesia. Dan pendiriannya



sendiri bertepatan dengan hari Pendidikan Nasional yakni pada 2 Mei. Pendirian IKADA UNJ





tertuang dalam Keputusan Direktur Pascasarjana UNJ dengan Nomor SKL 907/SP/PS/2024.

Dr. Mukhtadi melajukan dengan tersebarunya para Alumni Doktor UNJ dan sudah di posisi puncak di pemerintahan, swasta, politik maupun Lembaga lainnya. Mereka sudah menjadi orang hebat dan sukses semuanya, sangat disayangkan kalau tidak terhimpun.

“Ke depan, IKADA UNJ akan memberikan sumbangsih positif kepada bangsa dan negara sehingga arahnya tegak lurus, tidak seperti sekarang. Saya yakin IKADA UNJ dapat

memberikan kontribusi, dan program pertama yang akan terselenggara nanti yakni pengabdian”, pungkas Dr. Mukhtadi.

Setelah pengukuhan selesai, agenda berikutnya ialah seminar nasional dengan mengusung tema “Kepemimpinan Transformasional Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045” dengan menghadirkan 2 orang narasumber yakni Dr. Agus Winardono selaku Direktur Human Capital BRI dan Dr. Nina Kurnia Dewi selaku Direktur Perum LKBN Antara.





Closing Party PKKMB UNJ Tahun 2024



Hampir 8.000 mahasiswa baru mengikuti penutupan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2024. Penutupan PKKMB tahun 2024 dikemas dengan nama Closing Party PKKMB UNJ 2024 dan memiliki tagline “Gema Berkarya Mewujudkan Generasi Emas” serta menghadirkan bintang tamu yakni Feel Koplo.

Acara yang diselenggarakan di Stadion Atletik Rawamangun pada Jumat, 30 Agustus 2024, turut dihadiri Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, sekretaris senat, para wakil rektor, para ketua lembaga, para dekan dan para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Ketua Pelaksana PKKMB UNJ sekaligus Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Andy Hadiyanto, menyampaikan selamat untuk mahasiswa baru UNJ tahun 2024. “Kalian dikukuhkan secara resmi menjadi bagian dari



keluarga besar UNJ. Selamat memasuki dunia kampus, dunia baru dan setelah ini kedudukan kalian sama dengan senior-senior kalian. Hilangkan rasa benci dan marah, kita mulai hidup baru dan lembaran baru di Kampus UNJ”.

Dr. Andy Hadiyanto, M.A. juga mengucapkan terima kasih kepada para pimpinan dan rekan-rekan panitia atas dukungan dan kerja kerasnya sehingga dapat menyukseskan PKKMB Tahun 2024. “Tak lupa juga saya sampaikan kepada para Sponsor, Oronamin C Drink, Bank DKI, Rajawali Production, Paragon, Milo dan Maxim yang mendukung untuk suksesnya kegiatan ini. Mudah-mudahan kerja sama ini dapat dilanjutkan pada kegiatan kemahasiswaan lainnya”, ungkap Dr. Andy Hadiyanto.

Berikutnya, Prof. Komarudin mengatakan, “Mudah-mudahan PKKMB memberikan pengalaman dan pengetahuan yang cukup untuk mengenal UNJ, bagi mengenal pimpinan universitas, fakultas, prodi dan pimpinan unit kerja. Penutupan PKKMB bukan berarti akhir

perjuangan tetapi sebuah awal dan teruskan perjuangan Anda dengan belajar sebaik mungkin, dengan mengembangkan potensi seoptimal mungkin untuk meraih prestasi setinggi-tingginya untuk membangun reputasi UNJ.

PKKMB tahun ini sangat sukses, tapi tentu, berharap tahun depan apa yang kurang dapat diperbaiki lagi tidak perlu terlalu lama tetapi memberikan makna yang efektif bagi Anda semua. Terima kasih juga untuk para sponsor dan mitra, atas suksesnya PKKMB sampai dengan penutupan”.



Pass Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru I Fakultas Ekonomi: “The Integrity Character Development With Faculty Of Economics To Nurture Future Leaders”



PAS 1 PKKMB FE 2024 yang merupakan rangkaian PKKMB FE UNJ dilaksanakan secara luring di Aula Latief Kampus A Universitas Negeri Jakarta pada hari Rabu, 21 Agustus 2024 dengan mengangkat tema “The Integrity Character Development with Faculty of Economics to Nurture Future Leaders” yang dihadiri oleh 1.379 mahasiswa baru. Acara diawali dengan pengondisian panitia dan briefing panitia dilanjutkan dengan pengkondisian dan registrasi peserta selanjutnya peserta menuju aula.

Acara dimulai oleh MC yaitu Deci Sabatini dan Adam Nur Harahap. Kemudian dilanjutkan pembacaan doa oleh MC. Selanjutnya, mendengarkan lagu Indonesia Raya, Mars UNJ, Himne UNJ dan Totalitas Perjuangan dengan sikap berdiri yang tegap. Penampilan Ratoh Jaroe FE UNJ diikuti dengan sambutan Ketua Pelaksana PKKMB FE UNJ 2024, Muhammad Farel Adi Pratama kemudian dilanjutkan dengan sambutan Ketua Umum BEM FE UNJ 2024 Muhammad Rosikhul Ilmi. Sambutan Bapak

Menteri Pendidikan Indonesia, Bapak Nadiem Makarim ditayangkan melalui video.

Roadshow penyambutan Dekanat dan Dosen FE UNJ dilanjutkan dengan sambutan oleh Dekanat Prof. Usep Suhud, M.Si., Ph.D. sekaligus pembukaan PKKMB FE 2024 secara simbolis. Acara PASS I PKKMB FE terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya Talkshow

“Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia dan Internasionalisasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” oleh Bapak Prof. Usep Suhud, M.Si., Ph.D. dan Bapak Dr. Indra Pahala, M.Si, kegiatan pembuatan konten oleh Media and Public Relations Division (MPR) Division, pemaparan Sosialisasi Pengisian Biodata oleh Bapak Andy Irawan Sulistyio dan Bapak Bagus Muda Irawan yang merupakan perwakilan dari Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat (BAKHUM), serta Talk show mengenai “Strategi Sukses Gen Z Membangun Networking di Perguruan Tinggi” yang dipandu oleh moderator. Sesi talk show

oleh pemateri dari Co-Founder & Vice Chairman dari CENTENNIALZ yaitu Luthfi Ridzki Fakhrian dan Content Creator yaitu Rifki Safreza sesi tanya jawab. Setiap kegiatan diwarnai tanya jawab dengan para peserta. Kemudian dilanjutkan

dengan pemberian sertifikat kepada para pembicara dan sesi dokumentasi, pembacaan doa penutup dan terakhir penutupan oleh MC. (Tim FE UNJ)



Jadi Produk Inovasi Unggulan UNJ, Alat Resusitasi Jantung Dan Paru Dari FT UNJ Miliki Kandungan TKDN 100%



Indonesia kini akhirnya memiliki alat Resusitasi Jantung dan Paru (RJP) pertama yang diciptakan sendiri atau dengan kata lain produk asli dalam negeri, alat tersebut dibuat oleh Rafiuddin Syam, dosen pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) dan saat ini merangkap menjadi Kepala Divisi Data pada UPT TIK UNJ.

Rafiuddin Syam memfokuskan pada pembuatan inovasi alat kesehatan itu sudah sejak 2018 meski pun konsentrasi sebenarnya adalah robotik, ia menggeluti alat kesehatan dikarenakan prospeknya sangat bagus.

Konon keberuntungan tercipta karena keahlian/keterampilan bertemu dengan kesempatan, begitu yang dialami Rafiuddin Syam, ia begitu visioner dengan memfokuskan untuk berkecimpung di inovasi alat kesehatan, karena dengan hadirnya Inpres No. 2 Tahun 2022 yang mengharuskan industri kesehatan menggunakan produk dalam negeri. Jadi rumah-rumah sakit

yang ada saat ini tidak diperbolehkan membeli produk-produk yang berlisensi luar negeri. Untuk itu, inovasi alat kesehatan yang diciptakan Rafiuddin Syam seperti angin segar bagi para mitra distributor alat kesehatan dan tentu juga bagi rumah sakit, puskesmas dan klinik.

Alat ini tercipta juga atas dasar urgensinya kemandirian alat kesehatan, jadi dengan terciptanya alat kesehatan mandiri, menjadikan kita tidak ketergantungan lagi terhadap pemenuhan alat kesehatan dengan cara impor dari negara lain, terutama alat kesehatan yang masih bisa kita buat sendiri, salah satunya RJP ini yang hadir di depan kita. Selain mengurangi ketergantungan, juga bisa reduce dari segi harga.

Dalam proses pembuatan RJP ini kita memiliki tim dan berkolaborasi dari tim peneliti UNJ, Prof. Muzakkir dari RSUP Wahidin Sudirohusodo Sulawesi Selatan, peneliti Andi Amijoyo Mochtar dari UNHAS, untuk tingkat mahasiswa ada 4 orang yang membantu ada Meli, Sofyan, Wahyudin dan iqbal. Sedangkan untuk mitra produksi PT. Mandiri Jaya Medika.

terkait pendanaan dilakukan secara mandiri. Namun karena saya yakin produk ini berguna dan pasti terpakai, jadi saya perindah dan coba memasukkan ke dalam program kemendikbudristek yang bernama kedaireka.

Penuh syukur, alhamdulillah terucap, mendapatkan funding untuk penelitian lebih lanjut mengenai RJP ini. Sebagai informasi, seperti yang dikutip dilaman kedaireka.id, kedaireka merupakan sarana yang dilaksanakan dalam upaya untuk menjembatani pengembangan ilmu dan teknologi atau rekayasa yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan teknologi dan pengembangan di industri, singkatnya program ini menghubungkan kebutuhan industri



dengan pengembang inovasi.

Rafiuddin Syam juga membeberkan kalau kandungan TKDN alat ini 100% semuanya ciptaan dalam negeri. Cara kerja alat ini menggunakan pneumatic dengan menggunakan kompresor sehingga menghasilkan angin. “Jadi penggeraknya bukan menggunakan motor. Rafiudin juga sedikit membocorkan bahwa nantinya akan ada RJP versi 2 dari UNJ yang menggunakan motor dan sekitar 90% alat itu sudah dibuat, nanti tunggu saja tanggal peluncuran produk tersebut, ya”.

Di ruang 405 Gedung Elektro lantai 4, Rafiuddin Syam menjelaskan Perbedaan RJP yang dibuat dengan yang beredar di pasaran yakni quick installment atau cepatnya dalam memasang alat tersebut sehingga untuk memasangnya hanya membutuhkan waktu 2—5 detik saja. Alat ini diperuntukkan untuk pasien yang henti jantung.

Perlu diketahui juga semua alat RJP memiliki

risiko untuk patah tulang dada karena alat harus menekan ke dalam sekitar 5 cm, untuk itu biasanya sebelum penindakan dengan alat tersebut, pihak keluarga dijelaskan terlebih dahulu terkait risiko dan diminta untuk tanda tangan, apabila keluarga tidak berkenan ya kita tidak bisa lanjutkan oleh pihak rumah sakit.

Selain quick installment yang menjadi perbedaan dan manfaat, alat ini juga mempunyai manfaat lain seperti tekanan konstan, pengaturan resusitasi dapat diatur dengan mudah mulai dari 60—100 rpm, daya rendah, dapat digunakan di puskesmas dan berbagai level rumah sakit hingga rumah sakit jantung terpadu

Di tengah wawancara, Rafiudin menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi, yakni pengurusan izin agar layak digunakan, karena begitu tebalnya dalam menyusun dokumen prosedur kelayakan untuk alat kesehatan tersebut. Sejauh ini terkait pengurusan izin sedang di konsultasikan dengan yang ahlinya. Jadi RJP ini belum dipasarkan

secara masal karena harus memenuhi izin, harus ada izin dari Sucofindo agar layak dipasarkan dan harus konfirmasi ke Kementerian Kesehatan.

Kemungkinan jika alat itu sudah mulai dipasarkan, perkiraan harga yang ditawarkan rangenya dibawah 20juta dan diatas 15 juta. Sedangkan RJP dari Jerman dibanderol 350 jutaan, dan dari luar yang paling murah yakni 100 jutaan. Atas harga tersebut hanya rumah sakit tertentu yang mempunyai alat tersebut.

Dengan harga tersebut spesifikasi yang diapat antaranya lain, 1. Input 12v sebagai power input listrik; 2. LM7805 regulator tegangan 5v; 3. Elco sebagai filter untuk menstabilkan arus listrik; 4. LED sebagai indikator adanya listrik; 5. Transistor mosfet sebagai saklar penguat sinyal; 6. Output ke selenoid; 7. MLX90614 sebagai sensor suhu untuk mengukur suhu pasien; 8. Lcd sebagai penampil data.

Sebelum mengakhir wawancara, Rafiuddin Syam melihat prospek yang bagus karena sampai saat ini, belum banyak peneliti yang ingin berkecimpung di alat kesehatan. “Ke depan saya tetap akan berkecimpung di alat kesehatan, nantinya tunggu saja ya inovasi dari kami selanjutnya”.



Smart Antropometri “Nimbang Balita” Bagi Oase Di Tengah Kebutuhan Dan Kemandirian Alat Kesehatan Dalam Negeri

Setelah nihilnya penerima hibah kedaireka pada tahun 2023, kini tahun 2024 UNJ mempunyai peneliti penerima hibah matching fund lewat inovasi dalam bidang alat kesehatan yang diketuai oleh Umiatin selaku dosen sekaligus Koordiantor Program Studi Fisika FMIPA UNJ.

Sebagai informasi, Kedaireka adalah program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud ristek) yang memiliki tiga program utama, salah satunya adalah program Matching Fund. Matching Fund adalah program pendanaan yang melibatkan perguruan tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri



(DUDI). Program Matching Fund bertujuan untuk mempermudah sinergi kontribusi perguruan tinggi dengan komersialisasi mitra DUDI. Seperti dikutip di laman kedaireka, alokasi dana sebesar total Rp1 triliun, matching fund menjadi salah satu nilai tambah terbentuknya kolaborasi antara dua pihak melalui platform Kedaireka. Dukungan matching fund ini diprioritaskan bagi kolaborasi yang berkontribusi terhadap pencapaian 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud ristek.

Kembali ke inovasi alat kesehatan yang diciptakan dari hasil buah pikiran Umiatin dalam mencari solusi terkait permasalahan di posyandu, karena selain sebagai seorang dosen, Umiatin juga salah satu kader posyandu aktif dilingkungan tempat tinggalnya. Hal yang melatar belakangi pembuatan smart antropometri “Nimbang Balita” adalah karena Prevalensi stunting di Indonesia masih di atas batas minimum WHO sebesar 20%.

Di sisi lain, salah satu indikator keberhasilan penciptaan SDM yang berkualitas dalam Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2024 adalah menurunnya angka prevalensi stunting di Indonesia.

Oleh karena itu pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai program percepatan penanganan stunting melalui pendekatan multi sektoral. Salah satu intervensi spesifik penanganan stunting adalah dengan memonitor pertumbuhan anak melalui kegiatan pemeriksaan status gizi pada masa “Golden Age” yaitu dari usia 0–5 tahun. Pemeriksaan status gizi balita biasanya dilakukan di Posyandu setiap bulan melalui pemeriksaan antropometri, yaitu pengukuran berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala. Saat ini pengukuran masih dilakukan dengan alat konvensional, kemudian hasil pengukuran diplot pada Kartu Menuju Sehat untuk mendapatkan informasi status gizi.

Posyandu merupakan ujung tombak untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dasar ibu dan balita. Namun bertolak belakang dengan perannya yang sangat penting, sebagian besar

Posyandu memiliki permasalahan antara lain terkait sarana dan prasarana terutama alat antropometri yang minim dan sudah berusia tua serta belum tersentuh digitalisasi informasi.

Saat ini jumlah posyandu di Indonesia mencapai lebih dari 338 ribu posyandu dan regulasi pemerintah mendorong setiap posyandu memiliki alat antropometri sebagai salah satu alat pemantauan yang membantu menekan angka stunting. Tingkat kebutuhan alat antropometri sangat luas, namun sampai saat ini Indonesia masih memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap impor alat kesehatan. Saat ini alat antropometri yang ada di pasaran di Indonesia baru sebatas alat pengukuran berat badan dan tinggi badan balita, belum menerapkan teknologi pintar yang dapat membantu menganalisa dan memprediksi stunting maupun gangguan

pertumbuhan pada balita lainnya.

Kementerian Kesehatan melalui Permenkes No 15 Tahun 2022 telah mencanangkan transformasi kesehatan di Indonesia. Pada pilar pertama adalah transformasi layanan primer, salah satunya dilakukan dengan revitalisasi dan standarisasi Puskesmas dan Posyandu sebagai upaya promotif preventif. Pada pilar ke 6 adalah transformasi teknologi Kesehatan, salah satu fokusnya adalah digitalisasi dalam layanan Kesehatan.

Melalui transformasi kesehatan nasional yang telah dicanangkan ini peran Posyandu semakin penting untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pencapaian indikator Kesehatan nasional.

Selain itu, adanya Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 mengharuskan industri kesehatan menggunakan produk dalam negeri. Hadirnya inpres tersebut bagi melihat gelas setengah kosong, atau setengah penuh. Yang mengharuskan kita melihat kesempatan dari hadirnya inpres tersebut.

Sebagai upaya turut berkontribusi memberikan solusi permasalahan stunting di Indonesia, tim peneliti yang diketuai Umiatin membuat inovasi berupa alat Smart Antropometri “Nimbang Balita”. Yang dilakukan Umiatin bagaikan oase dalam pemenuhan alat kesehatan yang dibutuhkan di setiap posyandu seluruh pelosok Indonesia. Dan jika dipasarkan secara luas, alat ini juga akan berguna dalam mendukung visi pemerintah untuk menciptakan Generasi Emas 2045.

Smart antropometri “Nimbang Balita” sudah memasuki generasi ke-3 dengan sejumlah penambahan fitur termutakhir. Alat ini kembangkan pertama kali yakni pada tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 mahasiswa yang merupakan bagian dari tim peneliti berhasil mendapatkan juara favorit dalam PKM Tingkat Nasional pada kategori PKM Karsa Cipta. Dalam pembuatannya, selain dibantu mahasiswa dibantu juga dengan dosen lainnya seperti Widyaningrum Indrasari dari Prodi Fisika FMIPA





UNJ yang juga sebagai koordinator Pusat HKI LPPM UNJ, Taryudi dari Prodi Teknik Elektronika yang juga merupakan Tim Pengembang Kantor Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Fariani Hermin dari Prodi Ilmu Komputer FMIPA UNJ, serta berkolaborasi dengan dosen dari Universitas Telkom yakni Bedi Purnama.

Setelah generasi pertama tercipta pada tahun 2019—2021 dengan bantuan hibah Penelitian Produk Inovasi LPPM UNJ tahun 2021, kemudian pada tahun 2022—2023 dibuat generasi kedua yang mana hasil pengukuran bukan hanya tampil di display alat tetapi juga dapat terkoneksi dan terrecord di website dengan laman www.nimbangbalita.id. Tidak berpuas diri, generasi ketiga kembali diciptakan pada periode pengembangan 2022—2023 dengan penambahan fitur termutakhir, perubahan bahan material, dimensi, desain produknya serta fungsionalitasnya. Sementara untuk generasi kedua dan ketiga smart antropometri “NimBang Balita” ini pembiayaan melalui hibah Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) tahun 2022—2023.

Pada tahun 2024, tim peneliti berhasil mendapatkan hibah matching fund yang akan digunakan untuk pengembangan alat yang

tersertifikasi dan uji coba lapangan. Kegiatan matching fund ini berkolaborasi dengan mitra industri yaitu PT. Mandiri Jaya Medika yang bergerak dalam produksi dan distribusi alat kesehatan.

Smart antropometri “Nimbang Balita” saat ini sedang dilakukan serangkaian pengujian untuk mendapatkan Sertifikasi serta Izin Edar dari Badan Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kemenkes. Sejalan dengan kegiatan tersebut, tim peneliti juga melakukan sosialisasi dan uji coba lapangan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Jadi, untuk harganya sendiri masih belum ditetapkan dan belum dapat diperkirakan karena berkaitan dengan kerja sama antara UNJ dengan PT. Mandiri Jaya Medika.

Sementara itu, keunggulan alat ini dibanding yang ada di pasaran, meliputi fungsionalitasnya dan kandungan TKDN. Umiatin sendiri menargetkan kandungan TKDN nantinya akan berkutat di angka 60%, angka tersebut melebihi standar kandungan TKDN yang ditetapkan pemerintah untuk alat kesehatan, jadi sudah sangat bagus mendukung pemerintah untuk kemandirian alat kesehatan. Sementara itu, keunggulan lainnya alat ini merupakan hasil rangkaian penelitian dari penelitian dasar, penelitian terapan yang telah dipublikasikan di jurnal maupun prosiding bereputasi.

Ketika dihubungi secara daring melalui pesan instan, Umiatin menuturkan kendala utama yang dihadapi dalam penelitian alat ini adalah terbatasnya dana untuk membuat jumlah sampel alat yang mencukupi untuk kegiatan pengujian, serta untuk uji coba implementasi di beberapa posyandu.

Dengan memegang motto “Belajar, Bersinergi, Berkarya, Bermanfaat”, tim peneliti ke depannya masih akan melakukan inovasi pada bidang alat kesehatan, antara lain saat ini sedang mengembangkan prototipe Anjungan Tes Kesehatan Mandiri (ATKM) yang dapat digunakan di posbindu lansia untuk pengukuran komposisi lemak tubuh, tekanan darah, kadar

gula darah dan kadar kolesterol sebagai upaya untuk pengendalian penyakit tidak menular (PTM) yang menyebabkan tingkat kematian tinggi di masyarakat.

Terakhir, Umiatin memberikan pandangannya terkait program matching fund kedaireka, yang sangat bermanfaat bagi peneliti untuk melakukan pengembangan serta hilirisasi hasil riset, selain itu program ini bermanfaat bagi universitas untuk melakukan kolaborasi serta link and match antara universitas dengan mitra dunia industri. Program ini juga mendukung universitas dalam peningkatan IKU perguruan tinggi antara lain: IKU 2 tentang mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, IKU 3 tentang dosen berkegiatan di luar kampus, dan IKU 5 tentang hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Selain itu juga matching fund sangat membantu peneliti dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan hasil riset. Sebagai gambaran, program matching fund kedaireka dilakukan melalui seleksi yang sangat ketat oleh para reviewer ahli dibidangnya. Peneliti sempat mengalami kegagalan dalam pengajuan proposal di batch ke-1, namun peneliti banyak mendapatkan saran dan masukan dari para reviewer. Akhirnya berkat saran dan masukan tersebut, peneliti melakukan perbaikan sehingga berhasil lulus mendapatkan pendanaan di batch ke-2 tahun 2024.



Kunjungan Studi Banding Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi UNJ Ke Universitas Brawijaya

Pada Kamis, 18 Juli 2024, Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (MMPT) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melakukan kunjungan ke Universitas Brawijaya (UB) dalam pelaksanaan studi banding guna mempelajari, mengkaji, menganalisa maupun membandingkan penerapan program layanan akademik maupun non akademik menuju pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang lebih efektif secara teori maupun praktis. Kegiatan pelaksanaan studi banding tersebut dihadiri oleh kedua Koordinator S2 MMPT dan beberapa jajarannya.

Sebagai prodi baru, MMPT Pascasarjana UNJ banyak melakukan strategi pengembangan mutu layanan baik akademik maupun non akademik. Layanan prodi berorientasi pada mahasiswa dan masyarakat yang relevan, melalui program tri dharma perguruan tinggi. Salah satu langkah strategis untuk mengatasi permasalahan Prodi MMPT Pasca sarjana UNJ adalah dengan mengadakan kegiatan studi banding.

Prodi MMPT UB sudah terakreditasi “Unggul” yang merupakan salah satu program studi dibawah Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi. Prodi ini berada dibawah naungan keilmuan administrasi publik, sehingga Prodi MMPT berbeda dengan prodi Magister Pendidikan yang lain karena, core



competency nya adalah ilmu administrasi publik.

Berdasarkan hasil kunjungan, prodi ini didukung oleh staff akademik, yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya, dengan program pendidikan yang didesain secara cermat, kurikulum dirancang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu serta dukungan fasilitas akademik dan non akademik yang memadai, yang merupakan keunggulan dari program ini.

Kemudian, dalam upaya memberikan pelayanan terbaik, Fakultas Ilmu Administrasi UB, mereka menyediakan berbagai macam prosedur pengajuan, penyampaian saran, dan berbagai layanan keperluan akademik lainnya bagi dosen,

staff, mahasiswa, sampai wali mahasiswa.

Terdapat beberapa layanan pendukung fakultas dan universitas yang diberikan oleh Fakultas Ilmu Administrasi UB, yaitu Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) UB, Sistem Informasi Pelayanan Pengadaan secara Elektronik, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), Whistlerblowing System UB, Tracer Study Lulusan, UB-Care, Klinik UB, Zona Integritas, dan Area Pengawasan. Dengan Layanan pendukung, aktivitas belajar mengajar dan pelayanan fakultas dapat diakses secara Daring misalnya SIFIA, SIAM, SIADO, dan lain-lain.

FMIPA UNJ Gandeng Quanzhou Institute Of Environmental Protection Industry, Nanjing University Guna Tingkatkan Rekognisi Di Level Asia Dan Perkuat Atmosfir Akademik

Guna mewujudkan visinya yakni menjadi Fakultas unggul dan memiliki daya saing dalam MIPA dan pendidikan MIPA di Tingkat Asia yang sejalan dengan visi UNJ untuk bereputasi di Kawasan Asia. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta (FMIPA UNJ) gandeng Quanzhou Institute of environmental protection, Nanjing University, China. Untuk bekerja sama dalam bidang tridarma tinggi dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Kerja sama tersebut tertuang dalam bentuk Nota Kesepahaman atau Memorandum of Agreement (MoA).

MoA yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2024 di Ruang Sidang lantai 6 Gedung Bung Hatta Pascasarjana UNJ kampus A, dari

FMIPA diwakili oleh Dr. Diana Vivanti Sigit selaku wakil dekan III sementara dari NJU dihadiri langsung oleh Prof. Guo Hongyan selaku Director of Quanzhou Institute of Environmental Protection Industry, Nanjing University.

Dalam MoA tersebut tertuang saling bekerjasama dalam bidang pengembangan SDM meliputi melakukan kolaborasi riset penelitian produk alam dan bioteknologi, melakukan lokakarya dan konferensi internasional bersama, pertukaran mahasiswa dan penelitian dengan bidan terkait, mengembangkan potensi program pascasarjan internasional dan pendidikan lingkungan melalui pusat bioteknologi.

Dihubungi secara terpisah, Prof. Muktiningsih selaku Dekan FMIPA UNJ menyampaikan





prinsipnya Kami sangat terbuka bekerja sama dengan berbagai institusi dan negara yang memiliki bidang keilmuan sama, karena ini akan memperkuat akademik atmosfer di FMIPA UNJ.

Prof. Muktiningsih menambahkan bahwa kerja sama dengan pihak luar negeri merupakan salah satu cara yang kami harus tempuh agar dapat berkontribusi terhadap program internasionalisasi UNJ agar direkognisi di Level Asia

“kami juga berharap bahwa dengan bidang kelimuan yang sama kami dapat secara sustainable mengembangkan bersama baik dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, maupun Program yang dapat memperkuat kemampuan dan Literasi manusia dari mahasiswa kami. Dia dapat belajar untuk saling menghargai Perbedaan, menghargai budaya kita dan Budaya orang lain, dan yang penting adalah meningkatkan Awareness, saling menghargai dan Berkolaborasi.” Ungkap Prof. Muktiningsih.

Pada pelaksanaannya yang terletak di program studi Biologi, Dr. Dalia Sukmawati M.Si

selaku koorprodi Biologi telah mengupayakan dengan mewujudkan kolaborasi bersama ini dalam berbagai poin akademik berupa joint kolaborasi reserach, publikasi, pertukaran pelajar, dan aktivitas akademik lainnya yang akan saling memperkuat kolaborasi antar dua Universitas.

Upaya kolaborasi internasional dengan universitas yang memiliki rangking di tingkat Dunia dan di tingkat Asia serta kolaborasi dengan dunia industri akan terus di upayakan. Pertemuan antara dua pimpinan Universitas juga di dukung oleh dosen Prodi Biologi yang ikut hadir dalam diskusi dan kegiatan tour lab, bersama Dr Mutia Delina (Dosen program Studi Fisika) dan dosen Biologi: Dr Ratna Komala, M.Si, Ns. Sri Rahayu, M.Biomed , Rizal Koen Asharo, M.Si, Pinta Omas Pasaribu, M.Si, Vina Rizkawati, M.Sc., Agung Sedayu, M.Sc. Kegiatan kolaborasi ini merupakan salah satu ikhtiar yang akan terus dilakukan guna mendukung visi dan misi Universitas Negeri Jakarta menjadi salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki reputasi di tingkat di Asia dan Dunia.

Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi Pascasarjana UNJ Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di SMP Bahagia



Program studi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat mengangkat judul “Pendampingan Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bahagia di Yayasan Pendidikan Bahagia Kecamatan Pulo Gadung Kota Jakarta Timur”. Kegiatan P2M berlangsung selama dua hari yang dilaksanakan pada Sabtu, 10 Agustus 2024 dan Senin, 12 Agustus 2024 di SMP Bahagia Jakarta timur.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen kurikulum merdeka dan penyusunan perangkat ajar kurikulum merdeka dan penggunaan Platform Merdeka Mengajar. Guru dapat memberikan gambaran yang luas tentang pentingnya manajemen kurikulum merdeka di era industri 4.0 dalam menunjang pencapaian tujuan sekolah yang bermutu, memberikan



pengetahuan dan keterampilan dalam pengumpulan, penyajian dan pemanfaatan data-data sekolah, memberikan pengetahuan tentang pengertian, fungsi dan ruang lingkup manajemen kurikulum merdeka di sekolah menengah. Hasilnya Guru SMP Bahagia dapat menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan pedoman Kurikulum Merdeka.

Dalam kegiatan ini menghadirkan tiga narasumber, (1) Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. sebagai ketua pelaksana P2M, (2) Prof. Dr. Neti Karnati, M.Pd. selaku Koordinator Prodi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi, (3) Dr. H. Sugiarto, M.A. Pada kegiatan pengabdian ini juga mengundang Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, serta mengundang guru SMP Bahagia sebagai tim penyusun kurikulum sebanyak 19 orang. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan kegiatan manajemen kurikulum sekolah di era industri 4.0 yang mendukung Merdeka Belajar.

Pelaksanaan P2M pada hari pertama dilakukan pemberian materi oleh beberapa narasumber. Materi pertama, konsep manajemen kurikulum disampaikan oleh Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd., yang menjelaskan tujuan kurikulum, landasan kurikulum, ruang lingkup

manajemen kurikulum dan tujuan kurikulum. Narasumber kedua, Prof. Dr. Neti Karnati, M.Pd. menjelaskan mengenai Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajaran. Narasumber ketiga, Dr. H. Sugiarto, M.A. menjelaskan mengenai Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka. Disampaikan bahwa perangkat pembelajaran adalah kelengkapan yang harus dibuat atau disediakan oleh dosen untuk mendukung kelancaran dan efektivitas pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil maksimal setiap guru harus membuat, menyipikan, dan memiliki perangkat pembelajaran tersebut.

Pada hari kedua P2M dilaksanakan Pendampingan dalam perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka oleh Ibu Dede Mardiah, M.Pd. Kemudian selanjutnya Pendampingan penggunaan PMM (Platform Merdeka Mengajar) Satri Dwi Kurnia Nasution, M.Pd. Dan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dengan para peserta. Berbagai pertanyaan informatif dan kritis dapat direspons dengan baik oleh para narasumber. (Sumber berita dan foto: Tim Kontributor Program studi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi Pascasarjana UNJ)



Mengandung Cerita Inspiratif, Simak Rangkaian Kegiatan Pra PKKMB 8 Fakultas Di UNJ

Setiap Fakultas di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar kegiatan Pra Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun akademik 2024/2025. Kegiatan Pra PKKMB digelar selama satu minggu yang

diikuti oleh lebih dari 7000 mahasiswa baru yang terdiri dari 8 fakultas. Pra PKKMB dilakukan guna membekali mahasiswa baru seputar kehidupan kampus untuk bisa cepat beradaptasi.

Tim Humas UNJ mendapatkan berbagai informasi dan cerita dari masing-masing fakultas mengenai kegiatan Pra PKKMB yang telah dilaksanakan.

Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

Dalam wawancara via daring dengan Lily Wulan Agustin selaku Ketua Pelaksana PKKMB FBS 2024 menceritakan bahwa PKKMB FBSTahun 2024 ini mengusung tema “KEMILAU” yang mana merupakan akronim dari “Kembangkan Mahasiswa Inspiratif, Kolaboratif, dan Unggul”.

Tujuan pelaksanaan Pra PKKMB di FBS sendiri adalah tentunya untuk memberikan informasi dan pembekalan yang masif bagi mahasiswa baru FBS sebelum mengikuti rangkaian PAS PKMMB. Selain itu, Pra PKKMB FBS juga bertujuan untuk menyambut dan mengenalkan kepada mahasiswa baru FBS bagaimana kultur dan suasana perkuliahan di Fakultas kami tercinta.

Pada tahun 2024, lebih dari 1.336 mahasiswa baru (yang sudah tercatat atau sudah melakukan lapor diri/data diri) dan 199 mahasiswa yang bertindak sebagai panitia penyelenggara mengikuti kegiatan ini. Pra PKKMB FBS dilaksanakan secara hybrid yang mana 1.336 mahasiswa baru FBS tahun 2024 mengikuti rangkaian melalui Zoom yang dibagi menjadi dua pranala dan pengisi acara (MC, moderator, pemateri, dan lain-lain) dikumpulkan menjadi satu tempat yaitu di Aula Maftuchah Yusuf, Kampus A UNJ.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan selama Pra PKKMB FBS dimulai dari pembukaan oleh MC, pengenalan panitia PKKMB FBS, pengenalan TIPE (Tim Pengawas), sosialisasi atribut dan penugasan bagi mahasiswa baru, pemberian materi, post test, sosialisasi ketua angkatan, pengenalan BPM, hingga diakhiri dengan penutupan oleh MC. Materi yang diberika di Pra PKKMB FBS ada dua yaitu, “Kolaborasi yang Beretika dalam Menggunakan Teknologi AI Sebagai Alat Bantu Berpikir” dan “Transformasi Kreatif: Menggali Potensi dan Kreativitas dalam Berwirausaha di Era 5.0”.

Sebagai ketua pelaksana, Lily berharap setelah kegiatan Pra PKKMB FBS ini dilaksanakan mahasiswa baru FBS dapat mengenal kultur dari FBS itu sendiri seperti apa dan tentunya seluruh elemen yang terlibat baik dosen, pemateri, panitia, dan mahasiswa baru dapat berkolaborasi untuk menciptakan FBS yang lebih gemilang di masa yang akan datang. Ada cerita menarik juga inspiratif tahun ini, FBS mendapat sekitar kurang lebih 9 teman-teman disabilitas yang tersebar dalam beberapa prodi di FBS. Lily dan teman-

teman panitia sungguh terharu dan merasa bahagia melihat semangat dan antusiasme mereka dalam mengikuti rangkaian PKKMB yang ada di FBS tanpa mengeluh sedikitpun. Bagi Lily, semangat dan tekad mereka patut dijadikan inspirasi agar kita semua tidak pernah mengeluh dalam belajar dan menuntut ilmu.

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

FIK mempunyai cerita yang berbeda. Ragil selaku Humas FIK UNJ mengatakan bahwa banyak mahasiswa baru berprestasi di FIK dengan berbagai cabang olahraga baru. Kegiatan Pra PKKMB diikuti oleh 640 mahasiswa baru secara luring bertempat di Kampus B, UNJ. Tema kegiatan Pra PKKMB di FIK tahun ini yaitu “Aktualisasi Mahasiswa Olahraga Yang Memiliki Mentalitas Tangguh, Berkarakter dan Berdedikasi Tinggi dengan Berlandasan Keimanan dan Kepedulian Sosial”. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kampus olahraga serta Ormawa dan Opmawa yang ada di FIK. Rangkaian kegiatan Pra PKKMB di FIK antara lain Masa Pengenalan Kampus Olahraga (MPKO) dan Masa Pengenalan Cabang Olahraga (MPCO).

Gelaran MPKO di FIK penuh dengan berbagai kegiatan yang sejalan dengan tema yang diusung, antara lain kegiatan kerohanian, materi nilai-nilai Olympic, public speaking, pemilihan ketua Angkatan, jogging dan senam bersama, materi etika mahasiswa di Kampus, materi motivasi berprestasi, materi kepemimpinan serta materi strategi mencapai prestasi akademik dan non akademik. Sedangkan kegiatan MPCO memperkenalkan cabang olahraga seperti karate, anggar, panahan, handball, hocky, atletik, tenis lapangan, angkat besi, basket, tarung derajat, woodball, cricket, bulu tangkis, KSBF, pickle ball, catur, pencak silat, bola voly, taekwondo, teqball, kempo, panjat tebing, gulat, renang, kabaddi.

Ragil berharap setelah dilaksanakannya Pra PKKMB ini, Mahasiswa baru dapat mengetahui bagaimana kehidupan kampus FIK sebelum

PKKMB Universitas dimulai.

Fakultas Ekonomi (FE)

FE pada tahun 2024 menghadirkan lebih dari 520 mahasiswa baru yang terbagi atas 32 kelompok serta 171 panitia yang berpartisipasi. Gelaran Pra PKKMB FE dilaksanakan pada Rabu, 14 Agustus 2024 bertempat di Aula Latief Hendraningrat dan Gedung R.A Kartini Lantai 10, Kampus A UNJ. Dalam kegiatan Pra PKKMB FE diisi dengan materi yang mendasar seputar visi misi setiap prodi, pengenalan dosen tiap prodi, registrasi akademik perkuliahan, pengenalan mata kuliah umum dan wajib, pengenalan program merdeka belajar kampus merdeka, tata tertib perkuliahan, kegiatan internasional setiap prodi dan masih banyak lagi.

Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Lebih dari 1170 mahasiswa baru FIS mengikuti kegiatan Pra PKKMB tahun ini bertempat di Aula Bung Hatta Gedung Pascasarjana UNJ. Mengusung tema “A JOURNEY TO UNITE DIFFERENCES”, FIS bermaksud ingin menekankan pentingnya perjalanan bersama mahasiswa baru dalam menjembatani dan merangkul perbedaan yang ada. Dalam hal ini, perbedaan mencakup berbagai aspek seperti latar belakang budaya, suku, agama, dan pandangan hidup. Tujuan utama dari tema ini adalah untuk membangun kesadaran bahwa perbedaan adalah kekuatan yang memperkaya pengalaman kampus dan memperkuat rasa kebersamaan.

Hanif selaku ketua pelaksana PKKMB FIS 2024 membeberkan rangkaian kegiatan yang meliputi agitasi mahasiswa baru kemudian dilanjut dengan mobilisasi ke Aula Hatta dan mereka menyaksikan persembahan tarian tradisional oleh FISTAR (FIS TALENT AND ART) lalu mereka menerima materi pengenalan FIS oleh jajaran dekanat kemudian isihoma dan terakhir agitasi kepulauan. Rangkaian kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa baru dapat mengenal FIS lebih dalam.

Hanif mengaku terdapat beberapa kisah menarik nan inspiratif, salah satunya yaitu ada mahasiswa berkebutuhan khusus yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Pra PKKMB FIS 2024 dan itu membuat kita selaku penyelenggara PKKMB FIS 2024 merasa lebih semangat dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut.

Fakultas Teknik (FT)

Kegiatan PRA PKKMB FT seluruhnya diadakan secara luring yang berlokasi di Lapangan Masjid At-Taqwa di jalan Daksinapati. Tema yang kami angkat pada rangkaian acara PKKMB FT UNJ tahun 2024 ini adalah “Engineering Explore”. Lebih dari 1.208 mahasiswa baru FT mengikuti kegiatan ini dengan mengikuti kegiatan seperti Briefing PKKMB FT UNJ 2024 yang berisi latihan yel-yel bersama dan Information Center FT. Adapun materi yang disampaikan meliputi pengenalan OPMAWA dan ORMAWA yang ada di lingkungan FT.

Triana selaku Tim PKKMB FT saat dihubungi menyampaikan bahwa tujuan kegiatan Pra PKKMB FT yaitu untuk memperkenalkan FT kepada mahasiswa baru, baik budaya maupun keragaman rumpun dan prodi yang ada di FT sendiri. Selain itu, kegiatan PRA ini juga diadakan untuk melatih kekompakan para mahasiswa baru dengan menyediakan waktu berkumpul bagi mereka untuk saling mengenal satu sama lain tentunya dengan agenda yang seru.

Banyak cerita yang terjadi selama menjalankan rangkaian agenda PRA ini. Triana menyampaikan bahwa agenda nya berlangsung dengan sangat baik dan seru. Para mahasiswa baru FT juga sangat antusias dalam mengikuti rangkaian PRA ini dari mulai agenda Briefing pertama hingga agenda Information Center FT.

Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA)

Bertujuan untuk membekali mahasiswa baru menjelang hari H PKKMB, FMIPA mengadakan kegiatan Pra PKKMB secara hybrid. Sebanyak 750 mahasiswa baru mengikuti kegiatan ini



secara luring di Aula Latief Hendraningrat dan daring via Zoom meeting pada Senin, 12 Agustus 2024.

Mengusung tema VISION (Vivacious, Inspirational, Solidarity, Inovative, Optimistic, and Networking), dalam Pra PKKMB FMIPA melakukan kegiatan seperti Wara-Wiri Kampus dan Eksplorasi MIPA, pemutaran lagu PKKMB FMIPA 2024, Penentuan Ketua Angkatan Putra dan Putri FMIPA, sosialisasi Timeline PKKMB FMIPA, sosialisasi TIPE, sosialisasi tata tertib, sosialisasi penugasan.

Saat diwawancarai langsung, Syifa selaku Tim PKKMB FMIPA mengatakan bahwa setelah kegiatan ini berlangsung diharapkan para mahasiswa baru dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti setiap rangkaian PKKMB serta dapat mempersiapkan untuk menghadapi dunia perkuliahan. Keunikan dari FMIPA yaitu adanya pemberian Light of the Day (peserta terbaik) yang

dilihat dari keaktifan mahasiswa baru dalam menjawab ice breaking dan jargon (atau lain-lain) di setiap rangkaian kegiatan PKKMB FMIPA 2024.

Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPSi)

Pelaksanaan Pra PKKMB FPPSi UNJ 2024 dilaksanakan pada 16 Agustus 2024 di Aula Hatta, Gedung Pascasarjana, Kampus A UNJ Rawamangun memiliki tema kegiatan yang merupakan bagian dari tema besar Kaderisasi FPPSi UNJ 2024, yaitu "Journey Trough the Cosmos: Exploring the Infinite Horizons" makna dari tema ini ialah ada pada kata "kosmos" yang mana dalam orientasi mahasiswa baru memberikan makna inspiratif, membangkitkan cinta pada ilmu pengetahuan, membangun persatuan, dan mendorong keaktifan, kritis, dan prestasi.

Pada pelaksanaannya dilakukan secara

luring 100%, rasionalisasi dari pelaksanaan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan bagi para mahasiswa baru FPPSi UNJ tanpa adanya batasan ketika proses pengenalan terhadap lingkungan kampus, teman-teman sesama mahasiswa baru, dosen, tendik, serta seluruh sivitas akademik yang terlibat.

Pada kegiatan Pra PKKMB FPPSi UNJ 2024, mahasiswa baru diberikan materi-materi yang menjembatani dan sebagai langkah awal mereka mengenal kehidupan kampus, yaitu di antaranya adalah sosialisasi Dosen dan Tendik FPPSi UNJ, sosialisasi rangkaian kaderisasi beserta dengan Panitia Kaderisasi, Sosialisasi TIPE, Sosialisasi Caketang, Sosialisasi Duta UNJ, Sosialisasi Advokasi, Sosialisasi Mitigasi Bencana, Sosialisasi Pita Kesehatan, Sosialisasi Yel-yel, Sosialisasi ketentuan atribut, rasionalisasi serta penilaian penugasan, dan ditutup dengan Sosialisasi tata tertib.

Syafina selaku Ketua Pelaksana PKKMB FPPSi berharap mahasiswa baru dapat melihat gambaran atau langkah awal sebelum mengenal dan mengeksplorasi lebih dalam dunia perkuliahan terutama di FPPSi UNJ sebelum akhirnya akan melaksanakan kegiatan PKKMB yang dimulai pada per tanggal 19 Agustus 2024, yang kemudian di tutup pada tanggal 30 Agustus 2024.

Pada kegiatan Pra PKKMB FPPSi UNJ tahun ini, Syafina bercerita merasakan adanya perbedaan, dimana terdapat kenaikan mahasiswa baru yang signifikan yaitu sekitar 400 orang mahasiswa baru. Ini merupakan pengalaman baru yang terjadi di FPPSi. Seluruh panitia yang terlibat merasa antusias bercampur dengan rasa awas akan hadirnya 400 maba yang dibimbing. Selain itu, terdapat perbedaan pula pada tempat pelaksanaan, yang mana pada tahun-tahun sebelumnya, kegiatan ini diselenggarakan di Kampus D Halimun. Meskipun demikian, mahasiswa baru sangat antusias mengikuti kegiatan yang ditunjukkan oleh senyuman mereka yang terlihat karena telah diterima

menjadi bagian FPPSi UNJ.

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

“Juang Asa, Waktunya Jadi Juara!” atau yang biasa disebut “JAWARA” menjadi semangat sekaligus tema dari Pra PKKMB FIP tahun ini. FIP menyebutnya dengan Technical Meeting (TM) mempunyai tujuan agar mahasiswa baru bisa lebih memahami dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam menunjang hak dan kewajiban mereka selama rangkaian PKKMB FIP UNJ 2024 nanti berlangsung. Terdapat juga sesi Asesmen Talenta Mahasiswa, agar dapat dipetakan terkait potensi dari mahasiswa baru FIP UNJ angkatan 2024, sehingga mereka mampu dikoordinir oleh fakultas dalam rangka peningkatan prestasi mahasiswa FIP UNJ kedepannya.

Fatih selaku Tim PKKMB FIP 2024 menyebut hampir seluruh Mahasiswa Baru mengikuti rangkaian Technical Meeting ini, jumlahnya lebih dari 800 peserta. Rangkaian Technical Meeting PKKMB FIP UNJ berlangsung secara Hybrid, yakni TM-1 dilaksanakan secara daring melalui zoom meetings, dan TM-2 dilaksanakan secara luring di Sport Complex Kampus B UNJ.

Terdapat berbagai Sosialisasi seperti penugasan, ketua angkatan, dan lain-lain, juga latihan yel-yel secara serentak, intimate session bersama Fasilitator masing-masing kelompok, terdapat juga penampilan komunitas yang ada di lingkungan FIP. Pada kesempatan yang sama, Fatih berharap mahasiswa baru dapat mengetahui informasi yang diperlukan guna menjalankan rangkaian PKKMB dengan baik, juga mampu memahami segala dinamika dan pastinya menghafal yel-yel yang akan ditampilkan pada opening PKKMB Universitas.

Fatih menggambarkan pada saat intimate session bersama fasilitator, para mahasiswa baru sangat bahagia dan nuansa yang tercipta sangat positif dan harmonis, sehingga menambah kedekatan antar mahasiswa baru, juga dengan fasilitator kelompoknya.

Sertifikasi Kompetensi Internasional Fakultas Ilmu Keolahragaan UNJ



Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta (FIK UNJ) menyelenggarakan kegiatan Sertifikasi Kompetensi Internasional untuk para Mahasiswa. Kegiatan ini diselenggarakan pada Kamis, 15 Agustus 2024 bertempat di di Aula GOR UNJ.

Hadir dalam kegiatan ini Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Andy Hadiyanto, Dekan FIK UNJ, Dr. Hernawan, Wakil Dekan 3 FIK UNJ, Prof. Nofi Marlina Siregar, para Dosen FIK UNJ serta 647 Mahasiswa FIK UNJ.

Terdapat dua jenis sertifikasi kompetensi Internasional yang dilaksanakan yaitu “Open Learner” dari The Open University, UK dan “Anti Doping Education and Learner (ADEL)” dari World Anti Doping Association (WADA) .

Menurut Prof. Nofi Marlina Siregar, M.Pd Sertifikasi Kompetensi Internasional ini dalam rangka upaya percepatan dan langkah nyata FIK UNJ dalam mendukung UNJ menuju World Class University. (Tim Kontributor FIK UNJ)



FIK UNJ Gelar The 2nd International Conference on Sports Sciences, Physical Education, and Health (ICSSPEH) Tahun 2024



Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta (FIK UNJ) mengadakan kegiatan The 2nd International Conference on Sports Sciences, Physical Education, and Health (ICSSPEH) tahun 2024. ICSSPEH 2024 diselenggarakan secara hybrid, daring via Zoom Meeting dan luring bertempat di Aula GOR UNJ Lantai 3. Hadir secara luring pada kegiatan ini Sekretaris Senat, Kepala LP3M, Dekan FIK, Dekan FE, para Wakil Dekan FIK, Kepala BPU, para Dosen serta Tendik FIK dan para mahasiswa baru FIK.

ICSSPEH dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 28 dan 29 Agustus 2024. Tahun ini, ICSSPEH mengangkat tema “Realizing the Golden Generation 2045 Through Physical Education, Sports Science, and Sustainable Health”. ICSSPEH merupakan konferensi rutin yang diselenggarakan oleh FIK UNJ setiap dua tahun sekali. ICSSPEH pertama kali dilaksanakan pada tanggal 28-29 Oktober 2022 dengan tujuan

untuk merumuskan strategi untuk mencapai generasi emas olahraga Indonesia pada tahun 2045, membangun jaringan dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam pengembangan olahraga nasional serta bertukar informasi dan pengalaman dalam pengembangan olahraga dan prestasi atlet.

Dr. Ika Novitaria Marani, M.Si selaku Ketua Pelaksana ICSSPEH 2024 mengatakan bahwa tema tahun ini diangkat atas dasar pemikiran bahwa olahraga telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia sejak dulu kala. Selain untuk menjaga kebugaran dan kesehatan, olahraga juga mempunyai peran strategis dalam membangun karakter dan membentuk generasi unggul. Oleh karena itu, upaya memajukan olahraga perlu dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan untuk menghasilkan atlet-atlet berprestasi di tingkat nasional dan internasional. Visi Indonesia tahun 2045 menjadi negara maju



dan sejahtera tidak lepas dari prestasi di bidang olahraga.

Sebagai penutup, Dr. Ika melaporkan konferensi ICSSPEH tahun ini diikuti oleh 155 peserta dan 94 pemateri yang akan memaparkan tulisannya pada sesi oral. Hasil konferensi internasional ini akan dipublikasikan dalam bentuk prosiding, sehingga diharapkan tulisan para peserta konferensi internasional ini dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan olahraga seperti akademisi, peneliti, mahasiswa dan praktisi.

Dr. Hernawan selaku Dekan FIK UNJ dalam sambutannya mengatakan bahwa konferensi internasional ICSSPEH kedua tahun ini berfokus pada pengembangan literasi pada 3 mata pelajaran utama, yaitu ilmu keolahragaan, pendidikan jasmani dan kesehatan. Konferensi ini merupakan momentum yang tepat untuk merumuskan strategi bersama guna mewujudkan generasi emas olahraga pada tahun 2045.

Berdasarkan kajian ilmiah menyatakan, Pertama, ilmu keolahragaan dikenal sebagai landasan keilmuan untuk melahirkan generasi emas di bidang olahraga. Bidang kajian yang mengkaji aspek fisiologis, fisik, fisiologis prestasi olahraga, memberikan pemahaman bahwa masing-masing aspek tersebut saling berinteraksi dan berhubungan, sehingga atlet dapat berolahraga secara maksimal. Kedua, pendidikan jasmani mempunyai kontribusi terhadap perkembangan jasmani dan kognitif anak. Pendidikan jasmani yang diterapkan dengan baik sejak usia dini di lingkungan sekolah tidak hanya merangsang pertumbuhan jasmani dan meningkatkan kebugaran dan kesehatan anak tetapi dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan fungsi otak sehingga menunjang peningkatan prestasi akademik. Ketiga, kesehatan berkelanjutan melalui olahraga sangat mempengaruhi gaya hidup dan kesehatan seseorang dan juga membantu

seseorang terbebas dari permasalahan kesehatan seperti obesitas, diabetes, darah tinggi, kolesterol tinggi, dll. Dengan demikian, melalui pendidikan jasmani ilmu olahraga dan kesehatan dapat mencapai generasi emas pada tahun 2045. Oleh karena itu, FIK UNJ mengundang pembicara-pembicara luar biasa dari latar belakang terkait untuk membahas perkembangan mata pelajaran tersebut. Dr. Hernawan berharap konferensi ini dapat mensukseskan segala aspek, khususnya bagi perkembangan ilmu olahraga, pendidikan jasmani dan kesehatan di seluruh dunia.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin berkesempatan memberikan sambutan hangat sekaligus membuka jalannya kegiatan ICSSPEH 2024. Mengawali sambutannya, Prof. Komarudin memperkenalkan profil UNJ yang sudah berdiri sejak tahun 1964 dan dikenal sebagai salah satu universitas pedagogi terkemuka di Indonesia. UNJ berkomitmen untuk memberikan lulusan

keunggulan kompetitif dan keunggulan dalam pendidikan dan penelitian.

FIK UNJ adalah salah satu dari delapan fakultas di UNJ. Sehubungan dengan itu, dengan bangga Rektor menyampaikan bahwa FIK UNJ telah aktif mendukung Kontingen Nasional dalam berbagai pertandingan olahraga nasional, regional dan internasional. Pada Olimpiade Paris tahun ini, UNJ mengirimkan dua atlet Senam Artistik dan Judo. Pada Asian Games ke-22 di Tiongkok, 2 medali emas dan satu perak berhasil diraih oleh mahasiswa UNJ. Pada SEA Games Kamboja 2023, 12 medali berhasil diraih oleh Atlet UNJ.

Rektor percaya bahwa tema konferensi internasional ini sangat penting tidak hanya untuk Konteks Indonesia tetapi juga untuk semua orang karena kesehatan berkelanjutan dan hubungannya dengan olahraga merupakan perhatian semua generasi. Oleh karena itu,



Rektor berharap konferensi ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi perkembangan Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani.

Ucapan terima kasih juga disampaikan oleh Rektor UNJ kepada seluruh pembicara konferensi, dewan penasehat, panitia pelaksana, serta seluruh lembaga, pendidik, dan relawan yang telah berkontribusi dalam menyukseskan acara ini. Secara khusus, ucapan terima kasih ditujukan kepada universitas-universitas Co-Host, antara lain Teqtos Ltd Session by Mikos Vaszily, Hungaria, Universiti Teknologi MARA, Malaysia, Iqra University, Pakistan dan Universitas Negeri Malang, Indonesia.

Paparan Materi

Pada hari pertama gelaran ICSSPEH 2024, terdapat 3 sesi pemaparan materi. Sesi pertama, dimoderatori oleh dr. Marco dengan menghadirkan Keynote Speaker pertama yaitu Dr. Hernawan, Dekan FIK UNJ yang membawakan materi mengenai “Optimizing Innovation Management in Sports Industry to Supported Development of Gold Generation 2045”. Adapun Keynote Speaker kedua yaitu Dr. Mohd Shariman Bin Shafie dari Universiti Teknologi MARA, Malaysia yang membahas materi dengan judul “The Challenges, Opportunities and Strategies in Strengthening the Outdoor Education Towards Fostering the Quality of Health”.

Pada sesi kedua juga terdapat dua narasumber yang dimoderatori oleh Dr. Albert Wolter Aridan Tangkudung, M.Pd. Narasumber pertama yaitu Yayan Rubaeni selaku Analis Kebijakan Olahraga, Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga, Kemenpora RI membawakan materi terkait “Policy and Strategy to Realizing Indonesia Fit, Great Character, World Achievement 2045”. Selanjutnya Prof. Rajesh Kumar dari Osmania University, India membawakan materi dengan judul “Role of Physical Education for Development of Skills Among School Childrens”.

Sesi terakhir paparan materi di hari pertama pelaksanaan ICSSPEH 2024, dimoderatori oleh Dr. dr. Ruliando Hasea Purba, MARS, SpKFR.

Kesempatan pertama pada sesi ini, paparan materi oleh Miklos Vaszily dari Teqtos. Ltd, Hungaria dengan materi yang berjudul “Empowering The Golden Generation 2045, Innovative Approach to Learning”. Selanjutnya, Dr. Japhet Ndayisenga dari University of Burundi, Burundi membawakan materi dengan judul “Sports Medicine, Health and Exercise Science”. Terakhir, paparan materi oleh Prof. Zsolt Radak dari Hungarian University of Sport Science, Hungaria yang membawakan materi berjudul “The Effect of Exercise on Brain Function”.

Setelah itu dilanjutkan dengan paparan materi yang dimoderatori oleh Dr. Rizky Nurulfa, M.Pd dengan menghadirkan Keynote Speaker Dr. Sobia Hasan, Iqra University, Pakistan yang berjudul “Realizing The Golden Generation 2045 Through Physical Education, Sports Sciences, and Sustainable Health”.

Sesi terakhir, paparan materi yang dimoderatori oleh Okki Yonda, M.Pd diisi oleh dua narasumber, antara lain Prof. Rafael Martinez dari Universidad de Valencia, Spanyol yang membawakan materi berjudul “The Role of Technology in Modern Sports Performance Analysis: Insights From Racquet Sports”. Pemateri selanjutnya yaitu Prof. Aija Klavina dari Riga Stradins University, Latvia membawakan materi yang berjudul “Association Between Movement, Physical Activity, Welbeing and Cognitive Skills in Children and Adolescents”.





FIP UNJ Gelar Yudisium Jenjang Magister, Sebanyak 45 Peserta Mendapatkan Predikat Pujian

Sebanyak 50 Mahasiswa mengikuti kegiatan Yudisium Magister Semester 120 (Genap) Tahun akademik 2023/2024 pada Senin 19 Agustus 2024 di Aula Latief Hendraningrat Gedung Dewi Sartika Lantai 2 Kampus A UNJ.

Acara yang diadakan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (FIP UNJ) turut dihadiri Dr. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dedi Purwana selaku Direktur Pascasarjana, Dr. Murni Winarsih selaku Dekan FIP, para Wakil Dekan FIP, Ketua dan Sekretaris Senat FIP dan para pejabat lainnya di lingkungan FIP UNJ.

Dr. Wirda Hanim selaku Wakil Dekan Bidang Akademik mengumumkan penetapan

kelulusan mahasiswa berdasarkan SK Dekan FIP dengan Nomor: 2836/UN39.5.FIP/SK/2024 tentang Penetapan Kelulusan Mahasiswa Program Magister FIP UNJ semester genap tahun akademik 2023/2024 sebanyak 50 peserta yudisium dengan rincian: 1) Program Studi Magister Bimbingan Konseling sebanyak 5 Mahasiswa; 2) Program Studi Manajemen Pendidikan sebanyak 18 Mahasiswa; 3) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini sebanyak 9 Mahasiswa; 4) Program Studi Pendidikan Dasar sebanyak 16 peserta; terakhir 5) Program studi Pendidikan Masyarakat sebanyak 2 Mahasiswa. Dan untuk tesis terbaik dipilih dari masing-masing prodi diantaranya, 1. Tsulistia Poetry Hendrawan dari S2 BK, 2. Kanti Mustika Alanny dari S2 MP, 3. Dinda Putri Anugrah dari S2 Paud, 4. Evi Faujiah dari S2 Pendidikan Dasar, 5. Nisa Nursundanis Multisuandi dari S2 Pendidikan Masyarakat.

“Lulusan tahun ini adalah mahasiswa yang masuk pada tahun 2022, jadi lulus secara tepat waktu”, ucap Dr. Wirda dalam sambutannya.

Selanjutnya, Dekan FIP menyampaikan jika kegiatan ini merupakan penanda nilai semangat institusi dan penguatan karakter, sekaligus penghormatan dan pelepasan para lulusan yang





telah sukses menyelesaikan studinya dalam jenjang magister.

Sebanyak 50 peserta yudisium sudah berhasil menuntaskan studinya dengan 45 peserta mendapatkan predikat pujian. Pada momen ini menjadi penanda 90% peserta yudisium mendapatkan IPK di atas 3,75. Saya turut bangga dan senang akan hal tersebut.

Dr. Murni Winarsih menyampaikan, atas nama keluarga besar FIP UNJ, Saya berharap pengukuhan kelulusan saudara menjadi bekal untuk memperluas manfaat ilmu pendidikan dan ilmu keguruan yang dapat memberikan dampak baik kepada masyarakat luas. Sebentar lagi Anda akan menjadi alumni FIP UNJ. Dan yudisium merupakan salah satu rangkaian penanda keberhasilan Anda karena telah menuntaskan tugas akademik dengan baik. Sedangkan bagi FIP ini merupakan bukti pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam mengantarkan lulusannya ke gerbang pengabdian yang sesungguhnya, yaitu masyarakat. Kiranya ilmu dan kompetensi yang diperoleh selama proses pembelajaran dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kemaslahatan masyarakat di tempat Anda berada.

Anda sebagai lulusan FIP UNJ mempunyai keunggulan dalam mengimplementasikan ilmu pendidikan dan ilmu keguruan yang sudah dipelajari dalam perkuliahan untuk dipraktikkan secara baik pada jalur pendidikan formal maupun

nonformal; sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

Pesan saya, teruslah berkontribusi dan berkarya di lingkungan kerja dan masyarakat nanti. Tentu juga teruslah belajar di mana pun, kapan pun dan dari siapa pun. Karena belajar tidak identik dengan sekolah, dari kehidupan nyata pun kita bisa belajar.

Teruslah berkarya, karena kita sebagai manusia dianugerahi keunggulan dan potensi yang luar biasa. Akhir kata, selamat kepada peserta yudisium hari ini dan selamat berkarya guna mengabdikan untuk negara dan bermanfaat untuk sekitar.

“Kami nantikan anda kembali di kampus sebagai alumni yang membanggakan UNJ khususnya FIP UNJ”, tutup Dr. Murni Winarsih pada sambutannya.

Dr. Ifan Iskandar menyampaikan kalian sangat luar biasa dan patut dibanggakan karena Anda dapat lulus tepat waktu dalam 4 semester. Kami berharap ada jejak yang tersisa dari proses Anda belajar selama 4 semester di UNJ. Jejak yang menunjukkan bahwa Anda orang terdidik dan ada di kasta magister.

Semoga gelar magister kalian dapat memberikan manfaat bukan menjadi pemberat saat di hisab nanti. Dan dengan bertambahnya gelar Anda, semoga menjadikan Anda lebih rendah hati sebab tingkat penguasaan ilmu tertinggi yaitu mengetahui kita belum banyak pengetahuan.





4.13 Guitar Quartet – Grup Musik Empat Sekawan Asal UNJ Dengan Prestasi Internasional

Empat sekawan alumni Pendidikan Musik UNJ yang tergabung dalam grup musik, 4.13 Guitar Quartet, berhasil meraih berbagai penghargaan

internasional. Dari konser di dalam kampus hingga juara di negeri orang, grup gitar kuartet yang beranggotakan Ricky Oktariza Hermansyah, Ryan Gredy Aprianno, Jefri C.D. Simangunsong, dan Fajar Apriadi, sukses mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional.

Mengetahui grup musik dosen dan alumni FBS UNJ meraih prestasi di Jepang, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNJ, Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd., sangat mengapresiasi atas prestasi yang sudah diraih oleh Pak Ryan Gredy dan kawan-kawan mendapat juara 1 kompetisi ansambel dan Harumi Award di Jepang.

“Tentu ini menjadi prestasi yang membanggakan tidak hanya untuk Pak Ryan Gredy dan para alumni Pendidikan Musik yang tergabung dalam grup kuartet, tetapi juga



Indonesia” kata Ibu Dekan.

Saya yakin, lanjutnya, ini tidak diperoleh dengan mudah, melainkan dengan kerja keras sehingga kami sangat bangga dan berharap ini menjadi inspirasi untuk para mahasiswa maupun dosen. Prestasi itu akan kita bisa raih dengan kerja keras dan tidak ada kendala jika ada usaha didalamnya.

Kami selalu mendukung dan berharap selalu berkomunikasi sehingga kami dapat memberikan apresiasi dan mendokumentasikan sebagai bagian dari prestasi lembaga.

Kami menyebutnya empat tiga belas gitar kuartet karena kuartet gitar yang isinya empat orang dari angkatan 2013 Pendidikan Musik UNJ. Terbentuk dari tahun 2016, yang sebelumnya sudah ikut ansambel di jakartaenamsenar, merupakan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di Pendidikan musik khususnya di instrument gitar, setelah itu kami membuat ansambel yang lebih kecil dengan empat orang dari Angkatan

yang sama, jelas Ryan Gredy dalam kesempatan wawancara.

Awalnya, lanjut Mas Gredy sapaan akrabnya, kami tidak menyangka sampe bisa keluar negeri ikut lomba dan menang, memang awalnya dari tugas-tugas kuliah di mata kuliah komposisi yang diharuskan membuat karya masing-masing. Kebetulan kami waktu itu berempat membuat karya dengan format empat gitar klasik. Dulu kami juga udah punya target untuk ikut kompetisi-kompetisi dari lokal, antar kampus dalam negeri.

4.13 Gitar Quartet fokusnya memang pada gitar klasik dengan kiblat musik klasik barat yang menggunakan senar nylon dan gitar Spanyol orang menyebutnya. Akan tetapi, makin kesini kami juga ingin orang bisa terhibur dengan musik gitar klasik dengan membawakan lagu baru seperti di lagu pop atau lagu daerah, juga lagu nasional.

Di tahun 2017, 4.13 Gitar Quartet ikut kompetisi pertama kategori ansambel di Valerio

International Guitar Festival yang diadakan di Yogyakarta, dan langsung mendapat juara 2. Kompetisi itu tidak hanya peserta dari Indonesia tapi juga dari negara-negara Asia Tenggara seperti Vietnam, Thailand, Malaysia.

Dari awal terbentuknya 4.13 Guitar Quartet, mereka sering perform dan mengisi di berbagai acara baik di dalam maupun luar kampus. Pada 2018 mereka juara 1 di Music Corner, dan Juara 2 di Kompetisi Gitar Klasik Nasional yang diadakan di UNJ pada tahun 2019, dan setelahnya pada tahun 2020 mereka diharuskan vakum sementara karena pandemi covid-19 yang melanda.

Setelah lamanya vakum karena pandemi covid-19, di tahun 2022 mereka mulai latihan lagi untuk mempersiapkan diri ikut lomba. “Tahun 2023 kami ikut dua event di Vietnam, dan Malaysia, yang Alhamdulillah kami mendapat juara 1 pada dua event tersebut” ujar Gredy.

Pada kompetisi Saigon International Guitar Festival 2023 (SIGF) yang dilangsungkan pada bulan November di Vietnam, 4.13 Guitar Quartet meraih Juara 1 pada Kategori Ansambel, dan salah satu personilnya, Ricky Oktariza, meraih Juara 3 pada Open Category. Di sini mereka menggunakan Repertoar Camille Saint-Saëns – Danse Macabre (Aransemen oleh Louis Trépanier), dan lagu dari Paulo Bellinati dengan judul A Furiosa.

Di bulan berikutnya, mereka kembali mengikuti kompetisi ansambel gitar di Malaysia pada 17 Desember 2023. 4.13 Guitar Quartet meraih Juara 1 pada Kategori Ansambel, dan Ricky Oktariza mendapat Juara 2 Artistic Award, di ajang South East Asia Guitar Festival & Performance Award 2023 Malaysia (SEAGF).

“Di kedua event itu lawannya lumayan ngeri, selain dari Asia Tenggara, seperti Thailand, Vietnam, dan Malaysia, ada juga bahkan dari Jepang” kata Gredy.

Yang paling terbaru bulan Juni kemarin, lanjut Gredy, di Tokyo, Jepang, kami ikut The 36th Japan International Guitar Ensemble Festival 2024. Alhamdulillah kami meraih Juara

1 dan penghargaan Harumi Award (Excellent Performance of Modern Piece).

4.13 Guitar Quartet membawakan karya dari lagu daerah Bali dengan Aransemen dari Ricky Oktariza yang berjudul “Janger” dan “A Furiosa” karya Paulo Bellinati.

Menurut Fajar Apriadi, dalam rilis tertulisnya, Jepang merupakan raja kedua dalam seni musik klasik di dunia, dan kompetisi ini sangat dinantikan karena ajang ini sangat bergensi dalam skema musik klasik terutama gitar klasik.

Sejalan dengan Fajar, Ryan Gredy bercerita saat ikut kompetisi di setiap negara memiliki pengalaman unik masing-masing. Menurutnya di Jepang merupakan pengalaman yang paling berkesan, selain lawan-lawannya yang sulit dan berat, kultur musik di Jepang lebih konsisten dan disiplin, serta dewan juri yang sangat berpengalaman.

Yang menarik dari semuanya, setiap pengumuman juara, karena kita pakai angka, sering waktu pengumuman juara kami tidak sadar dipanggil padahal nama grup kita yang dipanggil waktu angka 4.13 disebut dengan bahasa Vietnam dan Jepang.

Sejak juara di Jepang, kami banyak diajak untuk kolaborasi dengan berbagai Musisi. Beberapa waktu lalu kami diajak dalam podcast Youtube Dewa Budjana, seorang Musisi dan Gitaris Grup Band Gigi, memainkan lagu Janger dari Bali kolaborasi dengan Dewa Budjana.

Selain itu, grup kami juga diundang lagi kesana sebagai guest star di kompetisi tersebut.

Tergabung dalam grup Gitar Kuartet, Gredy mengungkap pada dasarnya semua personal 4.13 Guitar Quartet merupakan lulusan dari Pendidikan Musik UNJ yang memiliki pekerjaan sebagai pengajar musik.

“Kami core-nya tetap di pendidikan musik, saya ngajar di UNJ, Fajar jadi ASN dan ngajar di SMA, Jefry juga ngajar di SD, dan Ricky ngajar di tempat-tempat kursus, privat, ekskul, dan juri aktif di FLS2N Kemdikbud” ujar Gredy.

“Di grup gitar kuartet ini, kami jadikan hobi

yang diseriusin. Kita butuh wadah untuk tetap mengembangkan diri dalam ilmu bergitar. Kami terus menggali potensi yang bisa dikeluarkan, salah satunya lewat kompetisi itu” lanjutnya.

Gitar klasik, menurut Gredy, di Indonesia masih sangat minim dan tidak bisa menjangkau semua kalangan seperti grup band atau penyanyi pada umumnya. “Ada dua tantangan, pertama bagaimana mengenalkan gitar klasik ke kalangan umum, dan yang kedua bagaimana bisa mencari nafkah dari gitar klasik” ujarnya.

Kami sudah mulai membawakan lagu-lagu pop atau yang lebih populer didengar untuk mengenalkan musik dengan gitar klasik. “Kita alih media aja dengan gitar klasik, jadi orang bisa tau format musik gitar klasik” lanjutnya.

Saat awal grup 4.13 Guitar Quartet dibentuk, para personil yang lulusan dari Pendidikan Musik UNJ ini mendapat dukungan dari Prodi Pendidikan Musik UNJ untuk mengikuti

kompetisi pertama di Yogyakarta tahun 2017. “Setelah kembali dari Jogja, di UNJ waktu ada upacara, kami juga diberikan apresiasi lencana dan sertifikat penghargaan oleh rektor” jelas Gredy.

Setelah juara di Jepang kemarin, 4.13 Guitar Quartet sedang menggarap album yang ditargetkan bulan Desember nanti sudah selesai.

Dan di tahun depan kami akan ikut kompetisi Guitar Foundation of America (GFA). “Itu kompetisi gitar klasik tertua di dunia, ibarat raja terakhir untuk gitaris-gitaris klasik di dunia. Orang Indonesia sampai tahun 2024 ini belum ada yang ikut GFA, kami harap bisa terlaksana pergi kesana, ikut seleksi dan audisi, apalagi bisa sampai juara disana” ujarnya.

Kami juga berharap, lanjutnya sebagai dosen dan alumni, UNJ serta berbagai pihak lainnya bisa mendukung terlaksananya 4.13 Guitar Quartet mengikuti kompetisi di Amerika.



FE UNJ Tuan Rumah MoU Dan MoA Antara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNIMAS Dengan 24 Kampus Di Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) didukung oleh Indonesian Financial Management Association (IFMA) menjadi tuan rumah dalam kegiatan MoU dan MoA antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS) dengan 24 universitas yang ada di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 20 Agustus 2024 di Ballroom Naraya hotel UTC UNJ by Naraya.

Adapun 24 universitas dari Indonesia tersebut diantaranya, 1. Universitas Negeri Jakarta, 2. Universitas Nasional, 3. Universitas Tama Jagakarsa, 4. Universitas Musamus, 5. Universitas Esa Unggul, 6. Universitas Jenderal Ahmad Yani, 7. Universitas Pakuan, 8. Universitas Siliwangi, 9. STIE YKPN, 10. STIE

INDONESIA, 11. STIE TRI BHAKTI, 12. Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, 13. Universitas Pelita Bangsa, 14. Universitas Kristen Krida Wacana, 15. Universitas La Tansa Mashiro, 16. STIAB Jinarakkhita Lampung, 17. Universitas Negeri Gorontalo, 18. Universitas Teuku Umar, 19. Universitas Papua, 20. Universitas Borneo Tarakan, 21. Universitas Malikussaleh, 22. Universitas Cendrawasih, 23. Universitas Islam Malang, 24. Universitas Teknologi Yogyakarta.

Dekan FE UNJ, Prof. Usep menyampaikan hari ini FE UNJ menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan MoU dan MoA antara FEB UNIMAS dengan 24 kampus atau fakultas ekonomi dan bisnis dari Sabang sampai Merauke. Kami merasa senang dapat mengumpulkan 24





kampus dalam satu waktu.

Dengan pertemuan ini kami bisa melakukan aktivitas akademik maupun non akademik, terutama FEB dari berbagai kampus nanti akan diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA) yang memiliki standar yang sangat tinggi dan sekaligus FE UNJ memberikan

kesempatan bagi kampus-kampus yang selama ini memiliki akses terbatas untuk bisa berkolaborasi dengan kampus di luar negeri.

Mudah-mudahan kegiatan ini menjadi berkah, ke depan kita juga dapat lebih mudah dalam berkolaborasi dengan rekan-rekan dari kampus di Indonesia. Kegiatan ini juga utamanya ditunjukkan untuk akreditasi, baik akreditasi prodi maupun akreditasi universitas. Namun di luar ini kita ingin memberi kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk berkembang dengan cara berkolaborasi dari pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian. Tentu keuntungan bagi mahasiswa juga ada seperti bisa study Exchange selama satu semester di UNIMAS atau melakukan aktivitas akademik maupun non akademik.

Sedangkan dalam wawancara dengan Prof. Suherman yang merupakan Ketua IFMA dan juga dosen UNJ menyatakan bahwa, peran IFMA



dalam kegiatan ini adalah untuk menjembatani antara perguruan tinggi yang ada di Indonesia dengan yang ada di luar negeri terkait dengan kegiatan akademik. Kegiatan seperti ini sudah lama sebenarnya sejak 2010 itu sampai dengan sekarang sudah 14 tahun mulai dari seminar, konferensi dan lainnya.

Kebutuhan akan internasionalisasi bagi perguruan tinggi yang ada di Indonesia memang sangat penting dan dibutuhkan karena kita punya networking. “Saya berharap kualitas pendidikan perguruan tinggi di Indonesia dapat meningkat dengan adanya kolaborasi internasional”, ucap Prof. Suherman.

Terakhir Prof. Rossazana ab Rahim selaku Dekan FEB UNIMAS menyampaikan sangat terkesan dan gembira bisa datang dan bertatap muka secara langsung di UNJ bertemu rekan-

rekan pimpinan dari berbagai universitas yang ada di Indonesia. Hari ini juga kami merasa istimewa dan bersejarah dengan menandatangani MoU dan MoA dengan 24 Universitas yang ada di Indonesia.

Kami juga datang langsung karena ingin diskusi ingin mendengar langsung apa yang bisa kita kerja samakan. Kerja sama atau kolaborasi dari penelitian, publikasi, pembelajaran dan kita juga dapat melibatkan untuk pertukaran dosen dan mahasiswa. Dengan adanya kolaborasi ini, kita percaya dapat mempererat hubungan diantara universitas yang ada di Indonesia dengan kami, tapi yang paling penting sekali kami mewakili Malaysia dan Serawak supaya kita makin erat dalam bekerja sama. Insha Allah kerja sama yang sudah kita lakukan dapat meningkat bagi kedua belah pihak.





Pelepasan Awardee IISMA 2024: From Rawamangun To The World

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) selenggarakan kegiatan Pelepasan Awardee Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) UNJ 2024 yang bertempat di Lobby Rektorat UNJ pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 melalui

Kantor Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Untuk tahun ini, sebanyak 14 mahasiswa lolos seleksi IISMA.

Turut hadir dalam kesempatan ini Dr. Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, para dekan dan wakil dekan, para kepala biro, para dosen pembimbing dan para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Shandy Aditya, MPBS selaku Staf Pengembang Kantor Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, dalam laporannya menceritakan bahwa program ini dimulai pada tahun 2021, beritanya tidak begitu gencar meski begitu saya ingin mencari cara bagaimana mahasiswa UNJ harus keluar negeri, alhamdulillah kita kawal dari pendaftaran sampai akhirnya ada 5 mahasiswa yang lolos.

Melihat pengalaman tersebut, kami terus mengevaluasi diri pada tahun 2022 dengan mengikuti berbagai macam masukan, Alhamdulillah UNJ masih bisa memberangkatkan

5 mahasiswa. Kemudian tahun 2023, semangatnya kami terus pertahankan dan tentu segala macam daya pendampingan terus kita giatkan, akhirnya berkat kerja keras tersebut terdapat 10 mahasiswa yang berhasil lolos Awardee IISMA.

Banyaknya tantangan itu sudah pasti, namun kita belajar dan kompak untuk saling bersinergi seperti yang terjadi pada tahun 2024 ini, IISMA mengembangkan programnya jadi tidak hanya fokus pada IISMA reguler saja, ada IISMA Co-Funding, IISMA Entrepreneurship. Dan alhamdulillah, mahasiswa UNJ ada yang lolos disemua kategori tersebut. Dengan rincian 11 mahasiswa UNJ yang lolos untuk IISMA reguler, 1 mahasiswa untuk IISMA Co-Funding, 2 mahasiswa untuk IISMA Entrepreneurship jadi total ada 14 mahasiswa UNJ yang lolos seleksi IISMA.



“Kita terus berusaha untuk tidak terus bermimpi, tetapi untuk mewujudkannya. Saya ingin Rawamangun mendunia seperti yang tertulis di jaket Awardee IISMA yakni *From Rawamangun To The World*”, tutup Shandy dalam laporannya.

Selanjutnya, Dr. Andy menyampaikan bahwa UNJ merasa bangga dengan teman-teman yang akan berangkat ke 10 negara tempat pelaksanaan IISMA. Ini merupakan prestasi yang membanggakan bagi kita semua, dan ini menjadi tren positif bagi kita karena dapat naik dan tidak pernah turun dari tahun ke tahun.

Harapannya setelah teman-teman pulang, dapat menularkan virus-virus kebaikan, menciptakan energi keterbukaan di kampus kita sehingga kita tidak seperti katak dalam tempurung. Saya juga berpesan kepada para mahasiswa untuk menjaga nama baik, baik itu untuk sendiri, keluarga, kampus ataupun Indonesia. Dan tunjukkan kelebihan yang bisa kita tularkan ke tempat yang akan kalian kunjungi.

“Selamat atas kelulusan kalian, kalian adalah



orang pilihan. Kami bangga terhadap kalian. Tentu tahun depan kami mempunyai target melebihi dari tahun ini”, ungkap Dr. Andy ketika mengakhiri sambutan.

Terkahir, Wa Ode Regina atau yang biasa dipanggil Rere menyampaikan, “Terima kasih atas dukungan bapak ibu dosen di UNJ, kami melihat program ini menjadi kesempatan untuk belajar mengembangkan diri dan memperkenalkan Indonesia serta memberi dampak positif bagi negara yang akan kita tinggali sementara nanti”, ucap Rere.

Untuk teman-teman awarding IISMA, mari kita memanfaatkan kesempatan ini untuk dapat memaksimalkan dan meningkatkan pembelajaran, dan tidak lupa menjunjung tinggi nilai nilai dan budaya bangsa kita.

Adapun untuk nama mahasiswa awardee IISMA sebagai berikut :

1. Rehan Alfarez Haqi dari FBS diterima di Western University, Canada.
2. Syali Hayatinufus Ismail dari FMIPA diterima di Palacky University Olomouc, Czech Republic.
3. Erni Irawati dari FIS diterima di University of Zagreb, Croatia.
4. Ratu Natasya Alyssia dari FT diterima di Conventry University, United Kingdom.
5. Felix Halomoan dari FE diterima di Humber College, Canada.
6. Aulia Azzahra dari FE diterima di Atlantic Technological University, Ireland.
7. Nandhita Azzahra dari FE diterima di Moscow State University, Russia.
8. Anathalia Arshanti Badarudin dari FE diterima di University of Zagreb, Croatia.
9. Vira Deyana Cindy dari FE diterima di Vytautas Magnus University, Lithuania.
10. Amandha Dwiputrie Aprilia dari FE diterima di University of Pecs, Hungary.
11. Ravena Viyanka dari FE diterima di University of Portsmouth, United Kingdom.
12. Leila Alya Shofia dari FPPsi diterima di Universiti Malaya, Malaysia.

13. Wa Ode Regina Hersanti dari FE diterima di University of Adelaide, South Australia.

14. Gita Safitri dari FE diterima di University of Adelaide, South Australia.



Fakultas Teknik UNJ Implementasikan Pengolahan Air Laut Menjadi Air Bersih untuk Warga Desa Pantai Sederhana

Siaran Resmi UNJ - Jakarta, 10 Agustus 2024 (14.05 WIB)



Fakultas Teknik UNJ mengimplementasikan pengolahan air laut menjadi air bersih untuk warga desa pantai sederhana.

<https://www.suarakarya.id/nasional/26013348408/fakultas-teknik-unj-implementasikan-pengolahan-air-laut-menjadi-air-bersih-untuk-warga-desa-pantai-sederhana>

Wiranto kukuhkan pengurus IKADA UNJ

Sumber: B. Nugroho, 10 Agustus 2024



Wiranto kukuhkan pengurus IKADA UNJ. Wiranto kukuhkan pengurus IKADA UNJ. Wiranto kukuhkan pengurus IKADA UNJ.

<https://www.antaranews.com/video/4299539/wiranto-kukuhkan-pengurus-ikada-unj>

Cegah Kasus Perundungan di Pesantren, UNJ Luncurkan Video Edukasi Antibullying



Sumber: 05 Agustus 2024 - 10:05 WIB



UNJ meluncurkan video edukasi antibullying untuk mencegah kasus perundungan di pesantren.

<https://nasional.sindonews.com/read/1429305/15/cegah-kasus-perundungan-di-pesantren-unj-luncurkan-video-edukasi-antibullying-1722823721>

Melihat Atlet Rugby Kursi Roda Australia-Indonesia Bertanding

Pratiha Utama - Sport

Sumber: 08 Agustus 2024 - 14:00 WIB

Jakarta - Rugby kursi roda Australia bertanding melawan rugby kursi roda Indonesia dalam exhibition games di GOR UNJ, Jakarta. Acara ini memperingati Paralympic 2024.



Atlet rugby kursi roda Australia Joshua Hogg (kiri) dan Richard (kanan) dalam pertandingan exhibition games di GOR UNJ, Rawamangun, Jakarta, Jumat (08/08/2024).

<https://sport.detik.com/fotosport/d-7516509/melihat-atlet-rugby-kursi-roda-australia-indonesia-bertanding>



[https://www.medcom.id/pendidikan/news-
pendidikan/ybJ3ELmk-unj-jadi-ptn-bh-sandang-
status-baru-di-momentum-hut-ke-79-ri](https://www.medcom.id/pendidikan/news-
pendidikan/ybJ3ELmk-unj-jadi-ptn-bh-sandang-
status-baru-di-momentum-hut-ke-79-ri)

Siapkan 30 Mata Kuliah Pilihan, FE UNJ Buka Pendaftaran Program "Kurimantara" Gratis



[https://www.kompas.com/edu/
read/2024/08/14/155815371/siapkan-30-mata-
kuliah-pilihan-fe-unj-buka-pendaftaran-program-
kurimantara](https://www.kompas.com/edu/
read/2024/08/14/155815371/siapkan-30-mata-
kuliah-pilihan-fe-unj-buka-pendaftaran-program-
kurimantara)

Selamat Datang Teman Disabilitas di Keluarga Besar UNJ



[https://timesindonesia.co.id/indonesia-
positif/506990/selamat-datang-teman-
disabilitas-di-keluarga-besar-unj](https://timesindonesia.co.id/indonesia-
positif/506990/selamat-datang-teman-
disabilitas-di-keluarga-besar-unj)

Tim PPK Ormawa BEM FBS UNJ Gelar Pelatihan Lanjutan Desain Kemasan Kopi bagi Pelaku Usaha dan Pemuda di Medalsari Karawang



[https://www.pojoksatu.id/edugov/1085025413/
tim-ppk-ormawa-bem-fbs-unj-gelar-pelatihan-
lanjutan-desain-kemasan-kopi-bagi-pelaku-
usaha-dan-pemuda-di-medalsari-karawang](https://www.pojoksatu.id/edugov/1085025413/
tim-ppk-ormawa-bem-fbs-unj-gelar-pelatihan-
lanjutan-desain-kemasan-kopi-bagi-pelaku-
usaha-dan-pemuda-di-medalsari-karawang)



**NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU**

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



www.unj.ac.id

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia

✉ humas@unj.ac.id

☎ (021) 4898486

🐦 @ unj_official

📘 OfficialUNJ